



Katalog: 9199017
ISSN 2087-930X

Laporan Bulanan

DATA SOSIAL EKONOMI



Volume 15,
Nomor 12,
2025

November
2025



BADAN PUSAT STATISTIK

Katalog: 9199017
ISSN 2087-930X

Laporan Bulanan

DATA SOSIAL EKONOMI

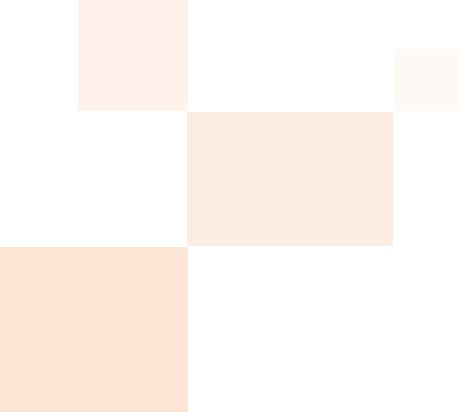
<https://www.bps.go.id>

Volume 15,
Nomor 12,
2025

November
2025



BADAN PUSAT STATISTIK



<https://www.bps.go.id>

Laporan Bulanan
Data Sosial Ekonomi
November 2025
Volume 15, Nomor 12, 2025

Katalog: 9199017

ISSN: 2087-930X

Nomor Publikasi: 03200.25019

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xxii+123 halaman

Penyusun Naskah: Badan Pusat Statistik

Penyunting: Badan Pusat Statistik

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi: *freepik.com, shutterstock.com*

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi

November 2025

Volume 15, Nomor 12, 2025

Pengarah:

Dwi Retno Wilujeng Wahyu Utami

Penanggung Jawab:

Agus Setiawan

Penyunting:

Aisyah Nur Afifah • Aris Budi Jatmiko • Adityawati Nurul Komara
Debby Anggraeni • Dini Arifatin • Endang Suryani • Habibullo
Lia Ermayati • Mila Hertinmalyana • Muhammad Firmansyah Rifai
Munipah • Octavia Rizky Prasetyo • Purwaningsih • Sapto Rakhmawan
Siti Suryatiningsih • Siyam Sunarsah • Sri Andayani • Tedjo Sujono
Teguh Sugiyarto • Urip Widiyantoro • Wembri Suska
Widyo Pura Buana • Yurisman Adidarma

Penyusun Naskah/Pengolah Data:

Abid Zahidi • Adella Siti Nursaliyawati • Agus Ruslani
Ahmad Hidayat • Annebel Diestya Clarissa • Atika Nashirah Hasyati
Beta Septi Iryani • Dicky Muhammad Ramdhani • Dwi Anggraini
Endayani Muslimah • Fifi Nofrida • Hanif Hasana Jamil • Heny Wulandari
Hesti Wulandari • Ika Wirawati • Isti Rochayati • Karina Astuti
Kharisma Dwi Widodo • Kiki Rizki Amalia • Kurniati • Lisa Widyarso
Maryam Rahmadhaini • Meinisa Fadillah Rahmi • M. Faishal Amirullo
Ndari Wiyekti • Nialita Rahmadhani • Ratna Ayu Lestari
Riannie Indrawati • Rina Indriani • Rizqy Oktora • Serly Hasibuan
Simon Halomoan • Sugi Haryanto • Vera Citra Wulandari
Widyaningrum • Winar Wahyu Prastanika • Yumna Nurani Kesuma

Penata Letak:

Arina Mana Sikana • Ayu Kartika Wulandari • Catur Ayu Ardania
Diena Wijayanti • Joseph Christoffel • Lewis Anggi • Maulana Ihsan
Nashir Wahyudi • Oki Heryanto • Riza Ghaniswati • Rizal Herwin Wibowo
Syarifa Adimira • Wahyu Setiawan Wibowo

KATA PENGANTAR

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi ini memuat data dan informasi yang dihimpun dan dirilis BPS sesuai dengan perkembangan terkini mencakup Perkembangan Indeks Harga Konsumen; Ekspor; Impor; Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP); Harga Produsen Beras di Penggilingan; Indeks Harga Perdagangan Besar; Pariwisata; Transportasi; Indeks Harga Perdagangan Internasional; Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia; serta Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia.

Data dalam laporan ini merupakan hasil pendataan langsung dan hasil kompilasi produk administrasi pemerintah yang dilakukan secara periodik (bulanan, triwulanan, tahunan) oleh BPS di seluruh Indonesia. Laporan ini kami susun dengan tujuan sebagai rujukan resmi dalam melengkapi bahan penyusunan kebijakan dan evaluasi kemajuan yang dicapai baik di bidang sosial maupun ekonomi.

Kami mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan dan pengembangan laporan ini di masa yang akan datang. Saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran BPS dan semua pihak yang berperan serta dalam penyusunan laporan ini.

Jakarta, Desember 2025
Kepala Badan Pusat Statistik

Amalia Adininggar Widyasanti



TAJUK UTAMA & FOKUS PERHATIAN

1. Inflasi

- Pada November 2025 terjadi inflasi *year-on-year (y-on-y)* sebesar 2,72 persen dan *year-to-date (y-to-d)* sebesar 2,27 persen. Di samping itu, secara *month-to-month (m-to-m)* juga terjadi inflasi sebesar 0,17 persen.
- Inflasi *y-on-y* tertinggi di tingkat provinsi terjadi di Provinsi Riau sebesar 4,27 persen dengan IHK sebesar 110,86, sedangkan yang terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 0,65 persen dengan IHK sebesar 108,05.
- Sementara inflasi *y-on-y* tertinggi di tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Toli-Toli sebesar 6,69 persen dengan IHK sebesar 117,71 dan yang terendah terjadi di Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 0,10 persen dengan IHK sebesar 108,47.

2. Ekspor

- Nilai ekspor Oktober 2025 mencapai US\$24,24 miliar, turun 2,31 persen jika dibanding ekspor Oktober 2024.
- Nilai ekspor Januari–Oktober 2025 mencapai US\$234,04 miliar, naik 6,96 persen jika dibanding periode yang sama tahun 2024
- Nilai ekspor nonmigas Januari–Oktober 2025 mencapai US\$223,12 miliar yang terdiri dari produk hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan US\$5,82 miliar, hasil industri pengolahan US\$187,82 miliar, serta hasil pertambangan dan lainnya US\$29,47 miliar.
- Dari sepuluh komoditas dengan nilai ekspor nonmigas terbesar Januari–Oktober 2025, semua komoditas mengalami peningkatan, kecuali bahan bakar mineral yang mengalami penurunan sebesar US\$6,59 miliar (20,25 persen). Sementara komoditas dengan peningkatan terbesar adalah lemak dan minyak hewani/nabati sebesar US\$6,87 miliar (31,93 persen).

3. Impor

- Nilai impor Indonesia Oktober 2025 mencapai US\$21,84 miliar, turun 1,15 persen dibandingkan Oktober 2024. Sebaliknya impor nonmigas naik 3,26 persen menjadi US\$19,03 miliar
- Selama Januari–Oktober 2025, nilai impor barang modal naik 18,67 persen menjadi US\$40,55 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara bahan baku/penolong turun 1,25 persen menjadi US\$139,60 miliar dan barang konsumsi turun 2,05 persen menjadi US\$18,02 miliar.
- Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Januari–Oktober 2025, golongan mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya mengalami peningkatan tertinggi senilai US\$3,04 miliar (13,40 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara golongan sereal mengalami penurunan terbesar senilai US\$2,61 miliar (45,57 persen).

4. Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP)

- **Nilai Tukar Petani (NTP) November 2025 sebesar 124,05 atau turun 0,23 persen.**
- **Pada November 2025, Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 126,77 atau naik 0,09 persen.**
- **NTUP November 2025 sebesar 128,24 atau naik sebesar 0,06 persen dibanding Oktober 2025.**
 - NTP November 2025 tercatat 124,05 atau turun sebesar 0,23 persen dibanding NTP Oktober 2025. Penurunan NTP bulan ini disebabkan turunnya NTP pada subsektor Tanaman Pangan (0,44 persen), Tanaman Perkebunan Rakyat (0,66 persen) dan Peternakan (0,62 persen). Sementara itu subsektor yang mengalami kenaikan yaitu Hortikultura (2,60 persen) dan Perikanan (0,69 persen).
 - Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) November 2025 sebesar 124,73 atau turun sebesar 0,03 persen. Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 126,77 atau naik sebesar 0,09 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan IKRT tertinggi terjadi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0,57 persen. Sedangkan penurunan IKRT terbesar November 2025 terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 1,54 persen.
 - Pada November 2025 terjadi kenaikan NTUP sebesar 0,06 persen. Hal ini terjadi karena penurunan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) sebesar 0,26 persen lebih rendah dari penurunan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,32 persen. Tiga subsektor penyusun NTUP mengalami kenaikan yaitu Tanaman Pangan (0,11 persen), Hortikultura (2,86 persen), dan Perikanan (0,58 persen). Sementara itu NTUP subsektor yang mengalami penurunan yaitu Tanaman Perkebunan Rakyat (0,61 persen) dan Peternakan (0,67 persen). Kenaikan NTUP tertinggi terjadi di Provinsi Papua Tengah sebesar 3,27 persen dan penurunan NTUP terbesar terjadi di Provinsi Papua Barat Daya sebesar 3,86 persen.

5. Harga Produsen Beras di Penggilingan

- **Rata-rata harga beras Premium di penggilingan November 2025 turun 0,66 persen dari bulan sebelumnya.**
 - Pada November 2025, rata-rata harga beras kualitas premium di penggilingan sebesar Rp13.550,00 per kg, turun sebesar 0,66 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

6. Indeks Harga Perdagangan Besar

- **IHPB Umum November 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 2,35 persen**
 - IHPB Umum November 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 2,35 persen. Kenaikan tertinggi terjadi pada Seksi Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 5,76 persen. Sedangkan kenaikan terendah terjadi pada Seksi Biji-biji Besi dan Mineral; Listrik, Gas dan Air sebesar 0,10 persen. IHPB Kelompok Bahan Bangunan/Konstruksi November 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 1,57 persen. Kenaikan indeks terbesar terjadi pada Kelompok Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal sebesar 2,21 persen.

7. Pariwisata

- **Kunjungan wisatawan mancanegara pada Oktober 2025 mencapai 1,33 juta kunjungan, turun 4,83 persen (*m-to-m*). Sementara, jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada September 2025 tercatat sebesar 96,00 juta perjalanan, naik 1,74 persen (*m-to-m*).**
 - Pada Oktober 2025, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,33 juta kunjungan. Jumlah ini turun sebesar 4,83 persen dibandingkan September 2025 *month-to-month* (*m-to-m*) tetapi naik 11,19 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Oktober 2025 didominasi oleh wisman yang berasal dari Malaysia (17,13 persen), Australia (11,95 persen), dan Singapura (9,43 persen).
 - Jumlah perjalanan wisnus pada Oktober 2025 mencapai 96,00 juta perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 1,74 persen bila dibandingkan dengan September 2025 (*m-to-m*). Jika dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*), mengalami kenaikan 17,90 persen. Pada Januari–Oktober 2025, perjalanan wisnus di Indonesia mencapai 997,91 juta perjalanan. Jumlah ini naik 18,89 persen dibandingkan kumulatif periode yang sama pada tahun 2024 (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*).
 - Jumlah perjalanan wisnas pada Oktober 2025 mencapai 725,42 ribu perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 4,24 persen bila dibandingkan dengan September 2025 (*m-to-m*), tetapi turun 0,80 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Oktober 2025 (28,40 persen) diikuti Arab Saudi (17,85 persen), Singapura (12,79 persen), dan Tiongkok (7,80 persen).
 - Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang pada Oktober 2025 mencapai 52,84 persen, mengalami penurunan sebesar 2,83 persen poin (*y-on-y*) dan naik sebesar 2,68 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang pada Oktober 2025 mencapai 25,25 persen, turun 0,36 persen poin dibandingkan Oktober 2024 (*y-on-y*) dan turun 0,13 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada Oktober 2025 mencapai 1,65 malam, mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen poin dibandingkan Oktober 2024.

8. Transportasi

- **Jumlah penumpang angkutan kereta api pada Oktober 2025 sebanyak 49,3 juta orang atau naik 9,56 persen dibanding September 2025.**
 - Pada Oktober 2025, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebesar 5,3 juta orang, naik 8,80 persen dibandingkan September 2025, demikian juga dengan penumpang angkutan udara internasional naik 0,53 persen. Penumpang angkutan laut dalam negeri turun 3,01 persen, sedangkan penumpang kereta api naik 9,56 persen, demikian juga penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan naik 1,95 persen. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2024, jumlah penumpang angkutan udara domestik turun 1,02 persen, penumpang angkutan udara internasional naik 6,97 persen, penumpang angkutan laut dalam negeri naik 9,97 persen, penumpang kereta api naik 8,33 persen, demikian juga penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan naik 1,11 persen.
 - Jumlah barang angkutan udara domestik pada Oktober 2025 sebesar 54,3 ribu ton atau naik 9,92 persen dibandingkan September 2025. Jumlah barang yang

dimuat angkutan laut dalam negeri naik 2,99 persen, demikian jumlah barang yang diangkut kereta api naik 7,23 persen. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2024, jumlah barang angkutan udara domestik turun 6,70 persen, sedangkan jumlah barang yang dimuat angkutan laut dalam negeri naik 8,75 persen, demikian juga dengan jumlah barang yang diangkut kereta api naik 1,95 persen.

9. Indeks Harga Perdagangan Internasional

- **Pada Triwulan III-2025, Indeks Harga Ekspor (IHX) mengalami penurunan sedangkan Indeks Harga Impor (IHM) mengalami peningkatan dibandingkan Triwulan II-2025.**
 - IHX umum pada Triwulan III-2025 turun 0,67 persen terhadap Triwulan II-2025 (*q-to-q*) dan naik 5,25 persen terhadap Triwulan III-2024 (*y-on-y*). Dibandingkan Triwulan II-2025, penurunan terdalam IHX Triwulan III-2025 terjadi pada Golongan Barang Kakao dan Olahannya (HS 18) yaitu sebesar 12,80 persen. Sedangkan, dibandingkan Triwulan III-2024, kenaikan tertinggi IHX Triwulan III-2025 terjadi pada Golongan Barang Bahan Kimia Organik (HS 29) yaitu sebesar 39,42 persen.
 - IHM umum pada Triwulan III-2025 naik 0,94 persen terhadap Triwulan II-2025 (*q-to-q*) dan naik 5,43 persen terhadap Triwulan III-2024 (*y-on-y*). Dibandingkan Triwulan II-2025, kenaikan tertinggi IHM Triwulan III-2025 terjadi pada Golongan Barang Produk Farmasi (HS 30) yaitu sebesar 15,11 persen. Sedangkan, dibandingkan Triwulan III-2024, kenaikan tertinggi IHM Triwulan III-2025 terjadi pada Golongan Barang Garam, Belerang, Batu, dan Semen (HS 25) yaitu sebesar 52,28 persen.

10. Luas Panen dan Produksi Padi

- **Pada Oktober 2025, luas panen padi sebesar 0,86 juta hektare dengan produksi padi diperkirakan sebanyak 4,72 juta ton Gabah Kering Giling (GKG).**
- **Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras pada Oktober 2025 diperkirakan sebanyak 2,72 juta ton beras.**
 - Luas panen padi pada Oktober 2025 sebesar 0,86 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,04 juta hektare atau 4,44 persen dibandingkan luas panen padi di Oktober 2024 yang sebesar 0,83 juta hektare.
 - Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) pada Oktober 2025 diperkirakan sebanyak 5,63 juta ton GKP, mengalami kenaikan sebanyak 0,19 juta ton GKP atau 3,53 persen dibandingkan produksi padi GKP di Oktober 2024 yang sebanyak 5,44 juta ton GKP.
 - Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG) pada Oktober 2025 diperkirakan sebanyak 4,72 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 0,16 juta ton GKG atau 3,53 persen dibandingkan produksi padi GKG di Oktober 2024 yang sebanyak 4,56 juta ton GKG.
 - Produksi beras pada Oktober 2025 untuk konsumsi pangan penduduk diperkirakan sebanyak 2,72 juta ton beras, mengalami kenaikan sebanyak 0,10 juta ton beras atau 3,63 persen dibandingkan produksi beras di Oktober 2024 yang sebanyak 2,63 juta ton beras.

- Potensi luas panen pada bulan November–Desember 2025 diperkirakan mencapai 1,05 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,13 juta hektare dibandingkan luas panen padi bulan November–Desember 2024.
- Potensi luas panen Januari 2026 diperkirakan mencapai 0,57 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,15 juta hektare dibandingkan luas panen padi bulan Januari 2025.

11. Luas Panen dan Produksi Jagung

- **Pada Oktober 2025, luas panen jagung pipilan sebesar 0,20 juta hektare.**
- **Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Oktober 2025 diperkirakan sebanyak 1,24 juta ton.**
 - Berdasarkan hasil survei KSA, luas panen jagung pipilan pada Oktober 2025 sebesar 0,20 juta hektare atau mengalami penurunan sebesar 0,01 juta hektare (5,06 persen) dibandingkan luas panen pada Oktober 2024 yang sebesar 0,21 juta hektare.
 - Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Oktober 2025 diperkirakan sebanyak 1,24 juta ton atau mengalami penurunan sebanyak 0,10 juta ton (7,47 persen) dibandingkan pada Oktober 2024 yang sebanyak 1,34 juta ton.
 - Potensi luas panen jagung pipilan periode November–Desember 2025 diperkirakan sebesar 0,38 juta hektare dan Januari 2026 diperkirakan sebesar 0,24 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen periode November–Desember 2025 diperkirakan sebanyak 2,50 juta ton dan Januari 2026 diperkirakan sebanyak 1,43 juta ton.

DAFTAR ISI

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi

November 2025

Volume 15, Nomor 12, 2025

KATA PENGANTAR.....	v
TAJUK UTAMA & FOKUS PERHATIAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
PENJELASAN UMUM	xxi
I. Perkembangan Indeks Harga Konsumen November 2025.....	1
II. Ekspor Oktober 2025	15
III. Impor Oktober 2025.....	27
IV. Nilai Tukar Petani, Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga, dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian November 2025.....	39
V. Harga Produsen Beras di Penggilingan November 2025.....	53
VI. Indeks Harga Perdagangan Besar November 2025	59
VII. Pariwisata Oktober 2025.....	67
VIII. Transportasi Oktober 2025.....	85
IX. Indeks Harga Perdagangan Internasional Triwulan III-2025	93
X. Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan Oktober 2025)...	99
XI. Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Oktober 2025)	113
DAFTAR PUSTAKA.....	123

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Indeks Harga Konsumen dan Tingkat Inflasi Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), November 2025.....	8
Tabel 1.2	Indeks Harga Konsumen, Tingkat Inflasi, dan Andil Inflasi Menurut Komponen Perubahan Harga (2022=100), November 2025	8
Tabel 1.3	Tingkat Inflasi Nasional <i>M-to-M</i> (persen)	9
Tabel 1.4	Tingkat Inflasi Nasional <i>Y-to-D</i> (persen)	9
Tabel 1.5	Tingkat Inflasi Nasional <i>Y-on-Y</i> (persen).....	10
Tabel 1.6	Tingkat Inflasi <i>M-to-M</i> dan <i>Y-on-Y</i> Beberapa Negara (persen), September dan Oktober 2025	10
Tabel 1.7	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Bahan Pokok (rupiah), November 2024–November 2025.....	11
Tabel 2.1	Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–Oktober 2025	20
Tabel 2.2	Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Triwulanan 2024–2025	20
Tabel 2.3	Nilai Ekspor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas, Januari–Oktober 2025 .	22
Tabel 2.4	Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Tujuan, Januari–Oktober 2025.....	23
Tabel 2.5	Nilai Ekspor Indonesia (FOB:juta US\$), 2023–2025.....	24
Tabel 2.6	Nilai Ekspor Indonesia Menurut Provinsi Asal Barang dan Pelabuhan Muat (FOB:juta US\$), Januari–Oktober 2025	25
Tabel 3.1	Nilai Impor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–Oktober 2025	32
Tabel 3.2	Perkembangan Impor Indonesia, Januari 2024–Oktober 2025	32
Tabel 3.3	Nilai Impor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas Utama Indonesia, Januari–Oktober 2025.....	33
Tabel 3.4	Nilai Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, Januari–Oktober 2025.....	34
Tabel 3.5	Nilai Impor Nonmigas Indonesia menurut Negara Asal, Januari–Oktober 2025.....	35
Tabel 3.6	Neraca Perdagangan Indonesia (juta US\$), Januari 2024–Oktober 2025	36
Tabel 3.7	Ekspor-Impor Beras Indonesia. Triwulan I 2022–Oktober 2025	37
Tabel 4.1	Nilai Tukar Petani Per Subsektor dan Perubahannya (2018=100).....	45
Tabel 4.2	Perubahan IKRT Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), November 2023–November 2025.....	47
Tabel 4.3	Perubahan IKRT Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), November 2025.....	49
Tabel 4.4	Nilai Tukar Petani per Subsektor dan Gabungan (2018=100), November 2025.....	50
Tabel 4.5	Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor dan Perubahannya (2018=100)	50

Tabel 5.1	Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas dan Kadar Beras Patah (<i>Broken</i>) serta Perubahannya, November 2024–November 2025.....	56
Tabel 6.1	Perkembangan IHPB Menurut Seksi (2023=100), November 2025.....	63
Tabel 6.2	Persentase Perubahan IHPB Konstruksi Menurut Kelompok Bangunan di Indonesia (2023=100), November 2025	64
Tabel 7.1	Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Pintu Masuk, Oktober 2025 ...	74
Tabel 7.2	Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan, Oktober 2024–Oktober 2025.....	74
Tabel 7.3	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi Asal, Oktober 2025.....	75
Tabel 7.4	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi Tujuan, Oktober 2025	76
Tabel 7.5	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional Berdasarkan Pintu Kedatangan, Oktober 2025.....	77
Tabel 7.6	Persentase Perjalanan Wisatawan Nasional Berdasarkan 10 Negara Tujuan Utama, September dan Oktober 2025.....	77
Tabel 7.7	TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Oktober 2025.....	78
Tabel 7.8	TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, Oktober 2025	79
Tabel 7.9	Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Pintu Masuk, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Klasifikasi Bintang, dan Rata-Rata Lama Menginap Tamu, Oktober 2024–Oktober 2025	80
Tabel 8.1	Perkembangan Jumlah Penumpang dan Barang Menurut Moda Transportasi, Oktober 2024–Oktober 2025.....	88
Tabel 10.1	Luas Panen Padi di Indonesia (hektare), 2023–2026	104
Tabel 10.2	Produksi Padi di Indonesia (ton GKG), 2023–2026	105
Tabel 10.3	Produksi Beras di Indonesia (ton beras), 2023–2026	106
Tabel 10.4	Luas Panen Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (hektare), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025	107
Tabel 10.5	Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (ton GKG), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025.....	108
Tabel 10.6	Produksi Beras di Indonesia menurut Provinsi dan Periode Panen (ton), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025.....	109
Tabel 11.1	Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2023–2026.....	117
Tabel 11.2	Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (ton), 2023–2026	118
Tabel 11.3	Luas Panen Jagung Pipilan Menurut Provinsi dan Periode Panen di Indonesia (hektare), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025	119
Tabel 11.4	Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025.....	120

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Tingkat Inflasi Nasional <i>Y-on-Y</i> dan <i>M-to-M</i> (persen), November 2023–November 2025.....	3
Gambar 1.2	Inflasi <i>Y-on-Y</i> Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, November 2025.....	3
Gambar 1.3	Inflasi dan Andil Inflasi <i>Y-on-Y</i> Menurut Kelompok Pengeluaran, November 2025.....	4
Gambar 1.4	Beberapa Komoditas Penyumbang Inflasi <i>Y-on-Y</i> , November 2025	4
Gambar 1.5	Inflasi <i>Y-on-Y</i> Menurut Kelompok Komponen, November 2025.....	4
Gambar 1.6	Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> Beberapa Negara, Oktober 2024–Oktober 2025...	5
Gambar 1.7	Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> Beberapa Negara, Oktober 2025.....	5
Gambar 1.8	Rata-Rata Harga Eceran ¹ Beberapa Bahan Pokok, November 2025.....	6
Gambar 1.9	Kabupaten/Kota IHK dengan Inflasi <i>Y-on-Y</i> Tertinggi dari Beberapa Bahan Pokok, November 2025.....	7
Gambar 1.10	Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, November 2025.....	13
Gambar 2.1	Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia (FOB) (juta US\$), Oktober 2023–Oktober 2025.....	17
Gambar 2.2	Perkembangan Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Sektor (juta US\$), Januari–Oktober 2025 dibanding Januari–Oktober 2024.....	18
Gambar 2.3	Negara Tujuan Ekspor Nonmigas dan Kontribusinya, Januari–Oktober 2025.....	18
Gambar 2.4	Provinsi Asal Barang dengan Nilai Ekspor Terbesar (FOB: miliar US\$), Januari–Oktober 2025.....	19
Gambar 3.1	Perkembangan Nilai Impor Indonesia (miliar US\$), Oktober 2024–Oktober 2025.....	29
Gambar 3.2	Nilai Impor Beberapa Golongan Barang Nonmigas (HS 2 Digit) Utama, Jan–Okt 2025 dan Perubahannya terhadap Jan–Okt 2024	30
Gambar 3.3	Negara Asal Impor Nonmigas Jan–Okt 2025 dan Perubahannya terhadap Jan–Okt 2024.....	30
Gambar 3.4	Neraca Perdagangan Indonesia (juta US\$), Oktober 2024–Oktober 2025	31
Gambar 3.5	Infografis Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia, Oktober 2025	38
Gambar 4.1	Nilai Tukar Petani (NTP) (2018=100), November 2024–November 2025 ..	41
Gambar 4.2	Subsektor yang Memengaruhi NTP, November 2025	41
Gambar 4.3	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)(2018=100), November 2024–November 2025	42
Gambar 4.4	Perubahan IKRT, November 2024–November 2025	43
Gambar 4.5	IKRT Tertinggi dan Terendah, November 2025	43
Gambar 4.6	Subsektor yang Memengaruhi NTUP, November 2025	44

Gambar 4.7	NTUP Tertinggi dan Terendah, November 2025.....	44
Gambar 4.8	Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani, November 2025.....	51
Gambar 5.1	Infografis Perkembangan Harga Produsen Beras di Penggilingan, November 2025.....	57
Gambar 6.1	Tingkat Inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar Tahun ke Tahun (2023=100), Januari 2024–November 2025.....	61
Gambar 6.2	Persentase Perubahan IHPB Indonesia Menurut Seksi (2023=100), November 2025 terhadap November 2024	61
Gambar 6.3	Tingkat Inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar Kelompok Bangunan/Konstruksi Indonesia Tahun ke Tahun (2023=100), Januari 2024–November 2025.....	62
Gambar 6.4	Beberapa Inflasi Komoditas Bahan Bangunan/Konstruksi dalam IHPB Nasional (2023=100), November 2025 terhadap Oktober 2025	62
Gambar 6.5	Persentase Perubahan IHPB Kelompok Bangunan/Konstruksi Indonesia Menurut Kelompok Bangunan Tahun ke Tahun (2023=100), November 2025.....	63
Gambar 6.6	Infografis Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar, November 2025.....	66
Gambar 7.1	Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 4 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Oktober 2023–Oktober 2025.....	69
Gambar 7.2	Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, Oktober 2025	70
Gambar 7.3	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnus (juta), Oktober 2021–Oktober 2025	70
Gambar 7.4	Perjalanan Wisnus Menurut Daerah Tujuan, Oktober 2025.....	71
Gambar 7.5	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas (ribu), Oktober 2020–Oktober 2025	71
Gambar 7.6	Perjalanan Wisnas Menurut Negara Tujuan Utama, Oktober 2025.....	72
Gambar 7.7	Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Oktober 2023–Oktober 2025.....	73
Gambar 7.8	TPK Hotel Klasifikasi Bintang Tertinggi dan Terendah, Oktober 2025.....	73
Gambar 7.9	Infografis Perkembangan Pariwisata, Oktober 2025	81
Gambar 8.1	Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, Oktober 2025.....	91
Gambar 9.1	Lima Golongan Barang Penyumbang Utama Andil Inflasi Harga Ekspor (Q-to-Q), Triwulan III-2025.....	95
Gambar 9.2	Lima Golongan Barang Penyumbang Utama Andil Inflasi Harga Ekspor (Y-on-Y), Triwulan III-2025.....	96
Gambar 9.3	Lima Golongan Barang Penyumbang Utama Andil Inflasi Harga Impor (Q-to-Q), Triwulan III-2025.....	96
Gambar 9.4	Lima Golongan Barang Penyumbang Utama Andil Inflasi Harga Impor (Y-on-Y), Triwulan III-2025.....	97

Gambar 9.5 Infografis Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Internasional, Triwulan-III 2025	98
Gambar 10.1 Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (juta hektare), 2023–2026	101
Gambar 10.2 Peta Sebaran Luas Panen Padi di Indonesia, Januari–Oktober 2025.....	101
Gambar 10.3 Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Indonesia (juta ton-GKG), 2023–2026	102
Gambar 10.4 Perkembangan Produksi Beras di Indonesia (juta ton), 2023–2026.....	103
Gambar 10.5 Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan Oktober 2025)	110
Gambar 11.1 Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2023–2026	115
Gambar 11.2 Peta Sebaran Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia, Januari–Oktober 2025.....	115
Gambar 11.3 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2023–2026	116
Gambar 11.4 Infografis Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Oktober 2025)	121

PENJELASAN UMUM

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	-
Data sangat kecil/mendekati nol	:	~0
Tanda desimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka estimasi	:	e
Angka diperbaiki	:	r
Angka sementara	:	*
Angka sangat sementara	:	**
Angka sangat sangat sementara	:	***

2. SATUAN/UNITS

hektare(ha)	:	10.000 m ²
kilometer (km)	:	1.000 meter (m)
liter	:	0,80 kg
ton	:	1.000 kg
kg	:	1.000 gram

Satuan lain: gram, milyar, juta, poin, malam, hari, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



1

Perkembangan Indeks Harga Konsumen November 2025



Inflasi

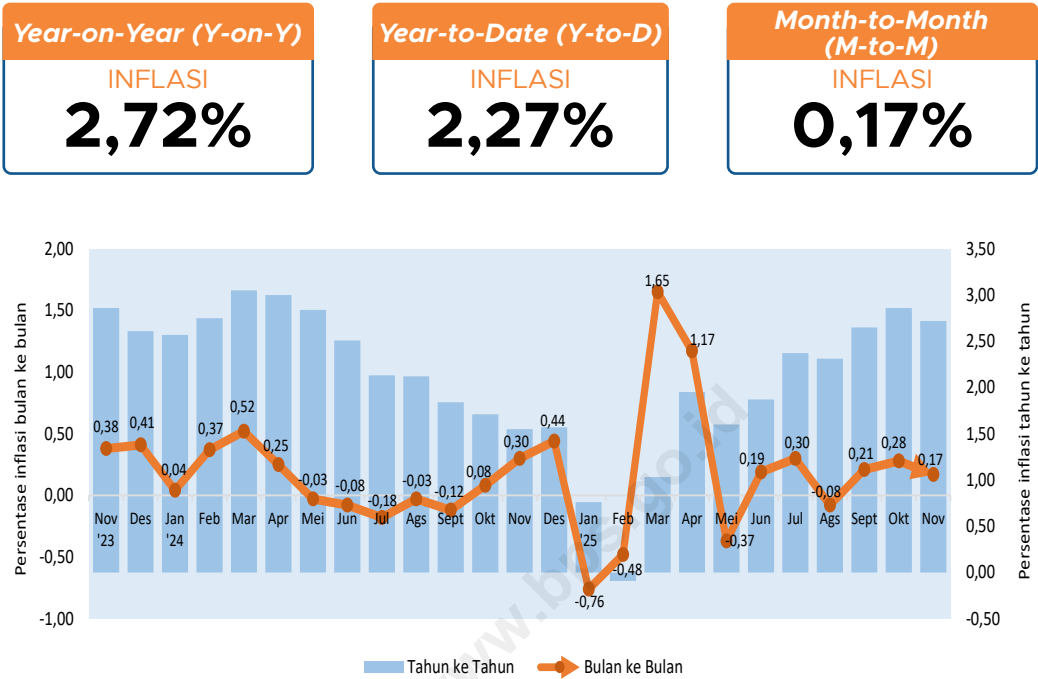
Pada November 2025 terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) sebesar 2,72 persen dan *year-to-date* (*y-to-d*) sebesar 2,27 persen. Di samping itu, secara *month-to-month* (*m-to-m*) juga terjadi inflasi sebesar 0,17 persen.

▶ Inflasi *y-on-y* tertinggi di tingkat provinsi terjadi di Provinsi Riau sebesar 4,27 persen dengan IHK sebesar 110,86, sedangkan yang terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 0,65 persen dengan IHK sebesar 108,05.

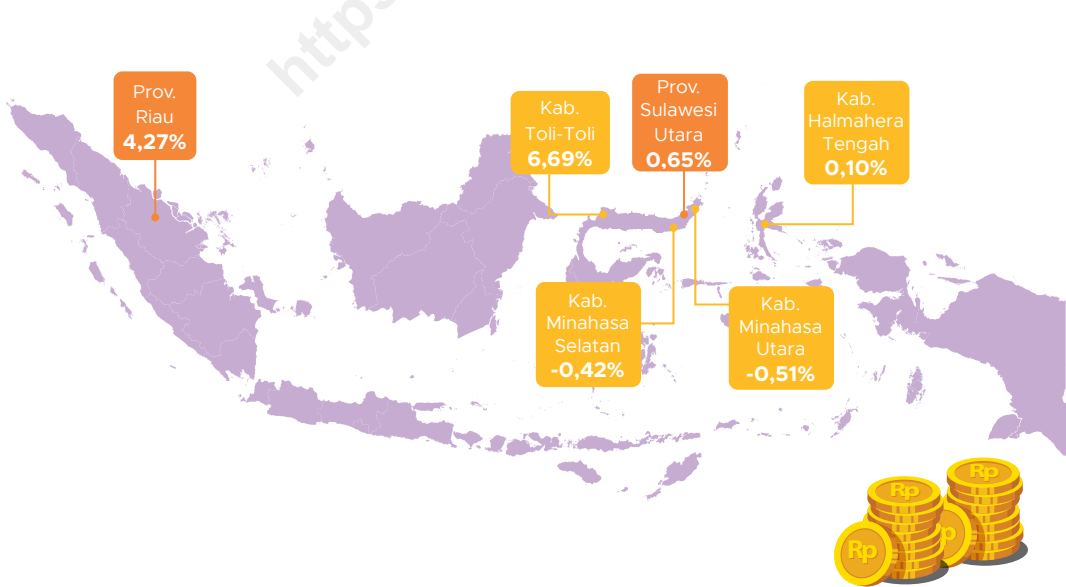
Sementara inflasi *y-on-y* tertinggi di tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Toli-Toli sebesar 6,69 persen dengan IHK sebesar 117,71 dan yang terendah terjadi di Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 0,10 persen dengan IHK sebesar 108,47.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN NOVEMBER 2025

Kondisi Inflasi Nasional Pada Bulan November 2025



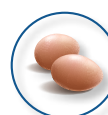
Gambar 1.1 Tingkat Inflasi Nasional Y-on-Y dan M-to-M (persen), November 2023–November 2025



Gambar 1.2 Inflasi Y-on-Y Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, November 2025

Inflasi	▲ 2,72%	▲ 4,25%	▲ 0,76%	▲ 1,57%	▲ 0,23%	▲ 2,09%
Kelompok Pengeluaran	 UMUM	 Makanan, Minuman & Tembakau	 Pakaian & Alas Kaki	 Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar Rumah Tangga	 Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	 Kesehatan
Andil	▲ 2,72%	▲ 1,22%	▲ 0,04%	▲ 0,25%	▲ 0,01%	▲ 0,06%
Inflasi	▲ 0,71%	▼ 0,25%	▲ 1,15%	▲ 1,26%	▲ 1,50%	▲ 12,49%
Kelompok Pengeluaran	 Transportasi	 Informasi, Komunikasi & Jasa Keuangan	 Rekreasi, Olahraga & Budaya	 Pendidikan	 Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran	 Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya
Andil	▲ 0,09%	▼ 0,01%	▲ 0,02%	▲ 0,07%	▲ 0,15%	▲ 0,82%

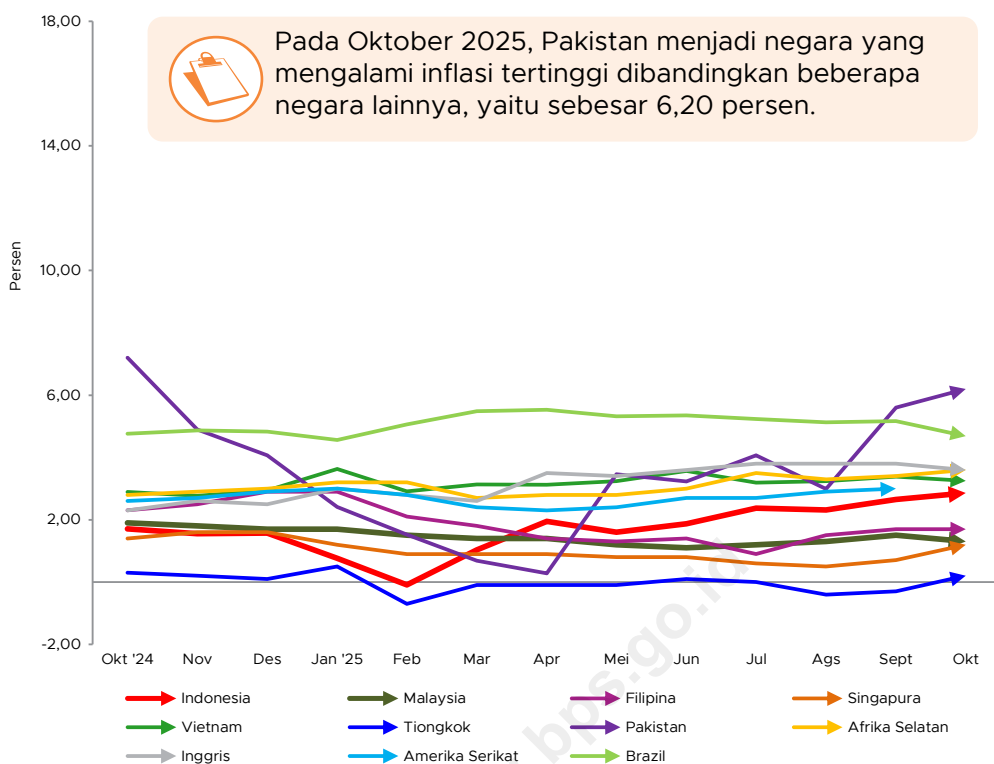
Gambar 1.3 Inflasi dan Andil Inflasi Y-on-Y Menurut Kelompok Pengeluaran, November 2025

	Emas Perhiasan 0,72%		Ikan Segar 0,15%
	Cabai Merah 0,27%		Tarif Air Minum PAM 0,14%
	Beras 0,15%		Telur Ayam Ras 0,09%

Gambar 1.4 Beberapa Komoditas Penyumbang Inflasi Y-on-Y, November 2025

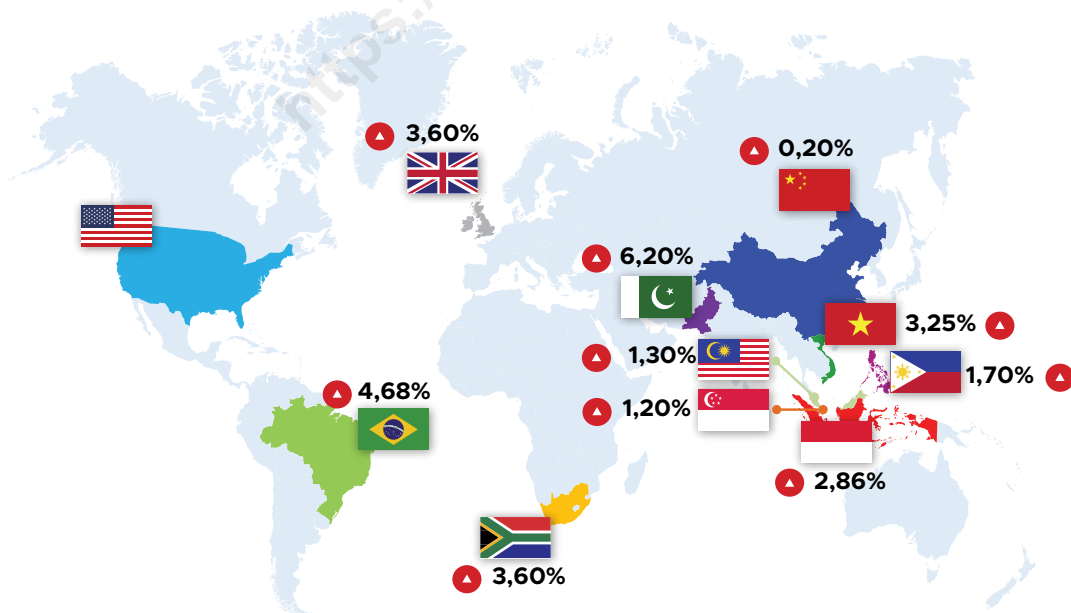
Komponen Inti (Core)	▲ 2,36%
Komponen Harga yang Diatur Pemerintah (Administered Prices)	▲ 1,58%
Komponen Bergejolak (Volatile)	▲ 5,48%

Gambar 1.5 Inflasi Y-on-Y Menurut Kelompok Komponen, November 2025



Catatan : Pada Oktober 2025, Amerika Serikat tidak rilis data inflasi akibat penutupan pemerintahan.

Gambar 1.6 Tingkat Inflasi Y-on-Y Beberapa Negara, Oktober 2024–Oktober 2025



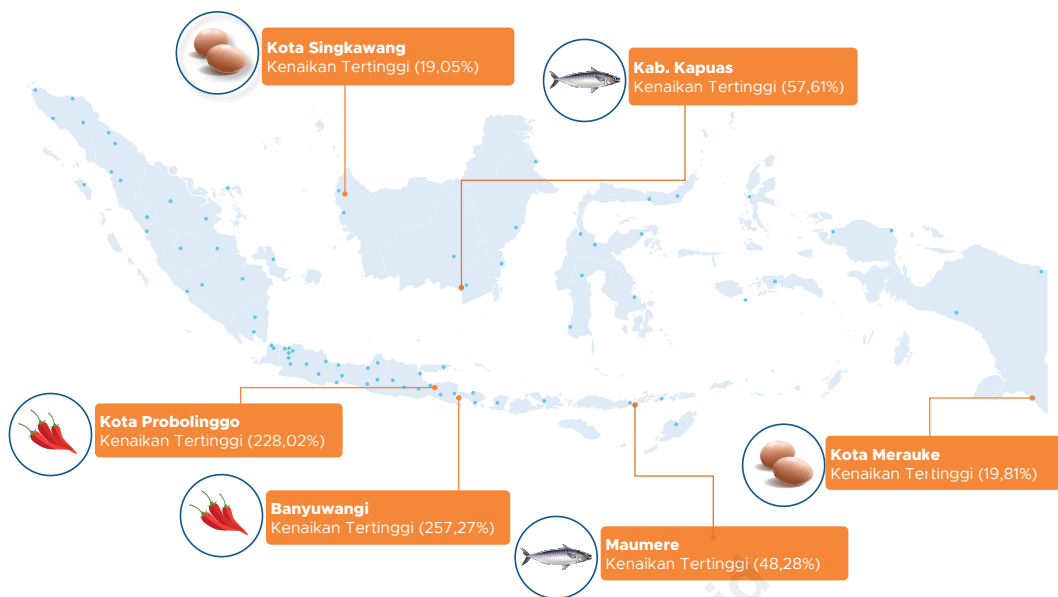
Gambar 1.7 Tingkat Inflasi Y-on-Y Beberapa Negara, Oktober 2025

 Beras Rp15.067,00/kg ▼ Turun 0,59% dibanding Oktober 2025 ▲ Naik 3,72% dibanding November 2024	 Daging Ayam Ras Rp38.831,00/kg ▼ Turun 1,80% dibanding Oktober 2025 ▲ Naik 4,04% dibanding November 2024
 Daging Sapi Rp131.600,00/kg ▲ Naik 0,23% dibanding Oktober 2025 ▲ Naik 1,59% dibanding November 2024	 Susu Kental Manis Rp12.546,00/370 gram ▲ Naik 0,12% dibanding Oktober 2025 ▲ Naik 1,06% dibanding November 2024
 Minyak Goreng Kemasan Rp19.907,00/liter ▲ Naik 0,13% dibanding Oktober 2025 ▲ Naik 4,83% dibanding November 2024	 Gula Pasir Rp18.131,00/kg ▲ Naik 0,00% dibanding Oktober 2025 ▲ Naik 0,31% dibanding November 2024
 Tepung Terigu Rp12.076,00/kg ▼ Turun 0,19% dibanding Oktober 2025 ▼ Turun 0,35% dibanding November 2024	 Cabai Rawit Rp37.628,00/kg ▲ Naik 0,15% dibanding Oktober 2025 ▲ Naik 2,23% dibanding November 2024
 Cabai Merah Rp62.995,00/kg ▼ Turun 3,67% dibanding Oktober 2025 ▲ Naik 111,53% dibanding November 2024	 Telur Ayam Ras Rp29.972,00/kg ▼ Turun 0,65% dibanding Oktober 2025 ▲ Naik 9,38% dibanding November 2024
 Ikan Kembung Rp46.369,00/kg ▲ Naik 3,10% dibanding Oktober 2025 ▲ Naik 14,03% dibanding November 2024	

Catatan:

¹Rata-rata harga eceran yang tertera adalah rata-rata harga komoditas pada 150 Kabupaten/Kota sampel Survei Harga Konsumen.

Gambar 1.8 Rata-Rata Harga Eceran¹ Beberapa Bahan Pokok, November 2025



Gambar 1.9 Kabupaten/Kota IHK dengan Inflasi *Y-on-Y* Tertinggi dari Beberapa Bahan Pokok, November 2025

Tabel 1.1 Indeks Harga Konsumen dan Tingkat Inflasi Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), November 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK November 2024	IHK Desember 2024	IHK November 2025	Tingkat Inflasi M-to-M November 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D November 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y November 2025 ³ (%)	Andil Inflasi Y-on-Y November 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (Headline)	106,33	106,80	109,22	0,17	2,27	2,72	2,72
Makanan, Minuman, dan Tembakau	108,96	110,41	113,59	0,06	2,88	4,25	1,22
Pakaian dan Alas Kaki	103,27	103,38	104,06	0,03	0,66	0,76	0,04
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,59	102,60	104,20	0,02	1,56	1,57	0,25
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,84	103,87	104,08	0,03	0,20	0,23	0,01
Kesehatan	104,27	104,64	106,45	0,12	1,73	2,09	0,06
Transportasi	109,44	109,48	110,22	0,34	0,68	0,71	0,09
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,48	99,48	99,23	-0,02	-0,25	-0,25	-0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	104,17	104,26	105,37	0,02	1,06	1,15	0,02
Pendidikan	104,87	104,92	106,19	~0	1,21	1,26	0,07
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	106,46	106,64	108,06	0,06	1,33	1,50	0,15
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	112,93	113,22	127,04	1,21	12,21	12,49	0,82

Catatan:

¹Persentase perubahan IHK November 2025 terhadap IHK Oktober 2025.

²Persentase perubahan IHK November 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³Persentase perubahan IHK November 2025 terhadap IHK November 2024.

Tabel 1.2 Indeks Harga Konsumen, Tingkat Inflasi, dan Andil Inflasi Menurut Komponen Perubahan Harga (2022=100), November 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK November 2024	IHK Desember 2024	IHK November 2025	Tingkat Inflasi M-to-M November 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D November 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y November 2025 ³ (%)	Andil Inflasi Y-on-Y November 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	106,33	106,80	109,22	0,17	2,27	2,72	2,72
Inti	105,17	105,35	107,65	0,17	2,18	2,36	1,52
Harga Diatur Pemerintah	108,77	108,80	110,49	0,24	1,55	1,58	0,32
Bergejolak	108,18	110,39	114,11	0,02	3,37	5,48	0,88

Catatan:

¹Persentase perubahan IHK November 2025 terhadap IHK Oktober 2025.

²Persentase perubahan IHK November 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³Persentase perubahan IHK November 2025 terhadap IHK November 2024.

Tabel 1.3 Tingkat Inflasi Nasional *M-to-M* (persen)

Bulan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,39	0,26	0,56	0,34	0,04	-0,76
Februari	0,28	0,10	-0,02	0,16	0,37	-0,48
Maret	0,10	0,08	0,66	0,18	0,52	1,65
April	0,08	0,13	0,95	0,33	0,25	1,17
Mei	0,07	0,32	0,40	0,09	-0,03	-0,37
Juni	0,18	-0,16	0,61	0,14	-0,08	0,19
Juli	-0,10	0,08	0,64	0,21	-0,18	0,30
Agustus	-0,05	0,03	-0,21	-0,02	-0,03	-0,08
September	-0,05	-0,04	1,17	0,19	-0,12	0,21
Oktober	0,07	0,12	-0,11	0,17	0,08	0,28
November	0,28	0,37	0,09	0,38	0,30	0,17
Desember	0,45	0,57	0,66	0,41	0,44	

Tabel 1.4 Tingkat Inflasi Nasional *Y-to-D* (persen)

Bulan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,39	0,26	0,56	0,34	0,04	-0,76
Februari	0,28	0,10	-0,02	0,50	0,41	-1,24
Maret	0,10	0,08	0,66	0,68	0,93	0,39
April	0,08	0,13	0,95	1,01	1,19	1,56
Mei	0,07	0,32	0,40	1,10	1,16	1,19
Juni	0,18	-0,16	0,61	1,24	1,07	1,38
Juli	-0,10	0,08	0,64	1,45	0,89	1,69
Agustus	-0,05	0,03	-0,21	1,43	0,87	1,60
September	-0,05	-0,04	1,17	1,63	0,74	1,82
Oktober	0,07	0,12	-0,11	1,80	0,82	2,10
November	0,28	0,37	0,09	2,19	1,12	2,27
Desember	0,45	0,57	0,66	2,61	1,57	

Tabel 1.5 Tingkat Inflasi Nasional Y-on-Y (persen)

Bulan	2020:2019	2021:2020	2022:2021	2023:2022	2024:2023	2025:2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	2,68	1,55	2,18	5,28	2,57	0,76
Februari	2,98	1,38	2,06	5,47	2,75	-0,09
Maret	2,96	1,37	2,64	4,97	3,05	1,03
April	2,67	1,42	3,47	4,33	3,00	1,95
Mei	2,19	1,68	3,55	4,00	2,84	1,60
Juni	1,96	1,33	4,35	3,52	2,51	1,87
Juli	1,54	1,52	4,94	3,08	2,13	2,37
Agustus	1,32	1,59	4,69	3,27	2,12	2,31
September	1,42	1,60	5,95	2,28	1,84	2,65
Oktober	1,44	1,66	5,71	2,56	1,71	2,86
November	1,59	1,75	5,42	2,86	1,55	2,72
Desember	1,68	1,87	5,51	2,61	1,57	

**Tabel 1.6 Tingkat Inflasi M-to-M dan Y-on-Y Beberapa Negara (persen),
September dan Oktober 2025**

Negara	Inflasi M-to-M		Inflasi Y-on-Y	
	September	Oktober	September	Oktober
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indonesia	0,21	0,28	2,65	2,86
Malaysia	0,20	-0,10	1,50	1,30
Filipina	~0	0,10	1,70	1,70
Singapura	0,40	~0	0,70	1,20
Vietnam	0,42	0,20	3,38	3,25
Tiongkok	0,10	0,20	-0,30	0,20
Pakistan	2,00	1,80	5,60	6,20
Afrika Selatan	0,20	0,10	3,40	3,60
Inggris	~0	0,40	3,80	3,60
Amerika Serikat	0,30	... ¹	3,00	... ¹
Brazil	0,48	0,09	5,17	4,68

Catatan : ¹ Tidak rilis data inflasi akibat penutupan pemerintahan

Sumber : Situs Resmi Kantor Statistik Nasional Masing-Masing Negara dan <https://tradingeconomics.com>

**Tabel 1.7 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Bahan Pokok (rupiah),
November 2024–November 2025**

Bulan	Beras (kg)	Daging Ayam Ras (kg)	Daging Sapi (kg)	Susu Kental Manis (370 gram)	Minyak Goreng Kemasan (liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
November '24 ¹	14.538	37.071	132.783	12.442	18.799
Desember	14.616	37.635	133.315	12.422	19.152
Januari '25	14.670	38.466	133.468	12.450	19.568
Februari	14.715	37.072	133.817	12.454	19.722
Maret	14.794	37.676	134.221	12.443	19.752
April	14.754	36.104	133.491	12.479	19.817
Mei	14.819	35.700	132.708	12.510	19.837
Juni	15.072	35.834	132.006	12.509	19.829
Juli	15.281	35.991	130.946	12.489	20.028
Agustus	15.395	35.951	131.144	12.501	20.013
September	15.383	39.042	130.998	12.526	20.072
Oktober ²	15.157	39.549	131.317	12.530	19.883
November	15.067	38.831	131.600	12.546	19.907
November '25 thd Oktober '25	-0,59	-1,80	0,23	0,12	0,13
November '25 thd November '24 (dalam persen)	3,72	4,04	1,59	1,06	4,83

Lanjutan Tabel 1.7

Bulan	Gula Pasir (kg)	Tepung Terigu (kg)	Cabai Rawit (kg)	Cabai Merah (kg)	Telur Ayam Ras (kg)	Ikan Kembung (kg)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
November '24 ¹	18.036	12.277	36.434	28.982	27.815	39.931
Desember	18.051	12.263	42.789	37.000	29.750	41.747
Januari '25	18.261	12.238	71.241	59.953	29.815	42.327
Februari	18.499	12.229	67.862	55.684	29.400	42.761
Maret	18.600	12.234	76.544	53.756	29.856	43.584
April	18.619	12.253	61.688	57.750	28.611	43.344
Mei	18.563	12.268	41.613	42.488	28.594	42.450
Juni	18.456	12.162	47.730	38.675	28.985	42.839
Juli	18.342	12.152	54.274	38.536	29.807	43.177
Agustus	18.259	12.117	43.331	41.126	29.552	44.433
September	18.185	12.107	42.002	55.851	29.650	44.868
Oktober ²	18.131	12.098	37.587	65.395	30.169	44.962
November	18.131	12.076	37.628	62.995	29.972	46.369
November '25 thd Oktober '25	-0	-0,19	0,15	-3,67	-0,65	3,10
November '25 thd November '24 (dalam persen)	0,31	-0,35	2,23	111,53	9,38	14,03

Catatan:

¹Mulai periode Februari 2024, rata-rata harga eceran yang tertera adalah rata-rata harga komoditas pada 150 Kabupaten/Kota sampel Survei Harga Konsumen (sebelumnya 90 Kota).

²Update rata-rata harga berdasarkan sampel yang didata pada bulan selanjutnya.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN NOVEMBER 2025

Berita Resmi Statistik No. 105/12/Th. XXVIII, 1 Desember 2025



Bulanan (M-to-M)

INFLASI 0,17%

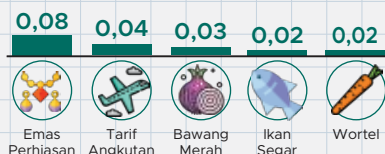
Tahun Kalender (Y-to-D)

INFLASI 2,27%

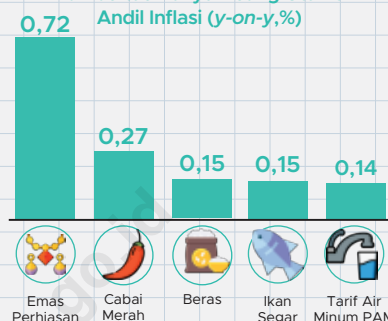
Tahunan (Y-on-Y)

INFLASI 2,72%

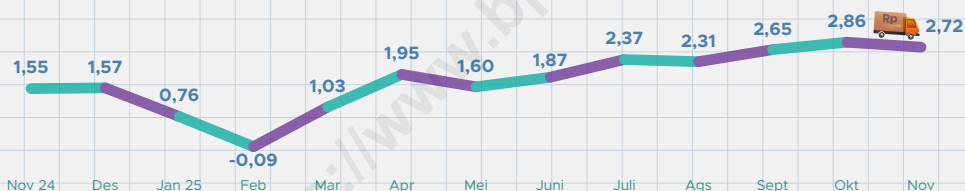
Komoditas Penyumbang Utama Andil Inflasi (m-to-m,%)



Komoditas Penyumbang Utama Andil Inflasi (y-on-y,%)

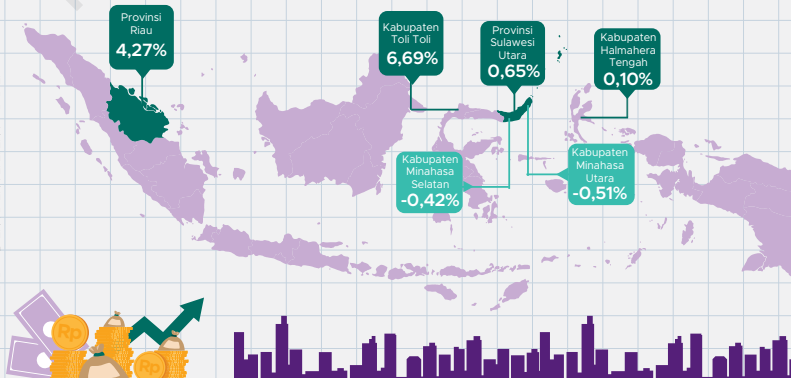


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Nasional, November 2024–November 2025



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, November 2025

Pada November 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar 2,72 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,22. Inflasi provinsi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Riau sebesar 4,27 persen dengan IHK sebesar 110,86 dan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 0,65 persen dengan IHK sebesar 108,05. Sementara inflasi kabupaten/kota y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Toli Toli sebesar 6,69 persen dengan IHK sebesar 117,71 dan terendah terjadi di Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 0,10 persen dengan IHK sebesar 108,47. Sedangkan deflasi kabupaten/kota y-on-y terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 0,51 persen dengan IHK sebesar 110,21 dan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 0,42 persen dengan IHK sebesar 108,14.



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1.10 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, November 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Survei Harga Konsumen.

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.

Indeks Harga konsumen (IHK)

Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

Inflasi umum (*headline inflation*)

Inflasi umum adalah komposit dari inflasi inti, inflasi *administered prices*, dan inflasi *volatile goods*.

a. Inflasi inti (*core inflation*)

Inflasi komoditas yang perkembangan harganya dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi secara umum, seperti ekspektasi inflasi, nilai tukar, dan keseimbangan permintaan dan penawaran, yang sifatnya cenderung permanen, persistent, dan bersifat umum.

b. Inflasi yang harganya diatur pemerintah (*administered prices inflation*)

Inflasi komoditas yang perkembangan harganya secara umum diatur oleh pemerintah.

c. Inflasi bergejolak (*volatile goods*)

Inflasi komoditas yang perkembangan harganya sangat bergejolak. Berdasarkan tahun dasar 2012, inflasi *volatile goods* masih didominasi bahan makanan, sehingga sering disebut juga sebagai inflasi *volatile foods*.



2

Ekspor Oktober 2025



6 Ekspor

- a. Nilai ekspor Oktober 2025 mencapai US\$24,24 miliar, turun 2,31 persen jika dibanding ekspor Oktober 2024.
- b. Nilai ekspor Januari–Oktober 2025 mencapai US\$234,04 miliar, naik 6,96 persen jika dibanding periode yang sama tahun 2024
- c. Nilai ekspor nonmigas Januari–Oktober 2025 mencapai US\$223,12 miliar yang terdiri dari produk hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan US\$5,82 miliar, hasil industri pengolahan US\$187,82 miliar, serta hasil pertambangan dan lainnya US\$29,47 miliar.

► Dari sepuluh komoditas dengan nilai ekspor nonmigas terbesar Januari–Oktober 2025, semua komoditas mengalami peningkatan, kecuali bahan bakar mineral yang mengalami penurunan sebesar US\$6,59 miliar (20,25 persen). Sementara komoditas dengan peningkatan terbesar adalah lemak dan minyak hewani/nabati sebesar US\$6,87 miliar (31,93 persen).



EKSPOR OKTOBER 2025

Kondisi Ekspor Indonesia pada Oktober 2025

Nilai Ekspor Oktober 2025

US\$24,24 miliar

▼

Turun 2,31%
dibanding Oktober 2024

▼

Turun 1,79%
dibanding September 2025

Nilai Ekspor Nonmigas Oktober 2025

US\$23,34 miliar

▼

Turun 0,51%
dibanding Oktober 2024

▼

Turun 1,44%
dibanding September 2025

Nilai Ekspor Migas Oktober 2025

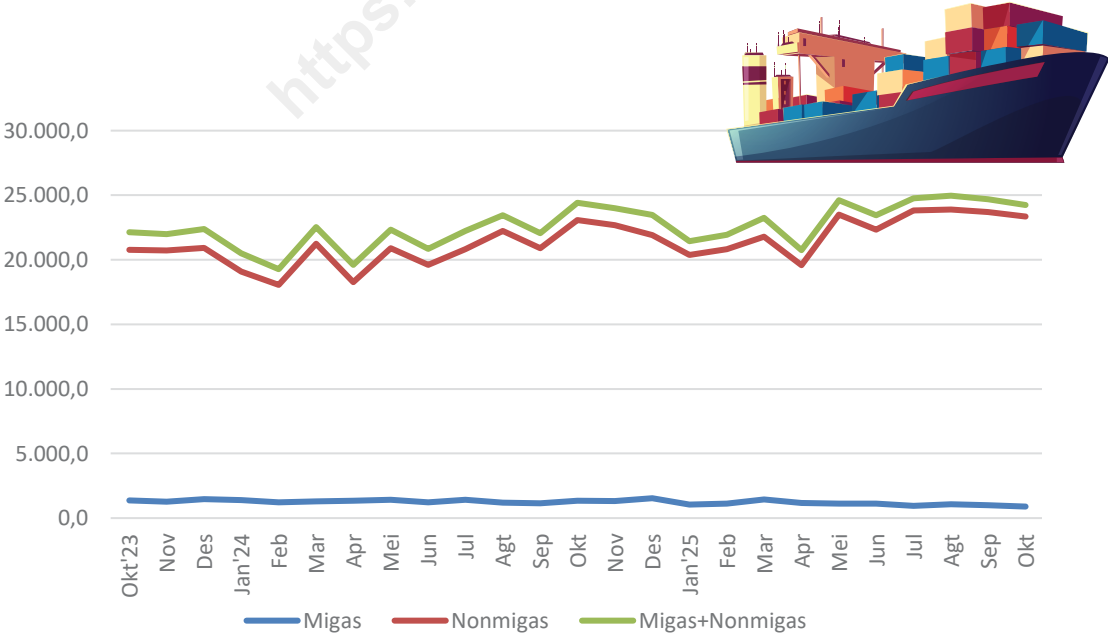
US\$0,89 miliar

▼

Turun 33,60%
dibanding Oktober 2024

▼

Turun 10,14%
dibanding September 2025



Gambar 2.1 Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia (FOB) (juta US\$), Oktober 2023–Oktober 2025

Nilai Ekspor Januari–Oktober 2025

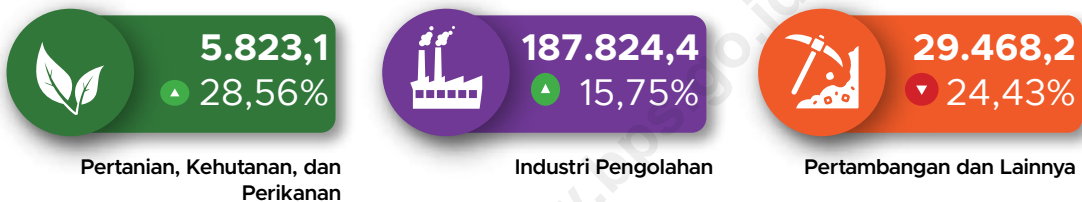
US\$234,04 miliar ▲ Naik **6,96%**
dibanding Jan–Okt 2024

Nilai Ekspor Nonmigas Januari–Oktober 2025

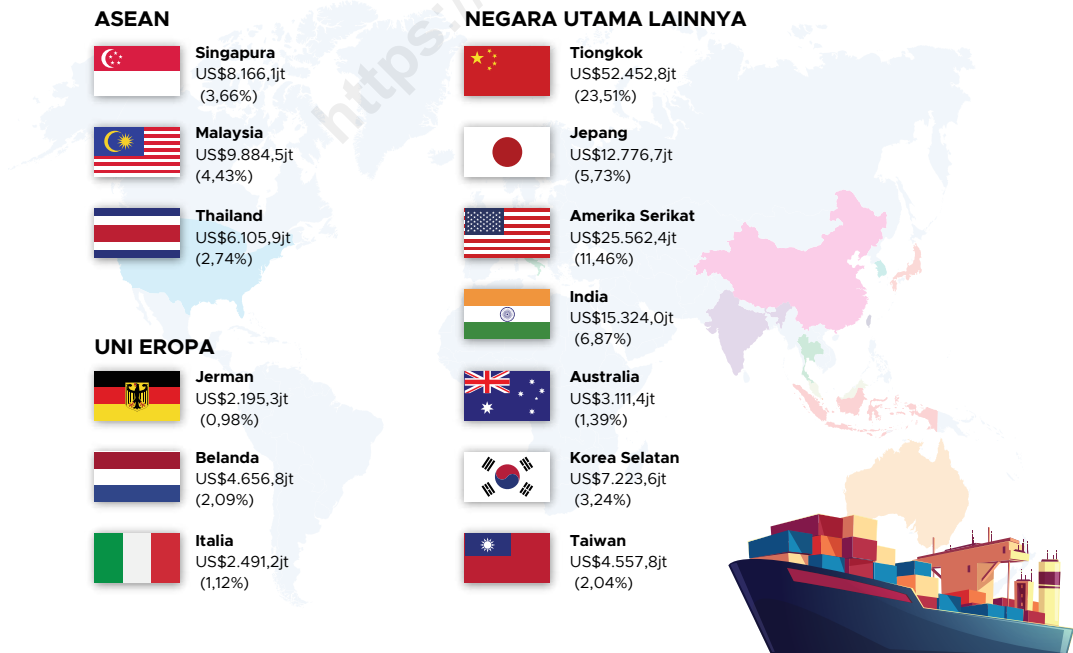
US\$223,12 miliar ▲ Naik **8,42%**
dibanding Jan–Okt 2024

Nilai Ekspor Migas Januari–Oktober 2025

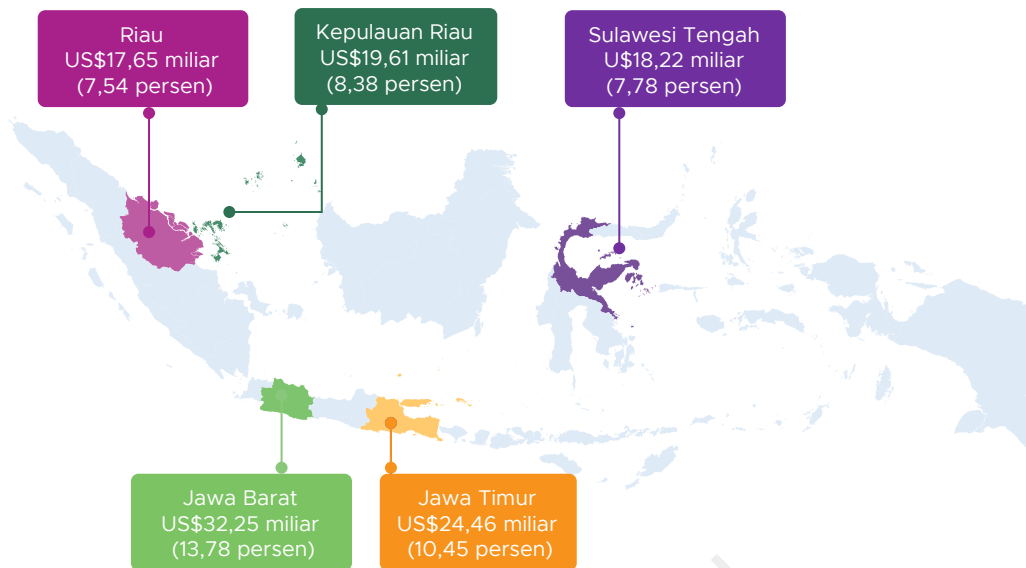
US\$10,92 miliar ▼ Turun **16,11%**
dibanding Jan–Okt 2024



Gambar 2.2 Perkembangan Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Sektor (juta US\$), Januari–Oktober 2025 dibanding Januari–Oktober 2024



Gambar 2.3 Negara Tujuan Ekspor Nonmigas dan Kontribusinya, Januari–Oktober 2025



Gambar 2.4 Provinsi Asal Barang dengan Nilai Ekspor Terbesar (FOB: miliar US\$), Januari–Oktober 2025

PENJELASAN TEKNIS



Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Kompilasi Pendataan Ekspor Barang Internasional.

Nilai ekspor adalah jumlah nilai *Free on Board* (FOB) seluruh barang-barang ekspor yang keluar dari daerah pabean Indonesia.

Free on Board (FOB) adalah nilai barang sampai di pelabuhan muat setelah barang dimuat ke kapal.

Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui dimana barang tersebut akan dikonsumsi atau diperdagangkan.

Pelabuhan muat ekspor adalah pelabuhan muat dimana barang bergerak ke luar negeri.

Provinsi asal barang adalah provinsi dimana barang tersebut diproduksi atau disimpan/ditimbun untuk diekspor.

Tabel 2.1 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–Oktober 2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)				
	Okt 2024'	Sep 2025	Okt 2025	Jan–Okt 2024'	Jan–Okt 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total Ekspor	24.808,8	24.679,1	24.236,3	218.816,9	234.041,3
Migas	1.345,5	994,2	893,4	13.023,1	10.925,6
- Minyak mentah	152,6	150,1	68,9	1.817,0	1.266,3
- Hasil minyak	401,4	247,3	240,4	3.815,2	3.546,0
- Gas Alam	791,5	596,8	584,1	7.390,9	6.113,3
Nonmigas	23.463,3	23.684,9	23.342,9	205.793,8	223.115,7
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	663,9	625,5	630,3	4.529,6	5.823,1
- Industri pengolahan	18.829,3	19.904,0	19.970,0	162.268,5	187.824,4
- Pertambangan dan lainnya	3.970,1	3.155,4	2.742,6	38.995,7	29.468,2

Tabel 2.2 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Triwulanan 2024–2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)				
	Triwulan III 2024	Triwulan IV 2024	Triwulan I 2025	Triwulan II 2025	Triwulan III 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total Ekspor	68.276,1	72.521,1	66.619,7	68.794,1	74.391,2
Migas	3.777,5	4.199,3	3.637,7	3.390,3	3.004,2
- Minyak mentah	527,3	564,1	464,4	310,4	422,6
- Hasil minyak	1.009,9	1.326,9	1.312,2	1.209,6	783,9
- Gas Alam	2.240,3	2.308,3	1.861,1	1.870,3	1.797,7
Nonmigas	64.498,6	68.321,8	62.982,0	65.403,8	71.387,0
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1.603,8	1.822,4	1.686,7	1.701,1	1.805,0
- Industri pengolahan	51.129,8	54.957,7	52.888,7	54.712,0	60.253,7
- Pertambangan dan lainnya	11.765,0	11.541,7	8.406,6	8.990,7	9.328,3

Lanjutan Tabel 2.1

Uraian	Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Jan–Okt 2025 (%)
	(Y-on-Y)	(M-to-M)	(C-to-C)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total Ekspor	-2,31	-1,79	6,96	100,00
Migas	-33,60	-10,14	-16,11	4,67
- Minyak mentah	-54,86	-54,08	-30,31	0,54
- Hasil minyak	-40,11	-2,83	-7,05	1,52
- Gas Alam	-26,20	-2,13	-17,29	2,61
Nonmigas	-0,51	-1,44	8,42	95,33
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	-5,05	0,78	28,56	2,49
- Industri pengolahan	6,06	0,33	15,75	80,25
- Pertambangan dan lainnya	-30,92	-13,08	-24,43	12,59

Lanjutan Tabel 2.2

Uraian	Perubahan (%)				
	TW IV'24 thd TW III'24	TW I'25 thd TW IV'24	TW II'25 thd TW I'25	TW III'25 thd TW II'25	TW III'25 thd TW III'24
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Total Ekspor	8,04	6,22	-8,14	3,26	8,86
Migas	-5,57	11,17	-13,37	-6,80	-15,25
- Minyak mentah	-9,36	6,98	-17,68	-33,16	-46,65
- Hasil minyak	3,11	31,39	-1,11	-7,82	23,50
- Gas Alam	-8,15	3,03	-19,37	0,50	-23,32
Nonmigas	8,96	5,93	-7,82	3,85	10,49
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	47,29	13,63	-7,45	0,86	56,23
- Industri pengolahan	9,33	7,49	-3,76	3,45	16,99
- Pertambangan dan lainnya	3,78	-1,90	-27,16	6,95	-20,69

Tabel 2.3 Nilai Ekspor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas, Januari–Oktober 2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Okt 2025 (%)
	Okt 2024 ¹	Sep 2025	Okt 2025	Jan–Okt 2024 ¹	Jan–Okt 2025	(Y-on-Y)	M-to-M	(C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lemak dan minyak hewani/ nabati (15)	3.033,2	2.344,4	2.998,8	21.504,4	28.370,5	-1,13	27,91	31,93	12,72
Bahan bakar mineral (27)	3.474,7	2.668,8	2.813,1	32.534,5	25.946,7	-19,04	5,41	-20,25	11,63
Besi dan baja (72)	2.243,6	2.723,3	2.573,1	21.032,8	23.581,5	14,68	-5,51	12,12	10,57
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	1.410,3	1.630,5	1.814,0	12.471,4	15.866,5	28,62	11,26	27,22	7,11
Kendaraan dan bagiannya (87)	1.004,6	1.057,0	1.132,7	9.169,7	10.110,5	12,76	7,16	10,26	4,53
Logam mulia dan perhiasan/ permata (71)	603,5	1.894,8	605,7	7.555,2	9.902,9	0,35	-68,04	31,07	4,44
Berbagai produk kimia (38)	595,4	815,3	935,9	5.191,6	7.880,1	57,19	14,80	51,78	3,53
Nikel dan barang daripadanya (75)	535,8	863,6	891,3	6.196,1	7.473,6	66,33	3,20	20,62	3,35
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	674,0	686,9	791,9	5.588,5	6.823,9	17,49	15,29	22,11	3,06
Alas kaki (64)	752,1	632,1	745,1	5.962,0	6.538,1	-0,92	17,89	9,66	2,93
Total 10 golongan barang	14.327,2	15.316,7	15.301,6	127.206,2	142.494,3	6,80	-0,10	12,02	63,87
Lainnya	9.136,1	8.368,2	8.041,3	78.587,6	80.621,4	-11,98	-3,91	2,59	36,13
Total Nonmigas	23.463,3	23.684,9	23.342,9	205.793,8	223.115,7	-0,51	-1,44	8,42	100,00

Tabel 2.4 Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Tujuan, Januari–Oktober 2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Okt 2025 (%)
	Okt 2024 ¹	Sep 2025	Okt 2025	Jan–Okt 2024 ¹	Jan–Okt 2025	(Y-on-Y)	M-to-M)	(C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
ASEAN	4.361,4	4.336,1	4.402,4	37.453,0	42.929,0	0,94	1,53	14,62	19,24
1. Singapura	786,7	1.125,9	836,9	6.143,9	8.166,1	6,38	-25,67	32,91	3,66
2. Malaysia	970,3	902,7	1.033,6	8.857,0	9.884,5	6,52	14,50	11,60	4,43
3. Thailand	483,5	529,1	571,6	4.643,4	6.105,9	18,23	8,03	31,50	2,74
ASEAN Lainnya	2.120,9	1.778,4	1.960,3	17.808,7	18.772,5	-7,57	10,23	5,41	8,41
Uni Eropa	1.588,8	1.701,7	1.949,2	14.555,3	16.406,3	22,68	14,55	12,72	7,35
4. Jerman	249,9	220,6	176,3	1.996,3	2.195,3	-29,46	-20,08	9,97	0,98
5. Belanda	489,2	559,7	480,0	3.935,0	4.656,8	-1,86	-14,23	18,34	2,09
6. Italia	183,0	178,1	513,8	1.962,8	2.491,2	180,75	188,56	26,92	1,12
Uni Eropa Lainnya	666,7	743,3	779,1	6.661,2	7.063,0	16,85	4,80	6,03	3,16
Negara Utama Lainnya	13.690,3	12.654,4	12.657,3	120.179,3	121.008,7	-7,55	0,02	0,69	54,24
7. Tiongkok	5.922,1	6.028,4	5.981,9	48.480,4	52.452,8	1,01	-0,77	8,19	23,51
8. Jepang	1.464,0	1.297,6	1.385,6	15.665,7	12.776,7	-5,36	6,78	-18,44	5,73
9. Amerika Serikat	2.357,7	2.425,1	2.532,4	21.702,5	25.562,4	7,41	4,43	17,79	11,46
10. India	2.024,1	1.434,5	1.301,5	17.352,2	15.324,0	-35,70	-9,27	-11,69	6,87
11. Australia	596,2	301,8	319,4	4.120,7	3.111,4	-46,42	5,84	-24,49	1,39
12. Korea Selatan	826,7	729,7	700,4	7.685,1	7.223,6	-15,28	-4,01	-6,00	3,24
13. Taiwan	499,5	437,3	436,1	5.172,7	4.557,8	-12,71	-0,27	-11,89	2,04
Total 13 Negara Tujuan	16.852,9	16.170,5	16.269,5	147.717,7	154.508,5	-3,46	0,61	4,60	69,26
Lainnya	6.610,4	7.514,4	7.073,4	58.076,1	68.607,2	7,00	-5,87	18,13	30,74
Total Nonmigas	23.463,3	23.684,9	23.342,9	205.793,8	223.115,7	-0,51	-1,44	8,42	100,00

Tabel 2.5 Nilai Ekspor Indonesia (FOB:juta US\$), 2023–2025

Bulan	2023 ^f			2024 ^f			2025		
	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	1.487,9	20.856,7	22.334,6	1.397,7	19.172,1	20.569,8	1.056,9	20.371,4	21.428,3
Februari	1.186,5	20.168,9	21.355,4	1.216,9	18.131,8	19.348,7	1.127,9	20.816,3	21.944,2
Maret	1.338,2	22.114,3	23.452,5	1.285,2	21.334,8	22.620,0	1.452,9	21.794,4	23.247,3
April	1.258,7	18.095,3	19.354,0	1.350,0	18.343,3	19.693,3	1.169,3	19.574,5	20.743,8
Mei	1.308,6	20.480,4	21.789,0	1.419,1	21.022,9	22.442,0	1.111,0	23.502,8	24.613,8
Juni	1.259,7	19.407,3	20.667,0	1.231,2	19.827,1	21.058,3	1.110,0	22.326,5	23.436,5
Juli	1.226,8	19.706,7	20.933,5	1.422,9	21.103,9	22.526,8	937,3	23.811,6	24.748,9
Agustus	1.318,8	20.736,7	22.055,5	1.203,6	22.395,0	23.598,6	1.072,7	23.890,5	24.963,2
September	1.405,1	19.410,5	20.815,6	1.150,9	20.999,8	22.150,7	994,2	23.684,9	24.679,1
Oktober	1.370,4	20.849,7	22.220,1	1.345,5	23.463,3	24.808,8	893,4	23.342,9	24.236,3
November	1.282,2	20.793,4	22.075,6	1.314,4	22.798,3	24.112,7			
Desember	1.479,0	20.985,9	22.464,9	1.539,4	22.060,2	23.599,6			
Total	15.921,9	243.605,9	259.527,8	15.876,9	250.652,3	266.529,2	10.925,6	223.115,7	234.041,3

Tabel 2.6 Nilai Ekspor Indonesia Menurut Provinsi Asal Barang dan Pelabuhan Muat (FOB:juta US\$), Januari–Oktober 2025

Provinsi		Pelabuhan Muat						Total Ekspor		
		Provinsi Asal Barang			Provinsi Lain					
		Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Aceh	429,6	0,24	80,87	101,7	0,19	19,13	531,3	0,23	100,00
2.	Sumatera Utara	10.201,7	5,69	95,96	429,5	0,79	4,04	10.631,3	4,54	100,00
3.	Sumatera Barat	2.194,6	1,22	93,75	146,4	0,27	6,25	2.340,9	1,00	100,00
4.	Riau	17.550,2	9,78	99,44	98,3	0,18	0,56	17.648,5	7,54	100,00
5.	Jambi	842,6	0,47	48,49	895,0	1,64	51,51	1.737,6	0,74	100,00
6.	Sumatera Selatan	4.889,8	2,73	91,58	449,4	0,82	8,42	5.339,2	2,28	100,00
7.	Bengkulu	74,5	0,04	88,81	9,4	0,02	11,19	83,9	0,04	100,00
8.	Lampung	4.241,1	2,36	77,92	1.202,0	2,20	22,08	5.443,1	2,33	100,00
9.	Kep. Bangka Belitung	1.473,9	0,82	95,37	71,6	0,13	4,63	1.545,5	0,66	100,00
10.	Kepulauan Riau	19.592,8	10,92	99,93	13,9	0,03	0,07	19.606,7	8,38	100,00
11.	DKI Jakarta	14.172,8	7,90	98,20	260,0	0,48	1,80	14.432,8	6,17	100,00
12.	Jawa Barat	1.369,6	0,76	4,25	30.876,2	56,54	95,75	32.245,8	13,78	100,00
13.	Jawa Tengah	7.485,4	4,17	72,58	2.827,5	5,18	27,42	10.312,9	4,41	100,00
14.	DI Yogyakarta	0,1	-0	0,02	460,4	0,84	99,98	460,4	0,20	100,00
15.	Jawa Timur	23.396,2	13,04	95,64	1.066,7	1,95	4,36	24.462,9	10,45	100,00
16.	Banten	1.657,7	0,92	15,22	9.235,1	16,91	84,78	10.892,7	4,65	100,00
17.	Bali	181,3	0,10	39,04	283,2	0,52	60,96	464,5	0,20	100,00
18.	Nusa Tenggara Barat	1,9	-0	0,25	734,1	1,34	99,75	736,0	0,31	100,00
19.	Nusa Tenggara Timur	50,0	0,03	79,53	12,9	0,02	20,47	62,8	0,03	100,00
20.	Kalimantan Barat	1.527,8	0,85	86,97	228,9	0,42	13,03	1.756,7	0,75	100,00
21.	Kalimantan Tengah	775,9	0,43	26,86	2.112,9	3,87	73,14	2.888,8	1,23	100,00
22.	Kalimantan Selatan	7.840,9	4,37	95,53	367,1	0,67	4,47	8.208,0	3,51	100,00
23.	Kalimantan Timur	17.019,6	9,49	99,03	167,1	0,31	0,97	17.186,6	7,34	100,00
24.	Kalimantan Utara	1.022,6	0,57	88,70	130,3	0,24	11,30	1.152,9	0,49	100,00
25.	Sulawesi Utara	787,2	0,44	76,54	241,3	0,44	23,46	1.028,5	0,44	100,00
26.	Sulawesi Tengah	17.583,8	9,80	96,51	636,1	1,16	3,49	18.219,9	7,78	100,00
27.	Sulawesi Selatan	1.327,4	0,74	78,63	360,8	0,66	21,37	1.688,2	0,72	100,00
28.	Sulawesi Tenggara	2.935,4	1,64	93,85	192,3	0,35	6,15	3.127,7	1,34	100,00
29.	Gorontalo	37,5	0,02	51,38	35,5	0,06	48,62	73,0	0,03	100,00
30.	Sulawesi Barat	7,7	-0	1,50	505,3	0,93	98,50	513,0	0,22	100,00
31.	Maluku	33,5	0,02	54,24	28,3	0,05	45,76	61,8	0,03	100,00
32.	Maluku Utara	11.659,3	6,50	97,13	344,7	0,63	2,87	12.004,0	5,13	100,00
33.	Papua Barat	2.680,5	1,49	99,46	14,5	0,03	0,54	2.695,0	1,15	100,00
34.	Papua Barat Daya	-	-	-	25,6	0,05	100,00	25,6	0,01	100,00
35.	Papua	38,8	0,02	48,19	41,7	0,08	51,81	80,5	0,03	100,00
36.	Papua Selatan	-	-	-	-0	-0	100,00	-0	-0	100,00
37.	Papua Tengah	4.351,2	2,42	99,98	1,0	-0	0,02	4.352,1	1,86	100,00
38.	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indonesia		179.434,7	100,00	-	54.606,6	100,00	-	234.041,3	100,00	-



3

**Impor
Oktober 2025**



“ Impor

- a. Nilai impor Indonesia Oktober 2025 mencapai US\$21,84 miliar, turun 1,15 persen dibandingkan Oktober 2024. Sebaliknya impor nonmigas naik 3,26 persen menjadi US\$19,03 miliar
- b. Selama Januari–Oktober 2025, nilai impor barang modal naik 18,67 persen menjadi US\$40,55 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara bahan baku/penolong turun 1,25 persen menjadi US\$139,60 miliar dan barang konsumsi turun 2,05 persen menjadi US\$18,02 miliar.

▶ Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Januari–Oktober 2025, golongan mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya mengalami peningkatan tertinggi senilai US\$3,04 miliar (13,40 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara golongan sereal mengalami penurunan terbesar senilai US\$2,61 miliar (45,57 persen).

IMPOR OKTOBER 2025

Kondisi Impor Indonesia pada Oktober 2025

Total Nilai Impor Oktober 2025

US\$21,84 miliar

▲

Naik 7,42%
dibanding September 2025

▼

Turun 1,15%
dibanding Oktober 2024

Nilai Impor Nonmigas Oktober 2025

US\$19,03 miliar

▲

Naik 7,54%
dibanding September 2025

▲

Naik 3,26%
dibanding Oktober 2024

Nilai Impor Migas Oktober 2025

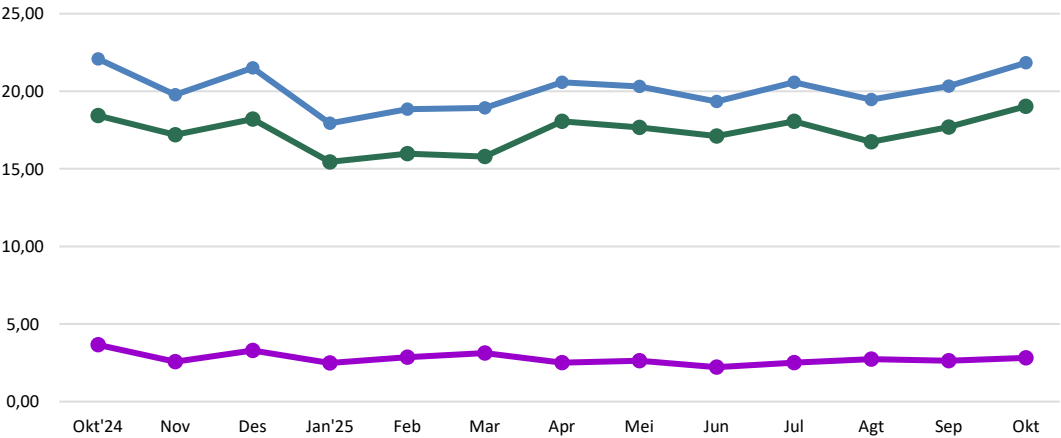
US\$2,81 miliar

▲

Naik 6,58%
dibanding September 2025

▼

Turun 23,32%
dibanding Oktober 2024



Gambar 3.1 Perkembangan Nilai Impor Indonesia (miliar US\$), Oktober 2024–Oktober 2025

Total Nilai Impor Januari–Oktober 2025

US\$198,17 miliar ▲ Naik **2,19%**
dibanding Jan–Okt 2024

Nilai Impor Nonmigas Januari–Oktober 2025

US\$171,61 miliar ▲ Naik **4,95%**
dibanding Jan–Okt 2024

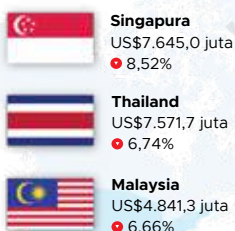
Nilai Impor Migas Januari–Oktober 2025

US\$26,56 miliar ▼ Turun **12,67%**
dibanding Jan–Okt 2024



Gambar 3.2 Nilai Impor Beberapa Golongan Barang Nonmigas (HS 2 Digit) Utama, Jan–Okt 2025 dan Perubahannya terhadap Jan–Okt 2024

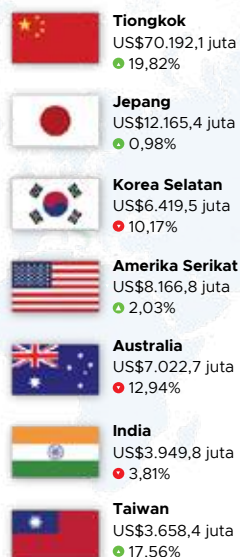
ASEAN



UNI EROPA



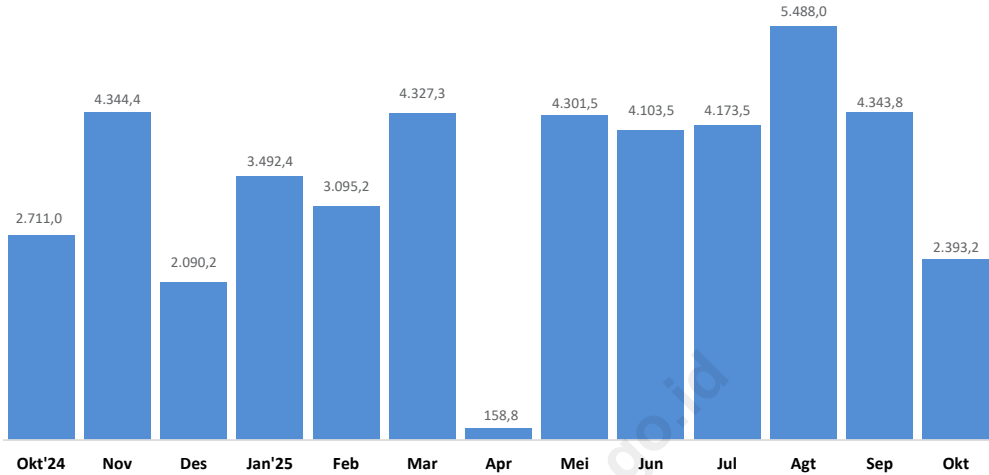
NEGARA UTAMA LAINNYA



Gambar 3.3 Negara Asal Impor Nonmigas Jan–Okt 2025 dan Perubahannya terhadap Jan–Okt 2024

Oktober 2025: Surplus

US\$2.393,2 juta



Gambar 3.4 Neraca Perdagangan Indonesia (juta US\$), Oktober 2024–Oktober 2025

PENJELASAN TEKNIS



Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Kompilasi Produk Administrasi Statistik Perdagangan Luar Negeri.

Total nilai impor adalah jumlah nilai dari Cost, Insurance, and Freight (CIF) seluruh barang impor yang masuk ke wilayah pabean Indonesia.

$CIF = Fob + Insurance + Freight$

Nilai impor menggunakan valuta asing Dolar AS dan berat bersih menggunakan Kilogram.

Tabel 3.1 Nilai Impor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–Oktober 2025

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)				Perubahan (%)		Peran Jan–Okt 2025 (%)
	Sep 2025	Okt 2025	Jan–Okt 2024	Jan–Okt 2025	Okt'25 thd Sep'25 (M-to-M)	Jan–Okt'25 thd Jan–Okt'24 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total	20.335,3	21.843,1	193.921,9	198.164,2	7,42	2,19	100,00
Migas	2.637,4	2.810,9	30.408,7	26.556,9	6,58	-12,67	13,40
- Minyak mentah	783,3	815,9	8.958,9	7.576,9	4,16	-15,43	3,82
- Hasil minyak	1.854,1	1.995,0	21.449,8	18.980,0	7,60	-11,51	9,58
- Gas alam	–	–	–	–	–	–	–
Nonmigas	17.697,9	19.032,2	163.513,2	171.607,3	7,54	4,95	86,60

Tabel 3.2 Perkembangan Impor Indonesia, Januari 2024–Oktober 2025

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)			Perubahan (%)		
	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2024						
Januari	2.698,3	15.889,0	18.587,3	-19,99	0,98	-2,72
Februari	2.979,6	15.528,2	18.507,8	10,43	-2,27	-0,43
Maret	3.326,5	14.691,3	18.017,8	11,64	-5,39	-2,65
April	2.984,3	14.009,3	16.993,6	-10,29	-4,64	-5,68
Mei	2.748,2	16.757,0	19.505,2	-7,91	19,61	14,78
Juni	3.270,6	15.268,8	18.539,4	19,01	-8,88	-4,95
Juli	3.557,9	18.297,7	21.855,6	8,78	19,84	17,89
Agustus	2.648,6	18.194,8	20.843,4	-25,56	-0,56	-4,63
September	2.528,8	16.445,2	18.974,0	-4,52	-9,62	-8,97
Oktober	3.665,9	18.431,9	22.097,8	44,97	12,08	16,46
November	2.570,9	17.197,4	19.768,3	-29,87	-6,70	-10,54
Desember	3.297,2	18.212,2	21.509,4	28,25	5,90	8,81
Jan–Des	36.276,8	198.922,8	235.199,6	1,25	6,92	6,00
2025						
Januari	2.482,7	15.453,2	17.935,9	-24,70	-15,15	-16,61
Februari	2.867,4	15.981,6	18.849,0	15,50	3,42	5,09
Maret	3.127,6	15.792,4	18.920,0	9,07	-1,18	0,38
April	2.519,5	18.065,5	20.585,0	-19,44	14,39	8,80
Mei	2.643,7	17.668,6	20.312,3	4,93	-2,20	-1,32
Juni	2.221,8	17.111,2	19.333,0	15,96	3,15	4,82
Juli	2.513,5	18.061,9	20.575,4	13,13	5,56	6,43
Agustus	2.732,5	16.742,7	19.475,2	8,71	-7,30	-5,35
September	2.637,4	17.697,9	20.335,3	-3,48	5,71	4,42
Oktober	2.810,9	19.032,2	21.843,1	6,58	7,54	7,42
Jan–Okt	26.556,9	171.607,3	198.164,2	-12,67	4,95	2,19

Tabel 3.3 Nilai Impor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas Utama Indonesia, Januari–Oktober 2025

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai CIF (juta US\$)				Perubahan (%)		Peran Jan–Okt 2025 (%)
	Sep 2025	Okt 2025	Jan–Okt 2024	Jan–Okt 2025	Okt'25 thd Sep'25 (M-to-M)	Jan– Okt'25 thd Jan– Okt'24 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya (84)	3.415,4	3.446,0	28.022,7	30.103,6	0,90	7,43	17,54
2. Mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya (85)	2.761,3	3.019,2	22.693,4	25.733,5	9,34	13,40	15,00
3. Kendaraan dan bagiannya (87)	888,2	843,5	7.886,6	9.100,2	-5,04	15,39	5,30
4. Plastik dan barang dari plastik (39)	884,7	925,6	8.877,0	8.667,4	4,62	-2,36	5,05
5. Besi dan baja (72)	796,5	897,6	8.828,4	7.794,7	12,69	-11,71	4,54
6. Bahan kimia organik (29)	474,7	496,1	6.014,5	5.339,4	4,51	-11,22	3,11
7. Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	127,8	680,0	3.567,7	4.567,4	431,87	28,02	2,66
8. Berbagai produk kimia (38)	445,9	552,6	3.114,7	4.128,9	23,94	32,56	2,41
9. Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis (90)	432,1	397,2	3.650,6	3.964,6	-8,09	8,60	2,31
10. Sereal (10)	302,7	460,2	5.721,3	3.114,4	52,06	-45,57	1,81
Total 10 Golongan Barang	10.529,3	11.718,0	98.376,9	102.514,1	11,29	4,21	59,74
Barang Lainnya	7.168,6	7.314,2	65.136,3	69.093,2	2,03	6,07	40,26
Total Impor Nonmigas	17.697,9	19.032,2	163.513,2	171.607,3	7,54	4,95	100,00

**Tabel 3.4 Nilai Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, Januari–
Oktober 2025**

Penggunaan Golongan Barang	Nilai CIF (juta US\$)				Perubahan (%)		Peran Jan–Okt 2025 (%)
	Sep 2025	Okt 2025	Jan–Okt 2024	Jan–Okt 2025	Okt'25 thd Sep'25 (M-to-M)	Jan– Okt'25 thd Jan– Okt'24 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total	20.335,3	21.843,1	193.921,9	198.164,2	7,42	2,19	100,00
Barang Konsumsi	1.930,7	2.001,6	18.397,1	18.020,4	3,67	-2,05	9,09
Bahan Baku/Penolong	13.828,2	15.196,5	141.358,6	139.597,7	9,90	-1,25	70,45
Barang Modal	4.576,4	4.645,0	34.166,2	40.546,1	1,50	18,67	20,46

Tabel 3.5 Nilai Impor Nonmigas Indonesia menurut Negara Asal, Januari–Oktober 2025

Negara	Nilai CIF (juta US\$)				Perubahan (%)		Peran Jan–Okt 2025 (%)
	Sep 2025	Okt 2025	Jan–Okt 2024	Jan–Okt 2025	Okt'25 thd Sep'25 (M-to-M)	Jan–Okt'25 thd Jan–Okt'24 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
ASEAN	2.660,1	2.874,7	29.114,3	26.967,6	8,07	-7,37	15,71
Singapura	695,4	903,6	8.357,3	7.645,0	29,95	-8,52	4,45
Thailand	786,2	743,1	8.119,0	7.571,7	-5,48	-6,74	4,41
Malaysia	472,7	502,3	5.186,7	4.841,3	6,26	-6,66	2,82
ASEAN Lainnya	705,8	725,7	7.451,3	6.909,6	2,82	-7,27	4,03
Uni Eropa	1.099,4	1.080,0	10.636,3	9.988,9	-1,77	-6,09	5,82
Jerman	281,3	372,8	3.080,6	3.014,8	32,53	-2,14	1,76
Belanda	65,7	71,0	755,9	701,5	8,09	-7,20	0,41
Italia	156,4	131,1	1.377,8	1.443,0	-16,16	4,73	0,84
Uni Eropa Lainnya	596,0	505,1	5.422,0	4.829,6	-15,27	-10,92	2,81
Negara Utama Lainnya	11.251,8	12.322,4	101.065,2	111.574,6	9,52	10,40	65,02
Tiongkok	7.311,3	8.118,6	58.583,3	70.192,1	11,04	19,82	40,90
Jepang	1.096,4	1.154,8	12.047,6	12.165,4	5,32	0,98	7,09
Amerika Serikat	818,0	834,8	8.004,3	8.166,8	2,05	2,03	4,76
Korea Selatan	628,8	571,7	7.146,1	6.419,5	-9,08	-10,17	3,74
Australia	637,6	846,9	8.066,1	7.022,7	32,84	-12,94	4,09
Taiwan	378,5	345,0	3.111,8	3.658,4	-8,87	17,56	2,13
India	381,1	450,7	4.106,1	3.949,8	18,25	-3,81	2,30
Total 13 Negara Utama	13.709,4	15.046,3	127.942,5	136.791,9	9,75	6,92	79,71
Negara Lainnya	3.988,5	3.985,9	35.570,7	34.815,4	-0,07	-2,12	20,29
Total Impor Nonmigas	17.697,9	19.032,2	163.513,2	171.607,3	7,54	4,95	100,00

Tabel 3.6 Neraca Perdagangan Indonesia (juta US\$), Januari 2024–Oktober 2025

Bulan	Ekspor			Impor			Neraca		
	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Non migas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2024									
Januari	1.397,7	19.172,1	20.569,8	2.698,3	15.889,0	18.587,3	-1.300,6	3.283,1	1.982,5
Februari	1.216,9	18.131,8	19.348,7	2.979,6	15.528,2	18.507,8	-1.762,7	2.603,6	840,9
Maret	1.285,3	21.334,7	22.620,0	3.326,5	14.691,3	18.017,8	-2.041,2	6.643,4	4.602,2
April	1.350,0	18.343,3	19.693,3	2.984,3	14.009,3	16.993,6	-1.634,3	4.334,0	2.699,7
Mei	1.419,1	21.022,9	22.442,0	2.748,2	16.757,0	19.505,2	-1.329,1	4.265,9	2.936,8
Juni	1.231,2	19.827,1	21.058,3	3.270,6	15.268,8	18.539,4	-2.039,4	4.558,3	2.518,9
Juli	1.422,9	21.103,9	22.526,8	3.557,9	18.297,7	21.855,6	-2.135,0	2.806,2	671,2
Agustus	1.203,6	22.395,0	23.598,6	2.648,6	18.194,8	20.843,4	-1.445,0	4.200,2	2.755,2
September	1.150,9	20.999,8	22.150,7	2.528,8	16.445,2	18.974,0	-1.377,9	4.554,6	3.176,7
Oktober	1.345,5	23.463,3	24.808,8	3.665,9	18.431,9	22.097,8	-2.320,4	5.031,4	2.711,0
November	1.314,4	22.798,3	24.112,7	2.570,9	17.197,4	19.768,3	-1.256,5	5.600,9	4.344,4
Desember	1.539,4	22.060,2	23.599,6	3.297,2	18.212,2	21.509,4	-1.757,8	3.848,0	2.090,2
Jan–Okt	13.023,1	205.793,8	218.816,9	30.408,7	163.513,2	193.921,9	-17.385,6	42.280,6	24.895,0
Jan–Des	15.887,0	250.652,2	266.529,2	36.276,8	198.922,8	235.199,6	-20.399,9	51.729,5	31.329,6
2025									
Januari	1.056,9	20.371,4	21.428,3	2.482,7	15.453,2	17.935,9	-1.425,8	4.918,2	3.492,4
Februari	1.127,9	20.816,3	21.944,2	2.867,4	15.981,6	18.849,0	-1.739,5	4.834,7	3.095,2
Maret	1.452,9	21.794,4	23.247,3	3.127,6	15.792,4	18.920,0	-1.674,7	6.002,0	4.327,3
April	1.169,3	19.574,5	20.743,8	2.519,5	18.065,5	20.585,0	-1.350,2	1.509,0	158,8
Mei	1.111,0	23.502,8	24.613,8	2.643,7	17.668,6	20.312,3	-1.532,7	5.834,2	4.301,5
Juni	1.110,0	22.326,5	23.436,5	2.221,8	17.111,2	19.333,0	-1.111,8	5.215,3	4.103,5
Juli	937,3	23.811,6	24.748,9	2.513,5	18.061,9	20.575,4	-1.576,2	5.749,7	4.173,5
Agustus	1.072,7	23.890,5	24.963,2	2.732,5	16.742,7	19.475,2	-1.659,8	7.147,8	5.488,0
September	994,2	23.684,9	24.679,1	2.637,4	17.697,9	20.335,3	-1.643,2	5.987,0	4.343,8
Oktober	893,4	23.342,9	24.236,3	2.810,9	19.032,2	21.843,1	-1.917,5	4.310,7	2.393,2
Jan–Okt	10.925,6	223.115,7	234.041,3	26.556,9	171.607,3	198.164,2	-15.631,3	51.508,4	35.877,1

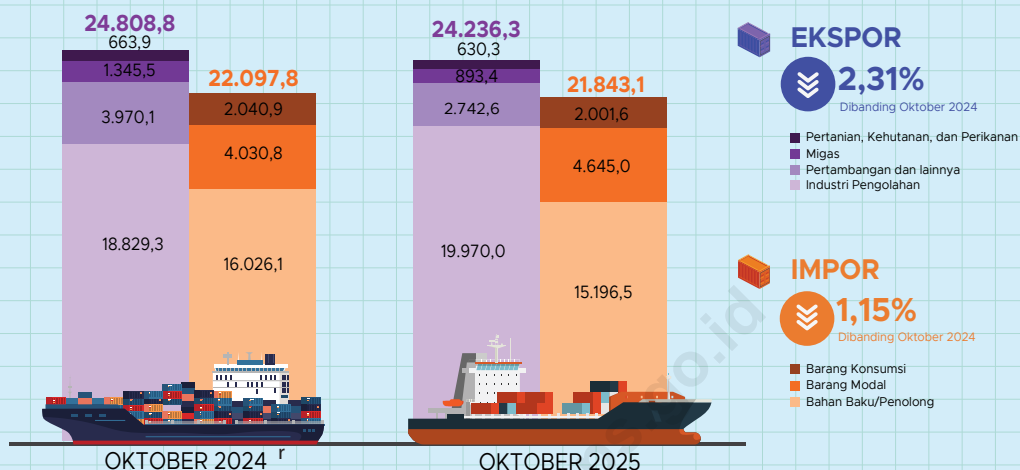
Tabel 3.7 Ekspor-Impor Beras Indonesia. Triwulan I 2022–Oktober 2025

Periode	Ekspor		Impor	
	Berat Bersih (kg)	Nilai FoB (US\$)	Berat Bersih (kg)	Nilai CIF (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2022				
Triwulan I	436.283	549.608	51.408.048	20.875.350
Triwulan II	29.156	21.670	75.075.083	34.944.717
Triwulan III	2.347.006	1.149.899	162.224.015	75.316.828
Triwulan IV	167.102	236.242	140.500.122	70.905.287
Jan–Des	2.979.547	1.957.419	429.207.268	202.042.182
2023				
Triwulan I	79.287	194.522	511.903.135	255.961.222
Triwulan II	1.480.866	1.091.668	555.192.231	309.827.895
Triwulan III	51.354	455.366	719.312.844	414.657.220
Triwulan IV	38.463	73.518	1.276.449.394	808.577.536
Jan–Des	1.649.970	1.815.074	3.062.857.604	1.789.023.873
2024				
Triwulan I	23.490	269.798	1.448.029.562	936.207.792
Triwulan II	439.226	375.826	1.194.926.564	740.462.792
Triwulan III	38.405	180.162	584.751.100	333.230.567
Triwulan IV	19.363	36.574	1.291.713.360	700.354.152
Jan–Des	520.484	862.360	4.519.420.418	2.710.255.679
2025				
Januari	14.950	164.123	79.362.270	43.204.458
Februari	6.659	21.044	16.581.150	8.409.412
Maret	3.758	4.493	16.180.083	9.126.981
April	60	175	6.977.316	4.669.423
Mei	162	1.811	16.464.978	9.558.125
Juni	1.650	2.235	32.637.658	15.777.893
Juli	18.161	194.990	55.081.266	23.642.957
Agustus	2.400	1.000	41.285.133	18.659.551
September	10.706	33.403	58.978.305	26.296.272
Oktober	26.065	60.339	40.729.513	19.144.107
Jan–Okt	84.571	483.613	364.277.672	178.489.180

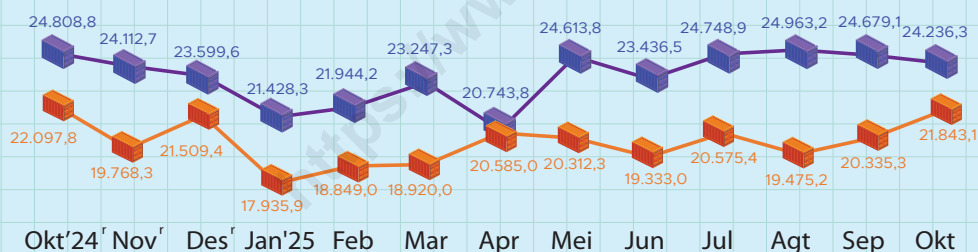
PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA OKTOBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 107/12/Th.XXVIII, 1 Desember 2025



EKSPOR - IMPOR, OKTOBER 2024 — OKTOBER 2025



NERACA PERDAGANGAN INDONESIA, OKTOBER 2024 — OKTOBER 2025



Keterangan: Dalam Juta US\$
r) Angka revisi

EKSPOR NONMIGAS OKTOBER 2025

TINGKOK	5.981,9
AMERIKA SERIKAT	2.532,4
JEPANG	1.385,6
INDIA	1.301,5

IMPOR NONMIGAS OKTOBER 2025

TINGKOK	8.118,6
JEPANG	1.154,8
SINGAPURA	903,6
AUSTRALIA	846,9



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 3.5 Infografis Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia, Oktober 2025



4

**Nilai Tukar Petani,
Indeks Harga Konsumsi
Rumah Tangga, dan
Nilai Tukar Usaha Rumah
Tangga Pertanian
November 2025**

Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP)

- a. Nilai Tukar Petani (NTP) November 2025 sebesar 124,05 atau turun 0,23 persen.
- b. Pada November 2025, Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 126,77 atau naik 0,09 persen.
- c. NTUP November 2025 sebesar 128,24 atau naik sebesar 0,06 persen dibanding Oktober 2025.

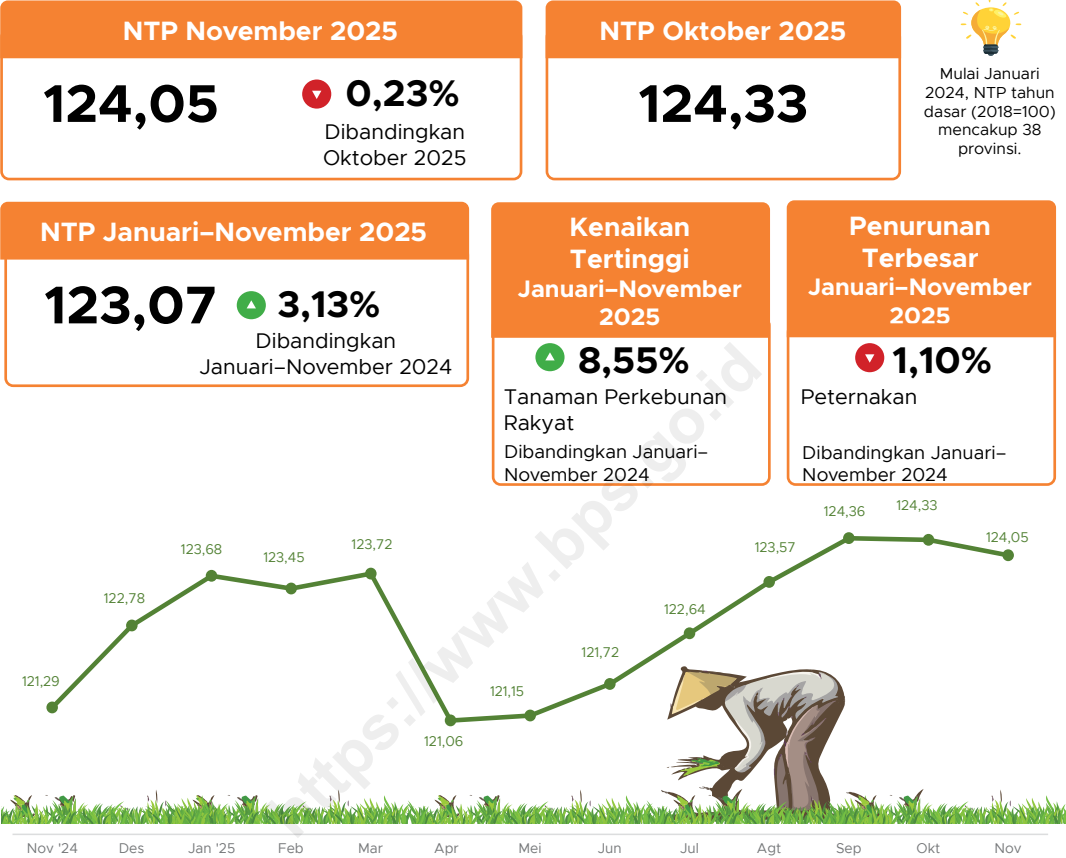
NTP November 2025 tercatat 124,05 atau turun sebesar 0,23 persen dibanding NTP Oktober 2025. Penurunan NTP bulan ini disebabkan turunnya NTP pada subsektor Tanaman Pangan (0,44 persen), Tanaman Perkebunan Rakyat (0,66 persen) dan Peternakan (0,62 persen). Sementara itu subsektor yang mengalami kenaikan yaitu Hortikultura (2,60 persen) dan Perikanan (0,69 persen).

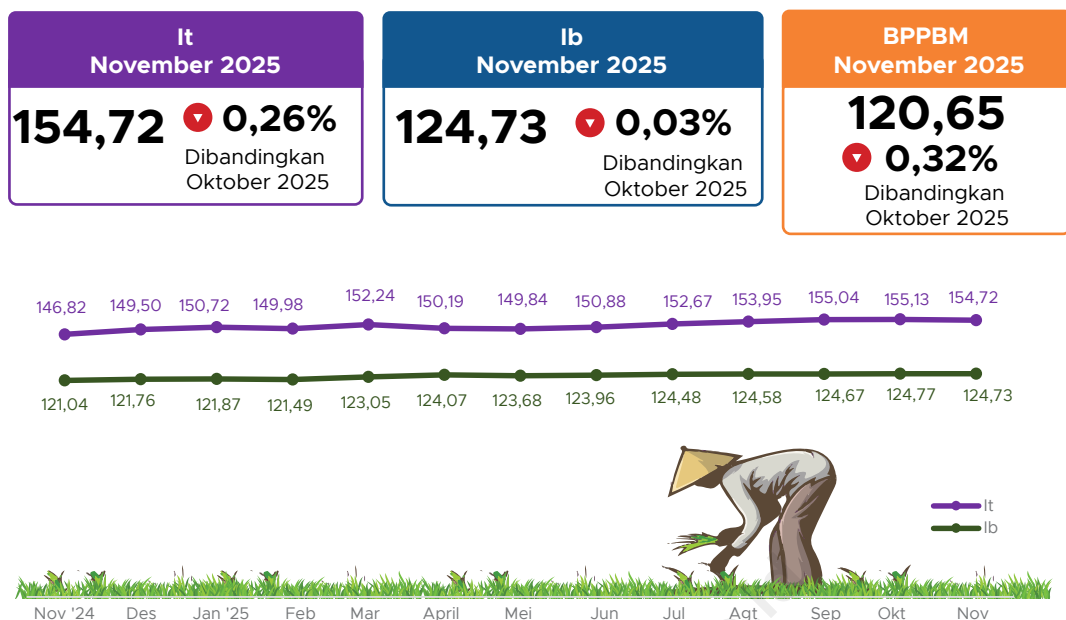
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) November 2025 sebesar 124,73 atau turun sebesar 0,03 persen. Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 126,77 atau naik sebesar 0,09 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan IKRT tertinggi terjadi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0,57 persen. Sedangkan penurunan IKRT terbesar November 2025 terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 1,54 persen.

Pada November 2025 terjadi kenaikan NTUP sebesar 0,06 persen. Hal ini terjadi karena penurunan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) sebesar 0,26 persen lebih rendah dari penurunan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,32 persen. Tiga subsektor penyusun NTUP mengalami kenaikan yaitu Tanaman Pangan (0,11 persen), Hortikultura (2,86 persen), dan Perikanan (0,58 persen). Sementara itu NTUP subsektor yang mengalami penurunan yaitu Tanaman Perkebunan Rakyat (0,61 persen) dan Peternakan (0,67 persen). Kenaikan NTUP tertinggi terjadi di Provinsi Papua Tengah sebesar 3,27 persen dan penurunan NTUP terbesar terjadi di Provinsi Papua Barat Daya sebesar 3,86 persen.

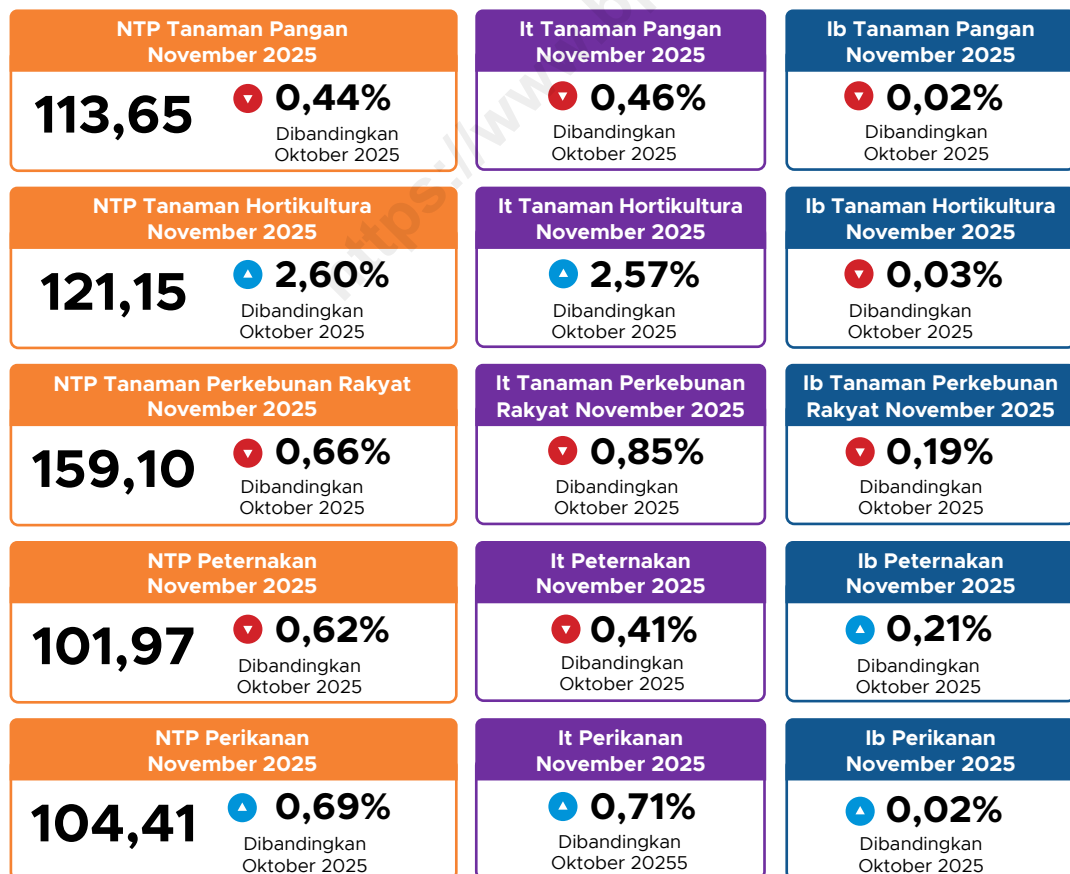
NILAI TUKAR PETANI, INDEKS HARGA KONSUMSI RUMAH TANGGA, DAN NILAI TUKAR USAHA RUMAH TANGGA PERTANIAN NOVEMBER 2025

Nilai Tukar Petani November 2025

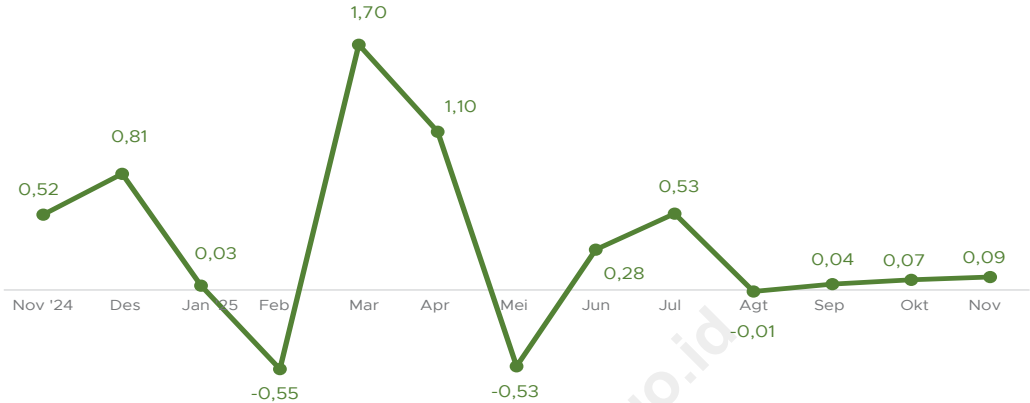
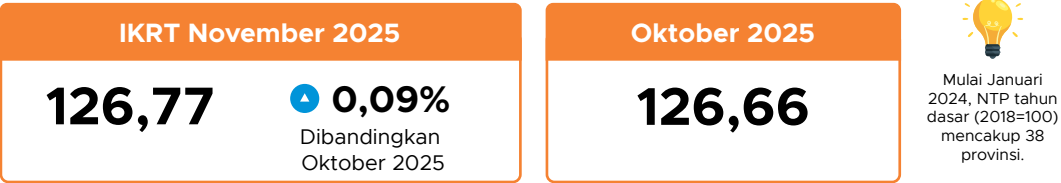




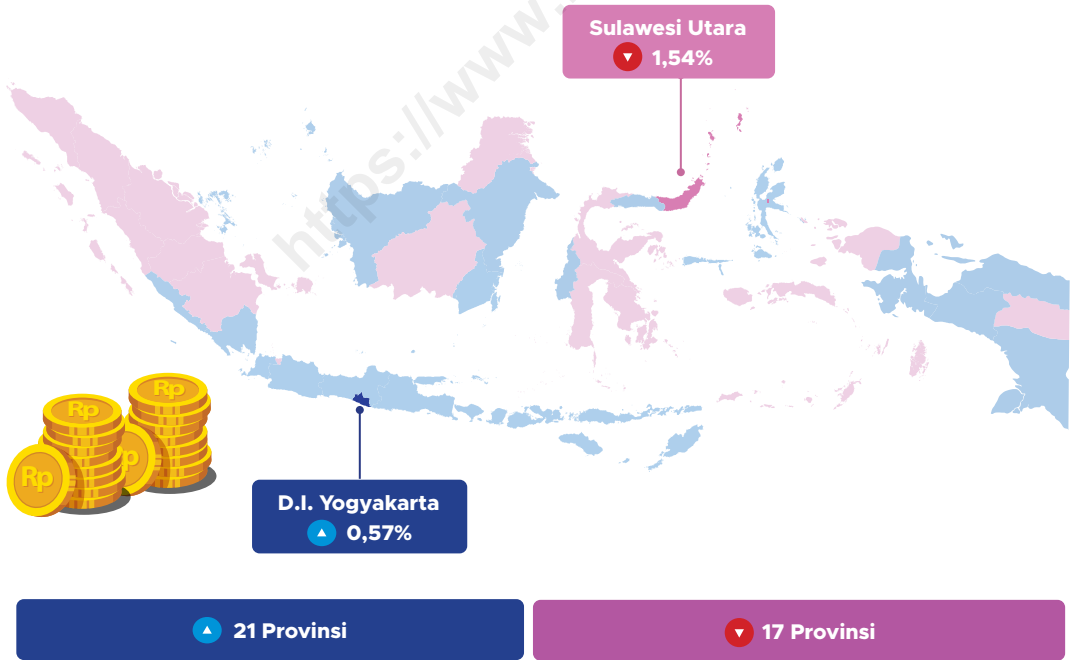
Gambar 4.3 Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)(2018=100), November 2024–November 2025



Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) November 2025



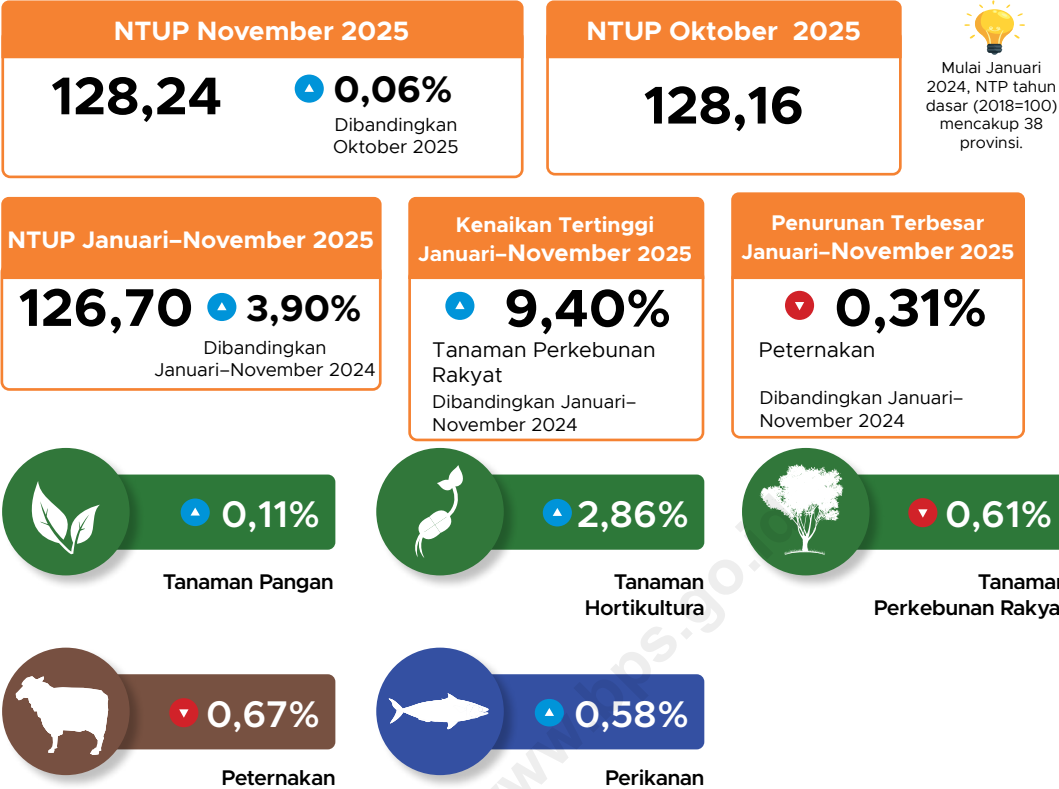
Gambar 4.4 Perubahan IKRT, November 2024–November 2025



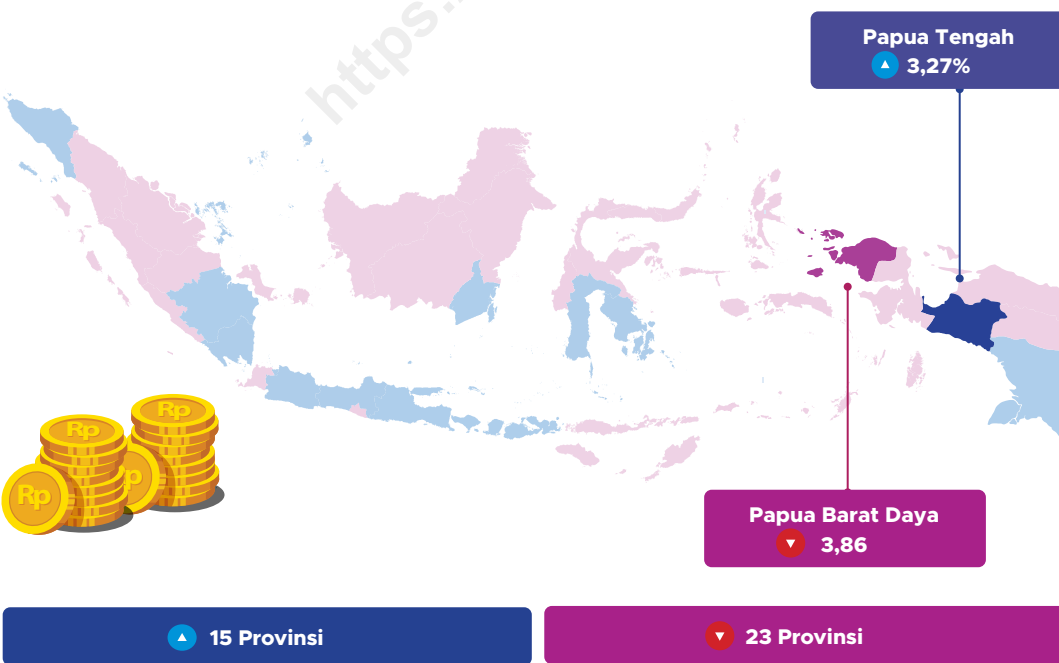
Gambar 4.5 IKRT Tertinggi dan Terendah, November 2025

Kenaikan IKRT November 2025 dipicu oleh naiknya harga komoditas: Tomat sayur, kacang panjang, ketimun, emas perhiasan, bawang merah, jeruk, buncis, wortel, sawi hijau dan terung.

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) November 2025



Gambar 4.6 Subsektor yang Memengaruhi NTUP, November 2025



Gambar 4.7 NTUP Tertinggi dan Terendah, November 2025

Tabel 4.1 Nilai Tukar Petani Per Subsektor dan Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Oktober 2025	November 2025	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan/Nasional			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	124,33	124,05	-0,23
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	155,13	154,72	-0,26
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,77	124,73	-0,03
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,66	126,77	0,09
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	121,04	120,65	-0,32
Gabungan/Nasional tanpa Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	125,12	124,78	-0,27
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	156,22	155,75	-0,30
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,86	124,82	-0,03
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,67	126,79	0,10
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	121,13	120,74	-0,33
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	114,15	113,65	-0,44
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	142,88	142,22	-0,46
- Padi	146,24	144,59	-1,13
- Palawija	134,16	136,24	1,55
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	125,17	125,14	-0,02
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,68	126,92	0,19
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	121,27	120,57	-0,57
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	118,08	121,15	2,60
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	147,32	151,11	2,57
- Sayur-sayuran	156,59	162,06	3,50
- Buah-buahan	118,72	115,69	-2,55
- Tanaman Obat	118,80	122,29	2,93
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,77	124,73	-0,03
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,85	126,99	0,11
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,08	119,75	-0,28
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	160,16	159,10	-0,66
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	200,40	198,69	-0,85
- Tanaman Perkebunan Rakyat	200,40	198,69	-0,85
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	125,12	124,88	-0,19
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,02	125,82	-0,16
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	122,07	121,77	-0,24

Lanjutan Tabel 4.1

Subsektor	Oktober 2025	November 2025	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	102,61	101,97	-0,62
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	126,62	126,10	-0,41
- Ternak Besar	125,57	125,80	0,19
- Ternak Kecil	119,04	117,70	-1,13
- Unggas	126,61	125,37	-0,98
- Hasil Ternak	134,09	133,03	-0,79
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	123,40	123,67	0,21
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,73	127,99	0,20
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	119,89	120,20	0,26
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	103,70	104,41	0,69
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (It)	126,61	127,50	0,71
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (Ib)	122,09	122,12	0,02
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,23	126,19	-0,03
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,70	117,85	0,13
5.1. Perikanan Tangkap			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	104,21	104,94	0,70
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan (It)	127,07	127,91	0,66
- Penangkapan Perairan Umum	120,22	120,93	0,59
- Penangkapan Laut	127,33	128,21	0,69
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	121,94	121,89	-0,04
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,51	126,36	-0,12
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	116,82	116,96	0,11
5.2. Perikanan Budidaya			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	102,88	103,56	0,66
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Pembudidaya Ikan (It)	125,87	126,85	0,79
- Budidaya Air Tawar	117,00	117,67	0,57
- Budidaya Laut	122,08	122,51	0,35
- Budidaya Air Payau	128,08	129,08	0,78
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Pembudidaya Ikan (Ib)	122,34	122,49	0,12
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,77	125,92	0,13
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	119,10	119,28	0,15

**Tabel 4.2 Perubahan IKRT Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100),
November 2023–November 2025**

Bulan	Makanan, Minuman, dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
November 2023	1,32	0,11	0,06	0,15	0,10	-0,15
Desember	0,82	0,13	0,06	0,15	0,23	~0
Januari 2024	0,15	0,33	0,19	0,40	0,34	0,03
Februari	1,26	0,17	0,05	0,18	0,24	0,18
Maret	1,80	0,71	0,10	0,24	0,19	0,13
April	0,72	1,16	0,31	0,24	0,32	0,23
Mei	-0,44	0,02	0,03	0,13	0,13	0,07
Juni	-0,13	0,20	0,10	0,19	0,18	0,11
Juli	-1,03	0,32	0,10	0,15	0,11	0,09
Agustus	-0,55	0,13	0,06	0,15	0,10	0,57
September	-0,48	0,12	0,17	0,19	0,12	-0,40
Oktober	0,17	0,09	0,08	0,15	0,23	-0,63
November	0,81	0,11	0,05	0,17	0,11	0,08
Desember	1,30	0,15	0,06	0,12	0,07	0,09
Januari 2025	1,36	0,24	-12,43	0,25	0,26	0,47
Februari	-0,45	0,14	-6,16	0,20	0,19	0,51
Maret	1,36	1,46	12,39	0,41	0,31	0,11
April	0,78	0,13	8,96	0,15	0,16	-0,25
Mei	-0,94	0,05	0,01	0,14	0,15	-0,03
Juni	0,47	0,16	0,03	0,10	0,10	-0,25
Juli	0,69	0,29	0,06	0,12	0,09	0,48
Agustus	-0,03	0,06	0,07	0,12	0,11	-0,41
September	-0,02	0,07	0,04	0,10	0,08	0,07
Oktober	0,01	0,07	0,05	0,11	0,12	0,08
November	0,08	0,06	0,06	0,12	0,12	0,09

Lanjutan Tabel 4.2

Bulan	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	Umum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
November 2023	-0	0,08	0,01	0,25	0,30	0,80
Desember	0,10	0,10	-0	0,12	0,25	0,53
Januari 2024	0,01	0,40	0,10	0,44	0,62	0,20
Februari	-0	0,15	0,07	0,19	0,22	0,81
Maret	0,01	0,16	-0	0,25	0,40	1,17
April	0,01	0,17	-0	0,44	0,59	0,58
Mei	0,01	0,07	-0	0,20	0,45	-0,22
Juni	-0	0,23	0,01	0,15	0,29	-0,01
Juli	-0	0,65	0,55	0,20	0,35	-0,54
Agustus	0,03	0,14	0,27	0,10	0,28	-0,22
September	0,03	0,11	0,15	0,25	0,25	-0,28
Oktober	-0	0,08	-0	0,08	0,43	0,07
November	0,02	0,08	0,02	0,17	0,43	0,52
Desember	-0,01	0,08	0,02	0,11	0,19	0,81
Januari 2025	0,04	0,18	0,16	0,22	0,36	0,03
Februari	0,01	0,06	0,02	0,18	0,70	-0,55
Maret	0,03	0,25	0,01	0,36	0,92	1,70
April	-0,82	0,12	0,01	0,17	1,14	1,10
Mei	-0	0,15	-0	0,22	0,29	-0,53
Juni	0,04	0,21	-0,06	0,13	0,28	0,28
Juli	-0	0,76	0,28	0,20	0,24	0,53
Agustus	0,04	0,14	0,23	0,17	0,28	-0,01
September	0,03	0,08	-0	0,15	0,61	0,04
Oktober	-0	0,03	0,01	0,13	1,44	0,07
Oktober	0,01	0,01	-0	0,11	0,69	0,09

**Tabel 4.3 Perubahan IKRT Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100),
November 2025**

Kelompok Pengeluaran	Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)			Perubahan IKRT November 2025 (%)	Perubahan IKRT November 2025 (%)	
	November 2024	Desember 2024	November 2025		Tahun Kalender	Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	122,38	123,37	126,77	0,09	2,76	3,59
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	126,39	128,03	132,30	0,08	3,33	4,67
2. Pakaian dan Alas Kaki	123,97	124,15	127,58	0,06	2,76	2,91
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	110,07	110,14	111,18	0,06	0,94	1,00
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	119,22	119,37	121,58	0,12	1,85	1,98
5. Kesehatan	117,62	117,70	119,71	0,12	1,70	1,77
6. Transportasi	120,61	120,72	121,77	0,09	0,87	0,96
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	104,52	104,51	103,87	0,01	-0,62	-0,63
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	117,06	117,14	119,49	0,01	2,01	2,08
9. Pendidikan	106,02	106,04	106,73	~0	0,65	0,68
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	116,18	116,31	118,72	0,11	2,07	2,19
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	124,00	124,24	133,13	0,69	7,16	7,36

Tabel 4.4 Nilai Tukar Petani per Subsektor dan Gabungan (2018=100), November 2025

Subsektor	Januari–November 2024			Januari–November 2025			Perubahan (%)
	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tanaman Pangan	133,89	121,06	110,59	137,56	124,29	110,68	0,08
2. Tanaman Hortikultura	141,65	120,39	117,66	152,63	123,70	123,38	4,86
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	178,57	120,89	147,71	198,74	123,95	160,34	8,55
4. Peternakan	122,84	119,85	102,49	123,94	122,27	101,37	-1,10
5. Perikanan	120,77	118,62	101,81	125,39	121,24	103,42	1,59
a. Tangkap	120,74	118,71	101,71	125,75	121,23	103,73	1,99
b. Budidaya	120,81	118,48	101,96	124,82	121,27	102,93	0,95
Gabungan	144,03	120,70	119,33	152,30	123,76	123,07	3,13

Tabel 4.5 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor dan Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Januari–November			2025		
	2024	2025	Perubahan (%)	Oktober	November	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanaman Pangan	113,15	114,12	0,86	117,83	117,95	0,11
2. Hortikultura	121,70	128,11	5,27	122,69	126,19	2,86
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	149,79	163,87	9,40	164,17	163,16	-0,61
4. Peternakan	104,77	104,44	-0,31	105,62	104,91	-0,67
5. Perikanan	104,53	107,02	2,39	107,56	108,19	0,58
a. Tangkap	104,76	107,93	3,02	108,77	109,37	0,55
b. Budidaya	104,16	105,61	1,39	105,68	106,35	0,64
Nasional	121,94	126,70	3,90	128,16	128,24	0,06

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI NOVEMBER 2025

BRS No. 110/12/Th. XXVIII, 1 Desember 2025



NTP = 124,05

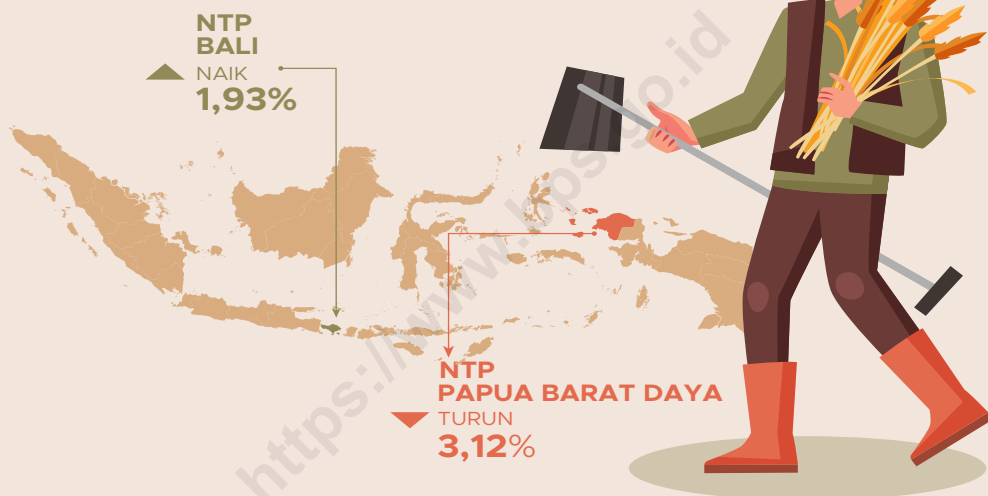
▼ **TURUN 0,23%**

It Indeks Harga
yang Diterima Petani
▼ **TURUN 0,26%**

lb Indeks Harga
yang Dibayar Petani
▼ **TURUN 0,03%**

NTUP Nilai Tukar Usaha
Rumah Tangga Pertanian
▲ **0,06%**

BPPBM Indeks Biaya Produksi
dan Penambahan Barang Modal
▼ **TURUN 0,32%**



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 4.8 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani, November 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Survei Harga Produsen Perdesaan dan Survei Harga Konsumen Perdesaan Bulanan tahun 2025.

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu data strategis Badan Pusat Statistik (BPS) yang digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan pemerintah dalam bidang pertanian. NTP digunakan sebagai indikator dalam menggambarkan daya tukar (*terms of trade*) dari nilai produk yang dihasilkan petani terhadap barang/ jasa yang dikonsumsi dan biaya produksi yang dikeluarkan petani. NTP dihitung dengan membandingkan antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terhadap Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dikalikan dengan 100. NTP dihitung menggunakan formula:

$$NTP = It/Ib \times 100$$

Formula atau rumus yang digunakan dalam penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dimodifikasi (*Modified Laspeyres Indices*). Pengumpulan data harga untuk penghitungan NTP dilakukan melalui Survei Harga Produsen Perdesaan dan Survei Harga Konsumen Perdesaan, dengan cakupan 38 provinsi di Indonesia yang meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Responden Survei Harga Produsen Perdesaan adalah petani produsen, sedangkan responden Survei Harga Konsumen Perdesaan adalah pedagang di pasar perdesaan, rumah tangga, dan institusi/lembaga.

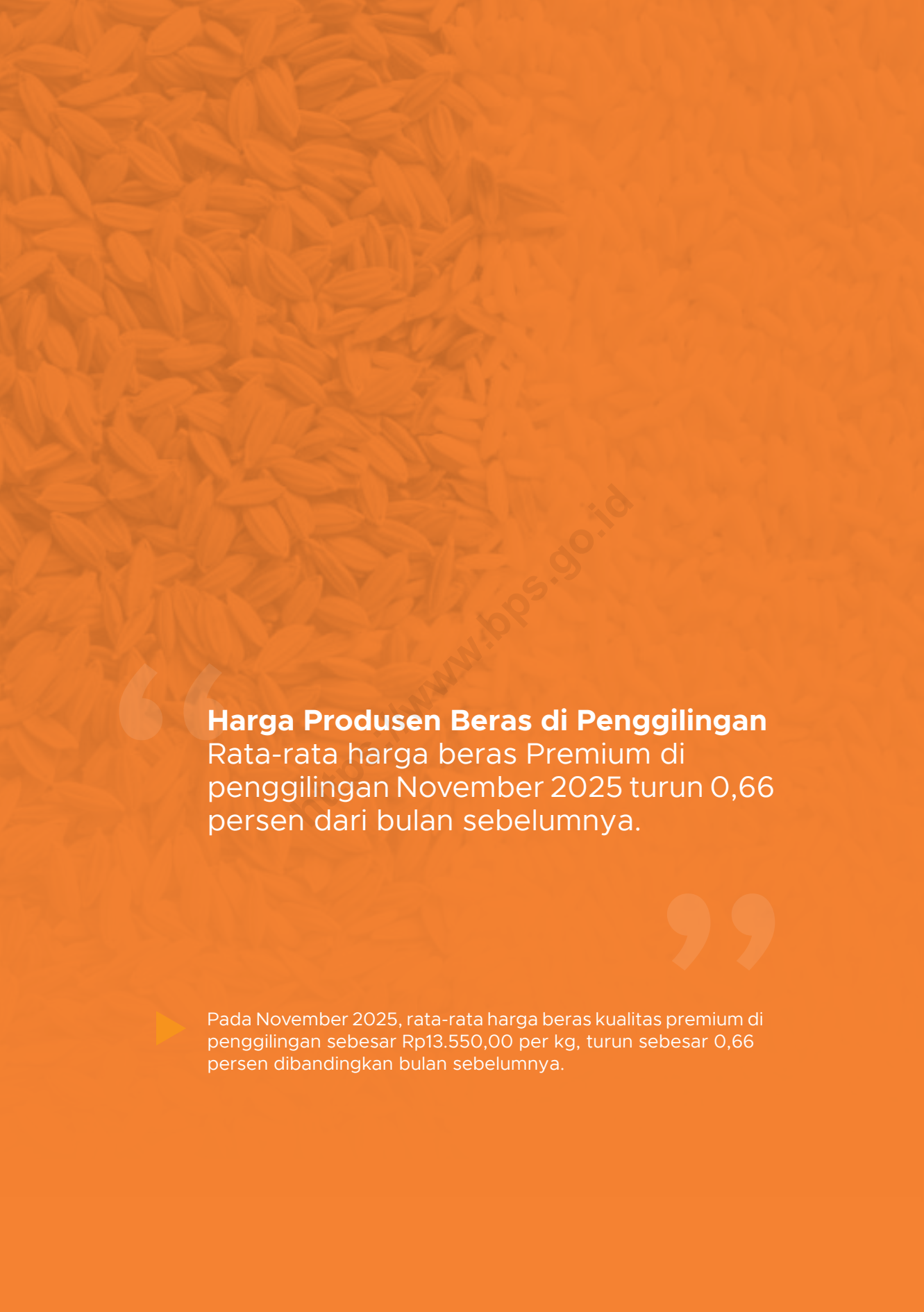
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terhadap Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dimana komponen Ib hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Secara konseptual NTUP mengukur seberapa cepat perkembangan Indeks Harga yang Diterima oleh petani dibandingkan dengan Indeks Harga Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal.

Konsumsi rumah tangga merupakan salah satu komponen nilai yang dibayar oleh rumah tangga petani. Perkembangan harga pada komponen konsumsi rumah tangga yang meliputi berbagai barang dan jasa dari waktu ke waktu tercermin melalui Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT). IKRT yang dihitung dengan tahun dasar baru 2018=100 menggunakan klasifikasi pengeluaran konsumsi rumah tangga berdasarkan modifikasi *Classification of Individual Consumption According to Purpose 2018 (COICOP 2018)*. COICOP 2018 merupakan referensi internasional untuk klasifikasi pengeluaran konsumsi rumah tangga. Pengklasifikasian pengeluaran konsumsi rumah tangga dengan COICOP 2018 terdiri dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran. Sementara itu, pada tahun dasar sebelumnya yakni 2012=100, pengklasifikasian pengeluaran konsumsi rumah tangga didasarkan pada tujuh kelompok pengeluaran berdasarkan modifikasi COICOP 1999.



5

Harga Produsen Beras di Penggilingan November 2025



Harga Produsen Beras di Penggilingan

Rata-rata harga beras Premium di penggilingan November 2025 turun 0,66 persen dari bulan sebelumnya.

▶ Pada November 2025, rata-rata harga beras kualitas premium di penggilingan sebesar Rp13.550,00 per kg, turun sebesar 0,66 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

HARGA PRODUSEN BERAS DI PENGGILINGAN NOVEMBER 2025

Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan

Kualitas Premium		
Rp13.550,00	▼ 0,66%	dibanding Oktober 2025
	▲ 5,48%	dibanding November 2024
Kualitas Medium		
Rp13.195,00	▼ 0,97%	dibanding Oktober 2025
	▲ 6,46%	dibanding November 2024
Kualitas Submedium		
Rp13.142,00	▼ 0,79%	dibanding Oktober 2025
	▲ 7,99%	dibanding November 2024
Kualitas Pecah		
Rp13.389,00	▼ 2,38%	dibanding Oktober 2025
	▲ 11,57%	dibanding November 2024

Tabel 5.1 Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas dan Kadar Beras Patah (*Broken*) serta Perubahannya, November 2024–November 2025

	Premium		Medium		Submedium		Pecah	
Tahun/Bulan	Rata-Rata Harga (Rp/kg)	Perubahan (%)	Rata-Rata Harga (Rp/kg)	Perubahan (%)	Rata-Rata Harga (Rp/kg)	Perubahan (%)	Rata-Rata Harga (Rp/kg)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2024								
Nov	12.846	-1,15	12.395	-1,27	12.170	-1,58	12.000	-5,97
Des	13.005	1,24	12.447	0,42	12.392	1,83	12.700	5,83
2025								
Jan	13.112	0,82	12.609	1,29	12.721	2,66	12.178	-4,11
Feb	13.079	-0,25	12.596	-0,10	12.646	-0,60	12.942	6,28
Mar	13.207	0,98	12.703	0,85	12.686	0,32	13.040	0,75
Apr	13.047	-1,21	12.555	-1,16	12.547	-1,10	12.358	-5,23
Mei	13.001	-0,35	12.576	0,17	12.519	-0,22	12.982	5,05
Jun	13.268	2,05	12.869	2,33	12.675	1,25	13.333	2,71
Jul	13.524	1,93	13.264	3,07	13.169	3,90	12.976	-2,68
Agt	13.838	2,32	13.458	1,46	13.319	1,14	13.740	5,89
Sep	13.739	-0.72	13.386	-0.54	13.278	-0.31	13.594	-1.06
Okt	13.641	-0.71	13.324	-0.46	13.246	-0.24	13.715	0.89
Nov	13.550	-0.66	13.159	-0,97	13.142	-0,79	13.389	-2,38
Perubahan (%) Nov'25 thd Nov'24		5,48	6,46		7,99		11,57	

PERKEMBANGAN HARGA PRODUSEN BERAS DI PENGGILINGAN NOVEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 110/12/Th. XXVIII, 1 Desember 2025

PREMIUM

Rp **13.550**



0,66%

dibanding Oktober 2025



5,48%

dibanding November 2024

MEDIUM

Rp **13.195**



0,97%

dibanding Oktober 2025



6,46%

dibanding November 2024

SUBMEDIUM

Rp **13.142**



0,79%

dibanding Oktober 2025



7,99%

dibanding November 2024

PECAH

Rp **13.389**



2,38%

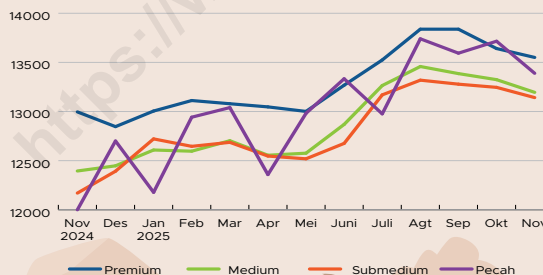
dibanding Oktober 2025



11,57%

dibanding November 2024

Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan (rupiah/kg)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 5.1 Infografis Perkembangan Harga Produsen Beras di Penggilingan, November 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan: Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan Tahun 2025.

Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan (SHPBG) dilaksanakan di 33 provinsi terpilih di Indonesia yang memiliki potensi produksi beras yang cukup besar. Responden SHPBG adalah unit penggilingan beras yang melakukan kegiatan penggilingan dan transaksi penjualan beras.

Beras Kualitas Premium adalah kualitas beras dengan kadar patah (*broken*) maksimum 15 persen.

Beras Kualitas Medium adalah kualitas beras dengan kadar patah (*broken*) maksimum 25 persen.

Beras Kualitas Submedium adalah kualitas beras dengan kadar patah (*broken*) maksimum 40 persen.

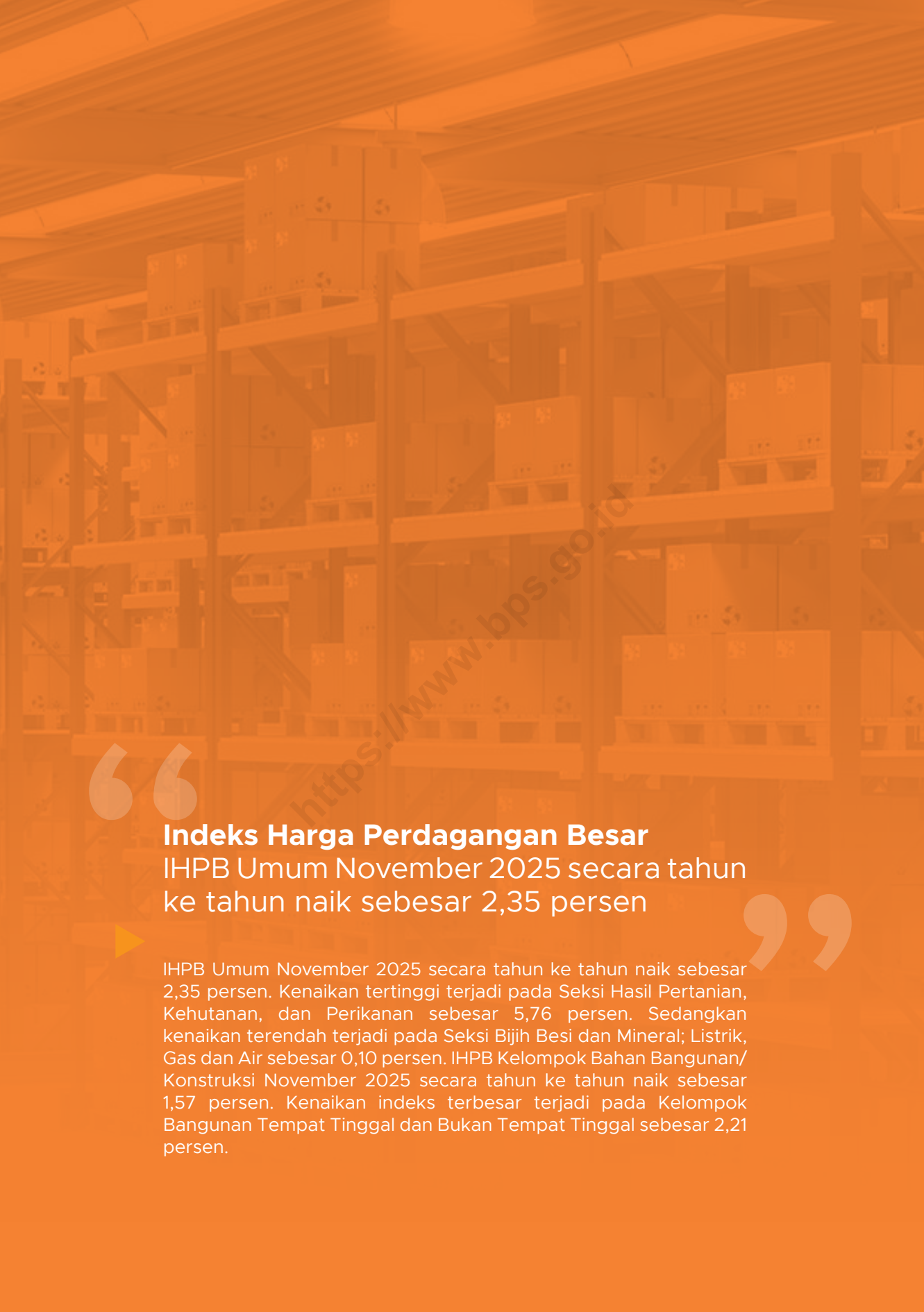
Beras Kualitas Pecah adalah kualitas beras dengan kadar patah (*broken*) di atas 40 persen.

Butir Beras Patah/Pecah (*Broken*) adalah butir beras baik sehat maupun cacat yang mempunyai ukuran lebih besar dari 0,2 sampai dengan lebih kecil 0,8 dari butir beras utuh (berdasarkan SNI 6128: 2015; Beras, BSN).



6

Indeks Harga Perdagangan Besar November 2025



Indeks Harga Perdagangan Besar

IHPB Umum November 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 2,35 persen

IHPB Umum November 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 2,35 persen. Kenaikan tertinggi terjadi pada Seksi Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 5,76 persen. Sedangkan kenaikan terendah terjadi pada Seksi Bijih Besi dan Mineral; Listrik, Gas dan Air sebesar 0,10 persen. IHPB Kelompok Bahan Bangunan/Konstruksi November 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 1,57 persen. Kenaikan indeks terbesar terjadi pada Kelompok Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal sebesar 2,21 persen.

INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR NOVEMBER 2025

IHPB November 2025

105,40

▲ 2,35%
Dibandingkan
November 2024

IHPB November 2024

102,98



Mulai Januari
2025, IHPB
menggunakan
tahun dasar
(2023=100)

Oktober 2025–November 2025

▼ -0,06%

Desember 2024–November 2025

▲ 1,96%



Gambar 6.1 Tingkat Inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar Tahun ke Tahun (2023=100), Januari 2024–November 2025



Gambar 6.2 Persentase Perubahan IHPB Indonesia Menurut Seksi (2023=100), November 2025 terhadap November 2024

IHPB Konstruksi November 2025

102,84

▲ 1,57%
Dibandingkan
November 2024

IHPB Konstruksi November 2024

101,25



Gambar 6.3 Tingkat Inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar Kelompok Bangunan/Konstruksi Indonesia Tahun ke Tahun (2023=100), Januari 2024–November 2025



▲ 1,50%

Batu Pecahan



▲ 0,51%

Baja Tulangan (Besi Beton)



▲ 0,39%

Kayu Lapis Tripleks



▲ 0,33%

Semen



▲ 0,13%

Cat Tembok



▼ -0,03%

Pasir



▼ -0,03%

Pipa PVC



▼ -0,24%

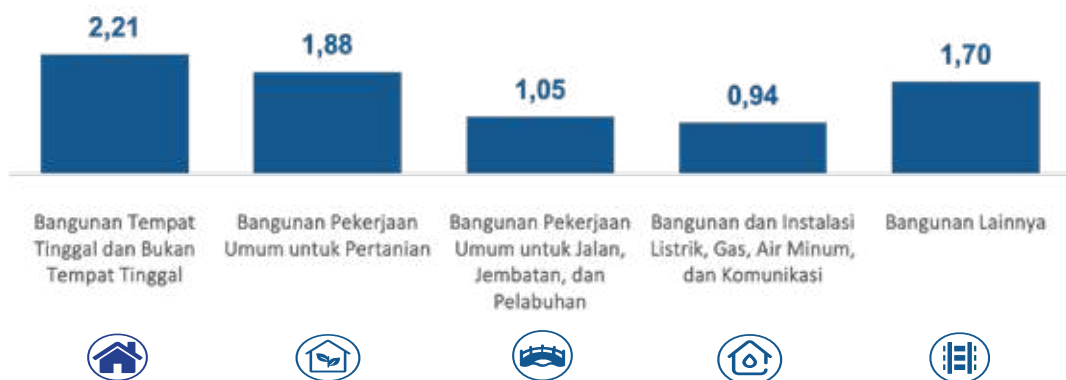
Kaca Lembaran



▼ -0,29%

Aspal

Gambar 6.4 Beberapa Inflasi Komoditas Bahan Bangunan/Konstruksi dalam IHPB Nasional (2023=100), November 2025 terhadap Oktober 2025



Gambar 6.5 Persentase Perubahan IHPB Kelompok Bangunan/Konstruksi Indonesia Menurut Kelompok Bangunan Tahun ke Tahun (2023=100), November 2025

Tabel 6.1 Perkembangan IHPB Menurut Seksi (2023=100), November 2025

Seksi	IHPB			Perubahan November 2025 terhadap Oktober 2025 (%)	Tingkat Inflasi (%)	
	November 2024	Oktober 2025	November 2025		Year-to-Date ¹	Year-on-Year ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hasil Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	101,96	107,96	107,83	-0,12	3,77	5,76
2. Bijih Besi dan Mineral; Listrik, Gas dan Air	100,73	100,06	100,83	0,77	-0,57	0,10
3. Produk Makanan, Minuman dan Tembakau; Tekstil, Pakaian dan Produk Kulit	105,40	107,82	107,68	-0,13	2,15	2,16
4. Barang Lainnya yang Dapat Diangkut, Kecuali Produk Logam, Mesin dan Perlengkapannya	100,83	102,18	102,11	-0,07	1,18	1,27
5. Produk Logam, Mesin dan Perlengkapan	103,16	104,45	104,51	0,06	1,26	1,31
IHPB Umum Nasional	102,98	105,46	105,40	-0,06	1,96	2,35

Catatan: ¹Persentase IHPB November 2025 terhadap IHPB Desember 2024

²Persentase IHPB November 2025 terhadap IHPB November 2024

Tabel 6.2 Persentase Perubahan IHPB Konstruksi Menurut Kelompok Bangunan di Indonesia (2023=100), November 2025

Kelompok Bangunan	November 2024	Oktober 2025	November 2025	Perubahan November 2025 terhadap Oktober 2025 (%)	Tingkat Inflasi (%)	
					Year-to-Date ¹	Year-on-Year ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal	101,16	102,71	103,40	0,67	2,20	2,21
Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian	102,20	103,48	104,12	0,62	1,74	1,88
Bangunan Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	101,13	101,58	102,19	0,60	1,05	1,05
Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi	100,94	101,11	101,89	0,77	0,95	0,94
Bangunan Lainnya	100,47	101,61	102,18	0,56	1,83	1,70
Konstruksi Indonesia	101,25	102,19	102,84	0,64	1,56	1,57

Catatan: ¹Persentase IHPB November 2025 terhadap IHPB Desember 2024

²Persentase IHPB November 2025 terhadap IHPB November 2024

<https://www.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS



Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Survei Harga Perdagangan Besar secara bulanan. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah.

IHPB Konstruksi adalah salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan yang dapat menggambarkan perkembangan statistik harga bahan bangunan/konstruksi dan digunakan sebagai dasar untuk penghitungan eskalasi nilai kontrak sesuai dengan Keppres No. 8 Tahun 2003, dan telah direkomendasikan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.06/2005 tanggal 9 Desember 2005, serta didukung oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 8 Tahun 2023 tanggal 30 Agustus 2023.

<https://www.bps.go.id>

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR



Berita Resmi Statistik No. 106/12/Th. XXVIII, 1 Desember 2025

Tahun ke Tahun (Y-on-Y)

NAIK 2,35% ▲

Bulan ke Bulan (M-to-M)

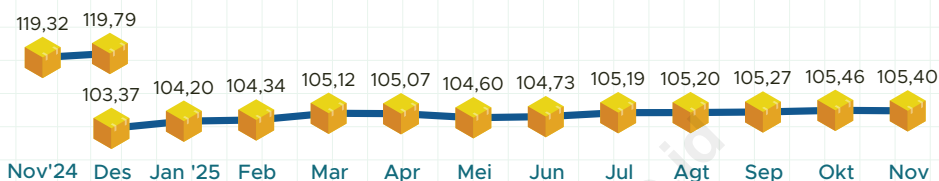
TURUN 0,06% ▼

Tahun Kalender (Y-to-D)

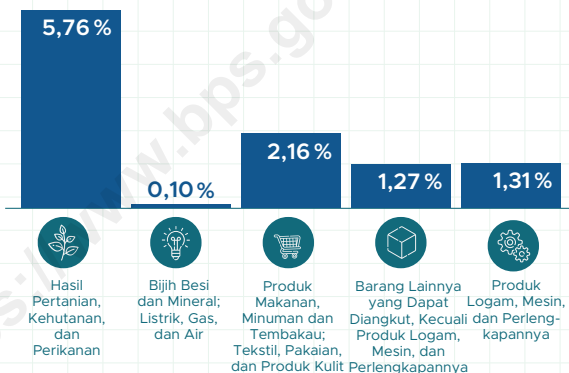
NAIK 1,96% ▲

PERKEMBANGAN IHPB (2023=100)

Mulai Januari 2025,
IHPB menggunakan
tahun dasar (2023=100)



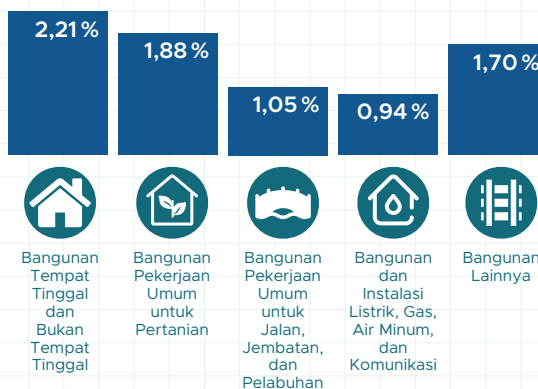
INFLASI IHPB Y-ON-Y MENURUT SEKSI



PERUBAHAN IHPB KONSTRUKSI Y-ON-Y MENURUT KELOMPOK BANGUNAN

November 2025

1,57% ▲



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6.6 Infografis Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar, November 2025



7

**Pariwisata
Oktober 2025**

Pariwisata

Kunjungan wisatawan mancanegara pada Oktober 2025 mencapai 1,33 juta kunjungan, turun 4,83 persen (*m-to-m*). Sementara, jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada September 2025 tercatat sebesar 96,00 juta perjalanan, naik 1,74 persen (*m-to-m*).

Pada Oktober 2025, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,33 juta kunjungan. Jumlah ini turun sebesar 4,83 persen dibandingkan September 2025 *month-to-month* (*m-to-m*) tetapi naik 11,19 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Oktober 2025 didominasi oleh wisman yang berasal dari Malaysia (17,13 persen), Australia (11,95 persen), dan Singapura (9,43 persen).

Jumlah perjalanan wisnus pada Oktober 2025 mencapai 96,00 juta perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 1,74 persen bila dibandingkan dengan September 2025 (*m-to-m*). Jika dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*), mengalami kenaikan 17,90 persen. Pada Januari–Oktober 2025, perjalanan wisnus di Indonesia mencapai 997,91 juta perjalanan. Jumlah ini naik 18,89 persen dibandingkan kumulatif periode yang sama pada tahun 2024 (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*).

Jumlah perjalanan wisnas pada Oktober 2025 mencapai 725,42 ribu perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 4,24 persen bila dibandingkan dengan September 2025 (*m-to-m*), tetapi turun 0,80 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Oktober 2025 (28,40 persen) diikuti Arab Saudi (17,85 persen), Singapura (12,79 persen), dan Tiongkok (7,80 persen).

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang pada Oktober 2025 mencapai 52,84 persen, mengalami penurunan sebesar 2,83 persen poin (*y-on-y*) dan naik sebesar 2,68 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang pada Oktober 2025 mencapai 25,25 persen, turun 0,36 persen poin dibandingkan Oktober 2024 (*y-on-y*) dan turun 0,13 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada Oktober 2025 mencapai 1,65 malam, mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen poin dibandingkan Oktober 2024.

PARIWISATA OKTOBER 2025

Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Oktober 2025

1,33 juta kunjungan

▼ 4,83%

▲ 11,19%

dibanding September 2025

dibanding Oktober 2024

Januari–Oktober 2025

12,76 juta kunjungan

▲ 10,32%

dibanding Januari–Oktober 2024

Jumlah Kunjungan Wisman Menurut Moda Angkutan di Pintu Masuk Utama, Oktober 2025

Udara

954,22 ribu
(81,23%)

▼ 4,24%

dibanding September 2025

Laut

180,52 ribu
(15,37%)

▼ 0,99%

dibanding September 2025

Darat

40,01 ribu
(3,41%)

▼ 0,77%

dibanding September 2025

Jumlah Kunjungan Wisman Menurut Pintu Masuk, Oktober2025

Bandara Ngurah Rai
Bali

594,85 ribu
(44,81%)

▼ 6,25%

dibanding September 2025

Bandara Soekarno-Hatta
Banten

254,97 ribu
(19,21%)

▲ 4,32%

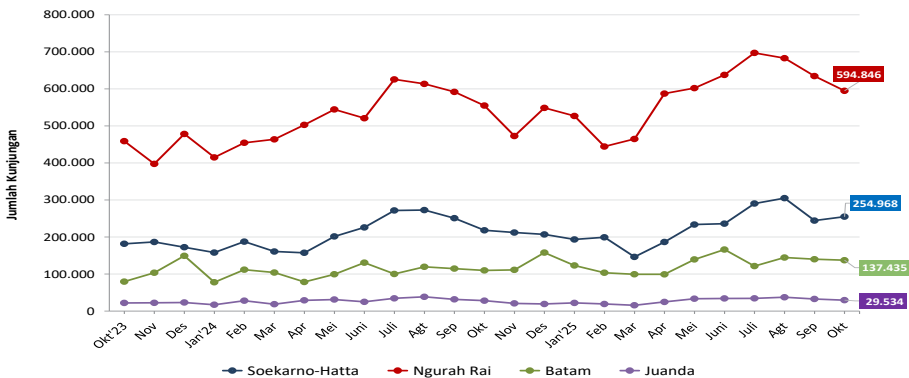
dibanding September 2025

Pelabuhan Batam
Kepulauan Riau

137,44 ribu
(10,35%)

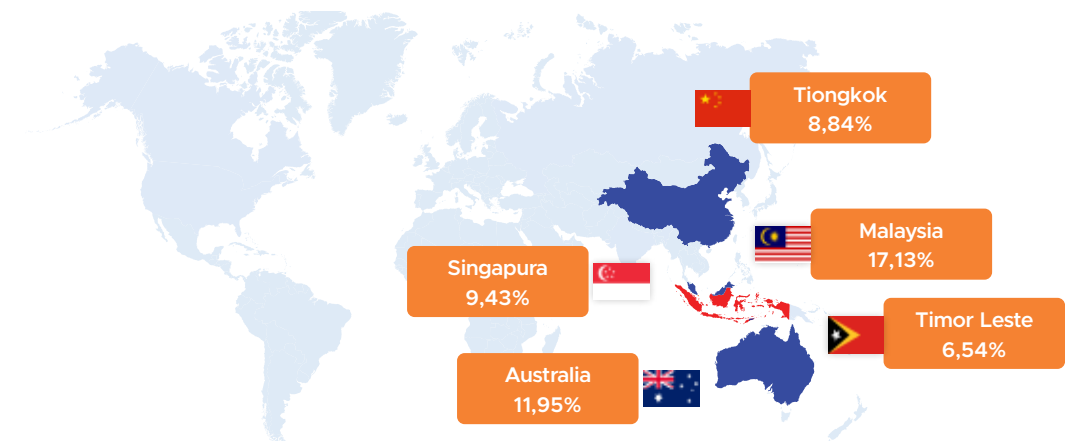
▼ 1,88%

dibanding September 2025

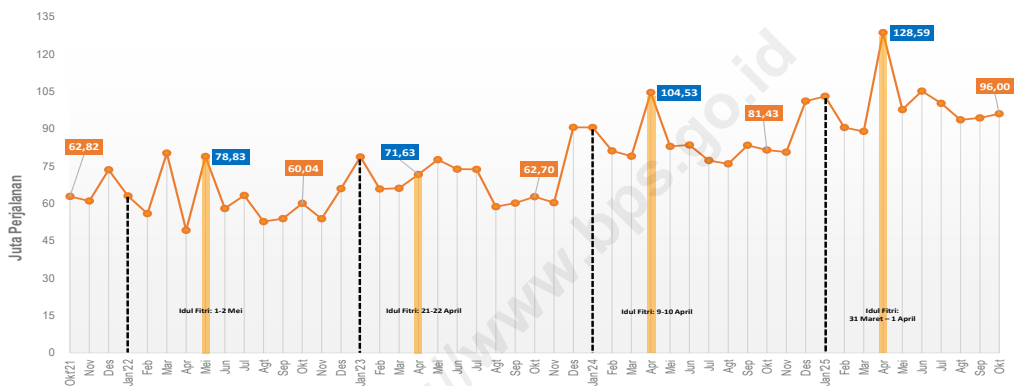


Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Kementerian Pariwisata, Mobile Positioning Data (MPD)

Gambar 7.1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 4 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Oktober 2023–Oktober 2025



Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Kementerian Pariwisata, *Mobile Positioning Data (MPD)*

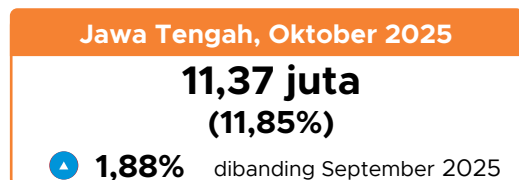
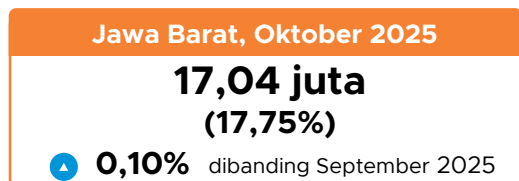


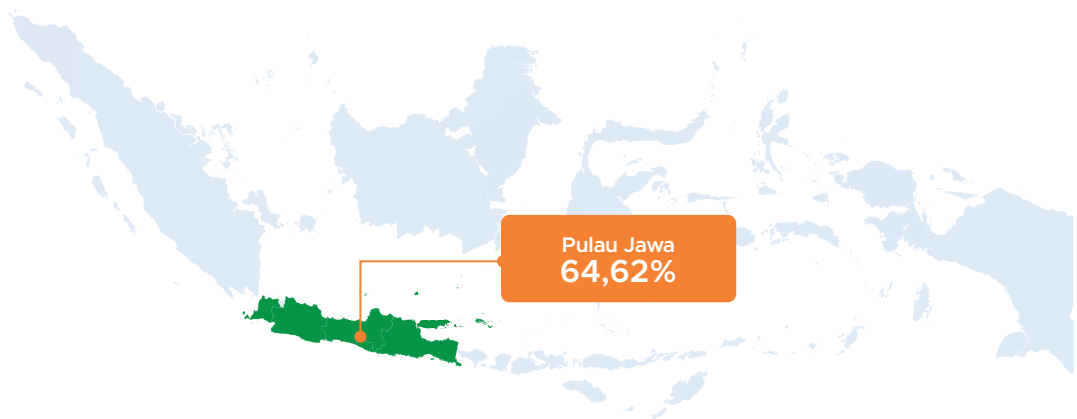
Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data (MPD)*

Gambar 7.3 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnus (juta), Oktober 2021–Oktober 2025



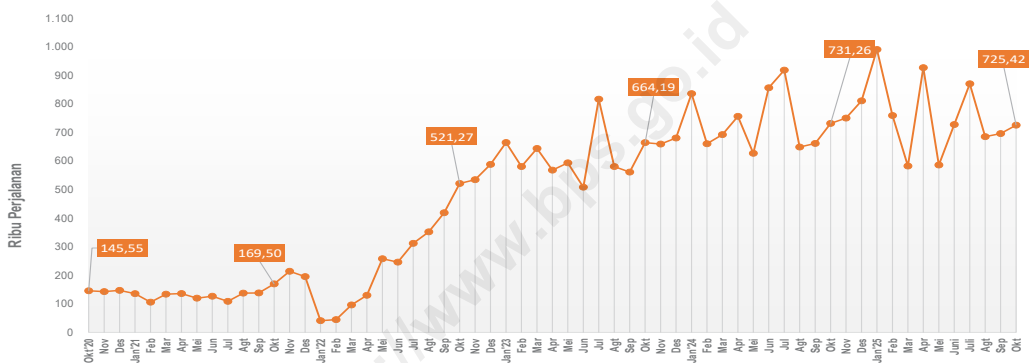
Perjalanan Wisnus Menurut Provinsi Tujuan, Oktober 2025





Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Gambar 7.4 Perjalanan Wisnus Menurut Daerah Tujuan, Oktober 2025

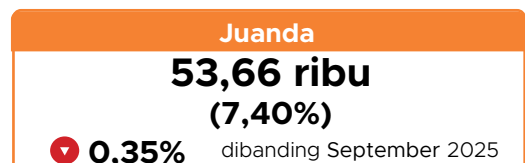
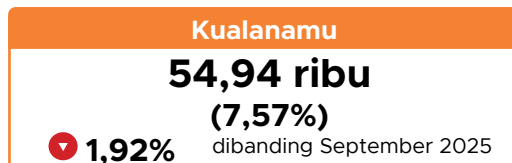
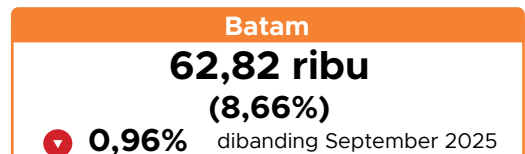
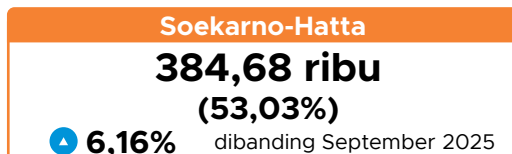


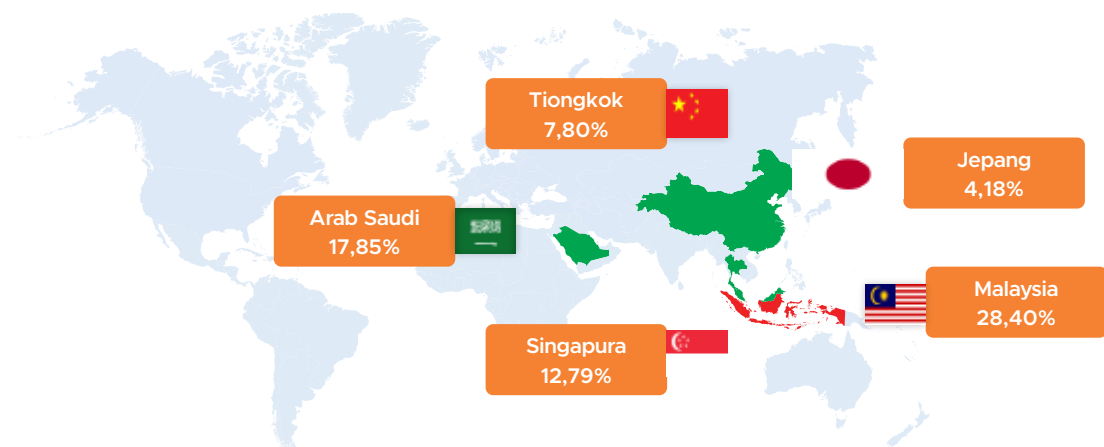
Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Gambar 7.5 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas (ribu), Oktober 2020–Oktober 2025



Perjalanan Wisnas pada Pintu Kedatangan Terbesar, Oktober 2025

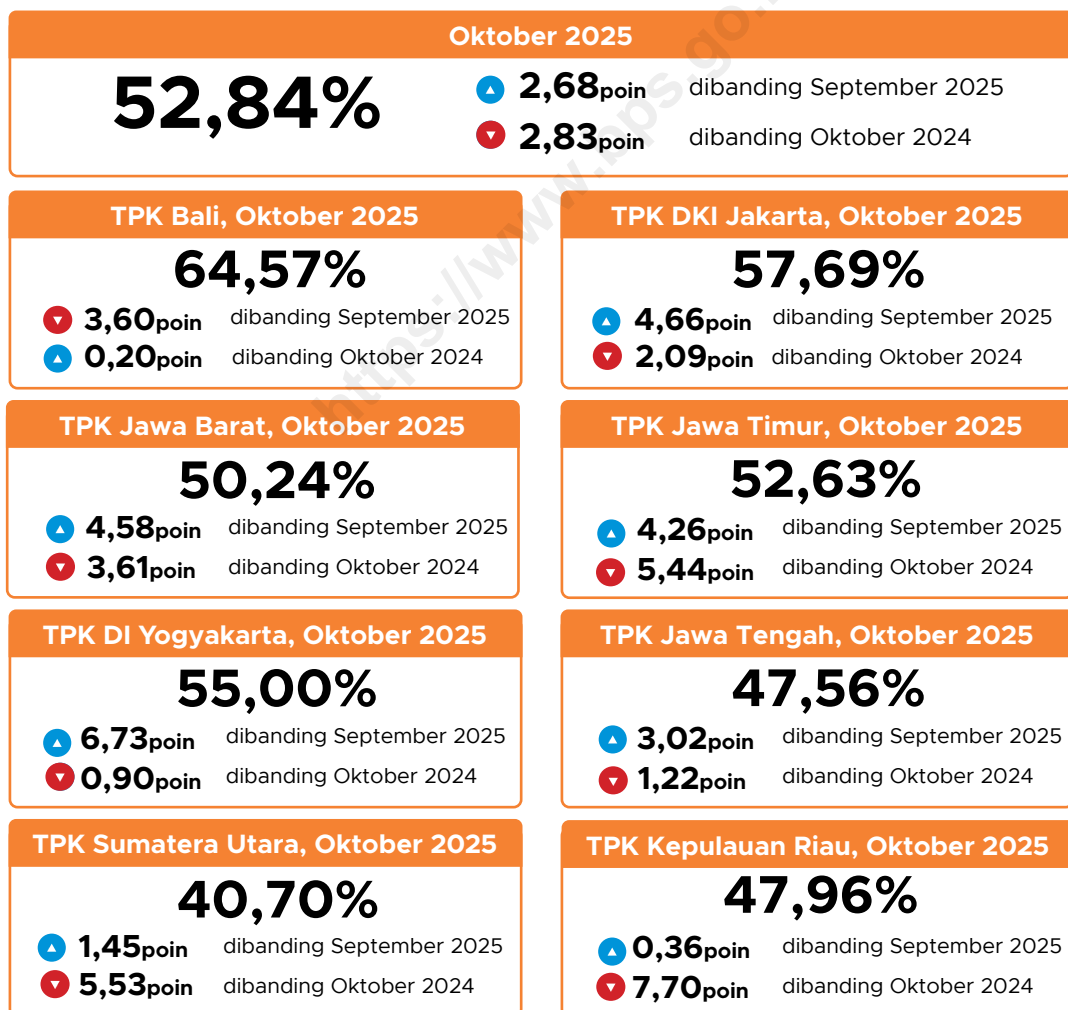




Sumber: Badan Pusat Statistik, Mobile Positioning Data (MPD)

Gambar 7.6 Perjalanan Wisnas Menurut Negara Tujuan Utama, Oktober 2025

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Oktober 2025



Rata-Rata Lama Menginap pada Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Oktober 2025

Oktober 2025

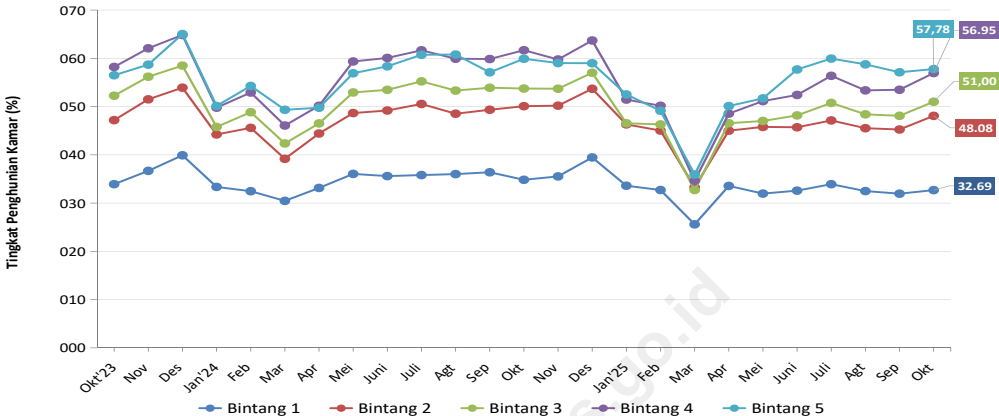
1,65 malam

▼ 0,00poin

dibanding September 2025

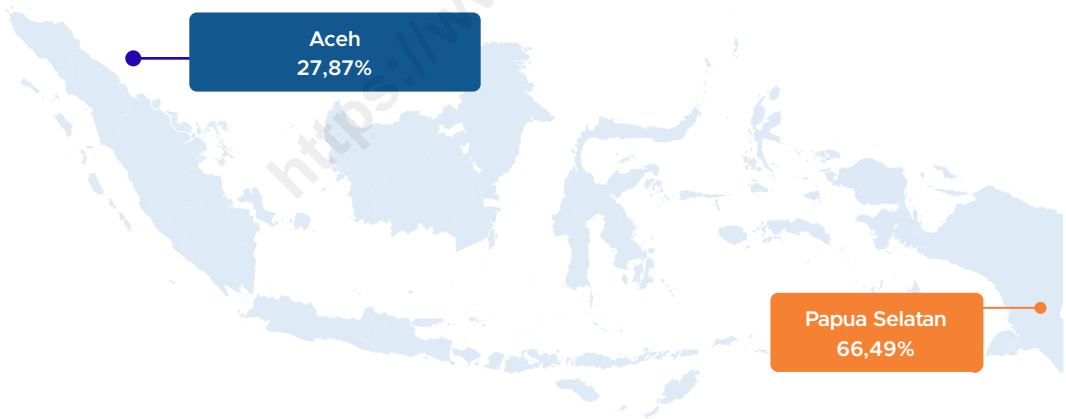
▲ 0,01poin

dibanding Oktober 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

Gambar 7.7 Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Oktober 2023–Oktober 2025



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

Gambar 7.8 TPK Hotel Klasifikasi Bintang Tertinggi dan Terendah, Oktober 2025

TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, Oktober 2025

Oktober 2025

25,25%

▼ 0,13poin

dibanding September 2025

▼ 0,36poin

dibanding Oktober 2024

Tabel 7.1 Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Pintu Masuk, Oktober 2025

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Perubahan	Perubahan	Perubahan
	Okt 2024	Sep 2025	Okt 2025	Jan–Okt 2024	Jan–Okt 2025	Okt 2025 thd Okt 2024 (%)	Okt 2025 thd Sep 2025 (%)	Jan–Okt 2025 thd Jan–Okt 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. Pintu Utama	1.037.336	1.219.156	1.174.742	9.927.234	11.202.689	13,25	-3,64	12,85
A. Pintu Udara	859.747	996.518	954.216	8.240.713	9.124.965	10,99	-4,24	10,73
B. Pintu Laut	147.293	182.316	180.516	1.431.141	1.724.800	22,56	-0,99	20,52
C. Pintu Darat	30.296	40.322	40.010	255.380	352.924	32,06	-0,77	38,20
II. Pintu Perbatasan	156.531	175.754	152.775	1.638.747	1.556.483	-2,40	-13,07	-5,02
A. Perbatasan Laut	71.327	82.377	63.937	855.779	683.502	-10,36	-22,38	-20,13
B. Perbatasan Darat	85.204	93.377	88.838	782.968	872.981	4,27	-4,86	11,50
Total (I +II)	1.193.867	1.394.910	1.327.517	11.565.981	12.759.172	11,19	-4,83	10,32

Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Kementerian Pariwisata, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.2 Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan, Oktober 2024–Oktober 2025

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Perubahan	Rata-Rata Lama
	Okt 2024	Sep 2025	Okt 2025	Okt 2025 thd Sep 2025 (%)	Tinggal Oktober 2025 (malam)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Malaysia	194.099	272.421	227.460	-16,50	3,94
2. Australia	150.512	163.526	158.593	-3,02	9,34
3. Singapura	106.307	119.237	125.128	4,94	3,06
4. Tiongkok	95.299	113.264	117.290	3,55	19,32
5. Timor Leste	76.566	86.861	86.785	-0,09	2,37
6. India	56.210	55.809	54.909	-1,61	6,91
7. Korea Selatan	36.783	41.605	46.582	11,96	7,67
8. Jepang	28.367	39.664	32.952	-16,92	5,83
9. Perancis	36.260	39.451	35.621	-9,71	15,79
10. Inggris	33.921	35.006	33.904	-3,15	12,59
11. Jerman	28.418	33.584	28.276	-15,81	16,40
12. Amerika Serikat	33.465	33.392	33.183	-0,63	11,75
13. Belanda	27.472	26.475	20.148	-23,90	18,82
14. Filipina	19.940	20.437	20.177	-1,27	5,39
15. Selandia Baru	16.015	19.362	15.918	-17,79	10,76
16. Lainnya	255.913	296.213	286.327	-3,34	12,00
Total	1.193.867	1.394.910	1.327.517	-4,83	9,80

Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Kementerian Pariwisata, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.3 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi Asal, Oktober 2025

Provinsi Asal	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Okt 2024	Sep 2025	Okt 2025	Jan–Okt 2024	Jan–Okt 2025	Okt 2025 thd Okt 2024	Okt 2025 thd Sep 2025	Jan–Okt 2025 thd Jan–Okt 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	1.089.633	1.484.544	1.537.607	10.785.322	17.053.085	41,11	3,57	58,11
Sumatera Utara	3.338.507	4.415.844	4.452.640	34.792.639	47.187.192	33,37	0,83	35,62
Sumatera Barat	1.427.075	1.606.249	1.624.563	14.662.284	17.547.494	13,84	1,14	19,68
Riau	1.517.565	1.960.394	2.022.507	16.280.184	21.061.700	33,27	3,17	29,37
Jambi	767.808	885.968	916.912	7.373.790	9.430.987	19,42	3,49	27,90
Sumatera Selatan	1.635.045	2.147.388	2.191.916	15.270.322	22.279.024	34,06	2,07	45,90
Bengkulu	366.633	568.035	564.440	3.706.987	5.885.495	53,95	-0,63	58,77
Lampung	1.539.987	2.315.280	2.407.169	15.722.446	23.701.574	56,31	3,97	50,75
Kep. Bangka Belitung	270.903	400.391	385.326	2.644.273	4.024.555	42,24	-3,76	52,20
Kepulauan Riau	256.292	296.768	310.590	2.735.702	3.268.184	21,19	4,66	19,46
DKI Jakarta	7.570.272	8.116.615	8.327.591	74.308.870	84.179.652	10,00	2,60	13,28
Jawa Barat	14.981.152	17.201.590	17.399.260	147.241.546	182.161.263	16,14	1,15	23,72
Jawa Tengah	10.599.844	10.983.186	11.200.403	109.289.339	117.581.079	5,67	1,98	7,59
DI Yogyakarta	2.497.860	2.392.261	2.393.741	24.607.581	25.561.952	-4,17	0,06	3,88
Jawa Timur	15.288.229	15.916.696	16.076.854	170.628.876	169.523.301	5,16	1,01	-0,65
Banten	5.325.859	5.974.660	6.080.456	50.033.355	63.363.670	14,17	1,77	26,64
Bali	1.840.264	2.192.432	2.206.357	17.868.140	22.674.173	19,89	0,64	26,90
Nusa Tenggara Barat	1.269.759	1.368.753	1.410.969	12.480.504	13.394.861	11,12	3,08	7,33
Nusa Tenggara Timur	677.185	912.946	895.720	6.765.509	8.694.665	32,27	-1,89	28,51
Kalimantan Barat	698.473	1.074.166	1.098.370	7.053.057	11.128.994	57,25	2,25	57,79
Kalimantan Tengah	433.024	832.184	863.199	5.516.041	8.944.321	99,34	3,73	62,15
Kalimantan Selatan	972.735	1.559.149	1.572.105	9.804.255	16.960.919	61,62	0,83	73,00
Kalimantan Timur	970.599	1.233.628	1.229.113	10.761.666	13.366.530	26,63	-0,37	24,21
Kalimantan Utara	90.331	139.203	160.786	964.132	1.474.283	78,00	15,50	52,91
Sulawesi Utara	678.649	1.181.505	1.211.672	6.854.061	11.779.083	78,54	2,55	71,86
Sulawesi Tengah	607.762	887.103	930.636	7.638.672	9.487.932	53,13	4,91	24,21
Sulawesi Selatan	2.595.745	3.274.439	3.349.003	29.099.462	34.936.781	29,02	2,28	20,06
Sulawesi Tenggara	926.530	1.035.570	1.073.747	11.040.865	10.751.506	15,89	3,69	-2,62
Gorontalo	271.077	441.396	456.319	2.978.946	4.474.222	68,34	3,38	50,19
Sulawesi Barat	282.446	374.967	385.010	3.633.964	3.871.797	36,31	2,68	6,54
Maluku	142.725	281.281	294.401	1.630.145	2.900.720	106,27	4,66	77,94
Maluku Utara	200.372	282.696	294.386	1.916.797	3.030.904	46,92	4,14	58,12
Papua Barat	35.789	66.402	76.905	440.262	703.842	114,88	15,82	59,87
Papua Barat Daya	74.810	135.126	143.327	755.778	1.358.084	91,59	6,07	79,69
Papua	89.653	221.248	225.800	1.091.847	2.128.421	151,86	2,06	94,94
Papua Selatan	12.000	27.899	29.708	184.742	275.545	147,57	6,48	49,15
Papua Tengah	42.482	82.422	102.236	473.780	931.236	140,66	24,04	96,55
Papua Pegunungan	43.818	85.039	99.922	350.443	826.693	128,04	17,50	135,90
Indonesia	81.428.892	94.355.423	96.001.666	839.386.584	997.905.719	17,90	1,74	18,89

Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.4 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi Tujuan, Oktober 2025

Provinsi Tujuan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Okt 2024	Sep 2025	Okt 2025	Jan–Okt 2024	Jan–Okt 2025	Okt 2025 thd Okt 2024	Okt 2025 thd Sep 2025	Jan–Okt 2025 thd Jan–Okt 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1.033.267	1.432.354	1.494.792	10.229.288	16.766.694	44,67	4,36	63,91
Sumatera Utara	3.400.972	4.463.504	4.495.630	35.149.382	47.649.814	32,19	0,72	35,56
Sumatera Barat	1.503.097	1.682.017	1.661.426	15.767.296	18.962.034	10,53	-1,22	20,26
Riau	1.443.299	1.902.222	1.992.223	14.946.911	19.970.016	38,03	4,73	33,61
Jambi	742.582	853.146	888.169	6.847.004	9.060.196	19,61	4,11	32,32
Sumatera Selatan	1.637.643	2.084.412	2.110.609	14.510.496	21.847.310	28,88	1,26	50,56
Bengkulu	348.192	579.056	568.844	3.570.493	6.037.348	63,37	-1,76	69,09
Lampung	1.403.703	2.159.343	2.237.236	14.710.949	22.505.659	59,38	3,61	52,99
Kep. Bangka Belitung	248.991	376.196	355.399	2.490.131	3.743.704	42,74	-5,53	50,34
Kepulauan Riau	298.164	339.873	360.000	2.838.778	3.545.814	20,74	5,92	24,91
DKI Jakarta	8.564.371	8.061.852	8.641.118	69.859.627	81.360.744	0,90	7,19	16,46
Jawa Barat	13.741.051	17.026.198	17.043.246	136.392.768	175.571.803	24,03	0,10	28,73
Jawa Tengah	11.321.067	11.162.426	11.371.802	123.411.910	122.706.724	0,45	1,88	-0,57
DI Yogyakarta	2.916.043	3.035.927	3.060.739	31.399.435	33.608.259	4,96	0,82	7,03
Jawa Timur	16.365.062	16.880.425	16.896.078	182.082.178	181.018.613	3,24	0,09	-0,58
Banten	3.844.082	4.910.953	5.027.944	39.586.182	52.363.560	30,80	2,38	32,28
Bali	1.823.840	2.116.177	2.147.680	18.794.045	22.038.090	17,76	1,49	17,26
Nusa Tenggara Barat	1.141.882	1.269.281	1.310.028	11.363.141	12.262.450	14,73	3,21	7,91
Nusa Tenggara Timur	657.146	896.721	875.825	6.526.489	8.540.870	33,28	-2,33	30,86
Kalimantan Barat	652.961	1.073.411	1.088.702	6.679.080	10.999.497	66,73	1,42	64,69
Kalimantan Tengah	444.704	901.545	934.448	5.184.128	9.507.531	110,13	3,65	83,40
Kalimantan Selatan	860.051	1.417.232	1.407.435	9.020.063	15.581.889	63,65	-0,69	72,75
Kalimantan Timur	998.379	1.223.736	1.207.611	9.837.871	13.038.047	20,96	-1,32	32,53
Kalimantan Utara	75.944	138.176	161.200	782.537	1.397.204	112,26	16,66	78,55
Sulawesi Utara	661.787	1.196.153	1.224.528	6.732.910	11.941.067	85,03	2,37	77,35
Sulawesi Tengah	589.332	895.193	942.049	7.751.389	9.558.577	59,85	5,23	23,31
Sulawesi Selatan	2.634.716	3.261.271	3.336.265	29.962.190	35.170.612	26,63	2,30	17,38
Sulawesi Tenggara	960.677	1.057.274	1.098.950	10.898.764	10.985.318	14,39	3,94	0,79
Gorontalo	256.219	430.903	439.622	2.829.255	4.344.574	71,58	2,02	53,56
Sulawesi Barat	272.051	361.452	373.804	3.363.908	3.851.138	37,40	3,42	14,48
Maluku	128.517	283.902	300.887	1.447.110	2.946.734	134,12	5,98	103,63
Maluku Utara	195.417	270.095	281.310	1.721.261	2.919.594	43,95	4,15	69,62
Papua Barat	27.093	69.313	85.623	314.320	736.581	216,03	23,53	134,34
Papua Barat Daya	73.886	136.521	144.217	699.944	1.368.203	95,19	5,64	95,47
Papua	84.662	241.024	239.813	947.320	2.318.359	183,26	-0,50	144,73
Papua Selatan	10.769	33.071	33.672	139.879	308.023	212,68	1,82	120,21
Papua Tengah	35.605	64.410	78.896	326.495	720.064	121,59	22,49	120,54
Papua Pegunungan	31.668	68.658	83.846	271.657	653.005	164,77	22,12	140,38
Indonesia	81.428.892	94.355.423	96.001.666	839.386.584	997.905.719	17,90	1,74	18,89

Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.5 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional Berdasarkan Pintu Kedatangan, Oktober 2025

Pintu Kedatangan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Okt 2024	Sep 2025	Okt 2025	Jan–Okt 2024	Jan–Okt 2025	Okt 2025 thd Okt 2024	Okt 2025 thd Sep 2025	Jan–Okt 2025 thd Jan–Okt 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	717.071	692.253	716.582	7.233.029	7.502.964	-0,07	3,51	3,73
A. Angkutan Udara	589.790	563.013	590.870	5.850.381	6.069.446	0,18	4,95	3,74
B. Angkutan Laut	97.589	96.853	97.421	1.052.742	1.077.403	-0,17	0,59	2,34
C. Angkutan Darat	29.692	32.387	28.291	329.906	356.115	-4,72	-12,65	7,94
II. PINTU PERBATASAN	14.193	3.655	8.833	153.268	44.429	-37,77	141,67	-71,01
A. Perbatasan Laut	572	60	79	19.588	906	-86,19	31,67	-95,37
B. Perbatasan Darat	13.621	3.595	8.754	133.680	43.523	-35,73	143,50	-67,44
Total (I + II)	731.264	695.908	725.415	7.386.297	7.547.393	-0,80	4,24	2,18

Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.6 Persentase Perjalanan Wisatawan Nasional Berdasarkan 10 Negara Tujuan Utama, September dan Oktober 2025

Negara Tujuan Utama	Distribusi Perjalanan (persen)	
	September 2025	September 2025
(1)	(2)	(3)
Malaysia	28,92	28,40
Arab Saudi	18,77	17,85
Singapura	13,09	12,79
Tiongkok	7,78	7,80
Jepang	3,07	4,18
Thailand	4,72	3,66
Timor Leste	3,22	3,63
Kamboja	2,36	2,36
Korea Selatan	1,71	1,93
Australia	2,17	1,79
Negara lainnya	14,19	15,61
Jumlah	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.7 TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Oktober 2025

Provinsi	TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)					Total Perubahan (poin)		
	Okt 2024	Sep 2025	Okt 2025	Jan–Okt 2024	Jan–Okt 2025	Okt 2025 thd Okt 2024	Okt 2025 thd Sep 2025	Jan–Okt 2025 thd Jan–Okt 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	48,08	27,56	27,87	43,40	24,08	-20,21	0,31	-19,32
Sumatera Utara	46,23	39,25	40,70	48,46	40,03	-5,53	1,45	-8,43
Sumatera Barat	47,96	46,25	47,15	43,11	43,05	-0,81	0,90	-0,06
Riau	46,67	45,44	48,15	44,37	43,04	1,48	2,71	-1,33
Jambi	58,60	48,54	51,72	51,20	48,15	-6,88	3,18	-3,05
Sumatera Selatan	57,12	48,12	53,05	51,29	45,87	-4,07	4,93	-5,42
Bengkulu	52,67	45,06	45,98	44,43	41,50	-6,69	0,92	-2,93
Lampung	50,52	43,37	47,26	45,57	41,99	-3,26	3,89	-3,58
Kep. Bangka Belitung	34,79	26,60	28,95	28,31	24,57	-5,84	2,35	-3,74
Kepulauan Riau	55,66	47,60	47,96	56,07	46,61	-7,70	0,36	-9,46
DKI Jakarta	59,78	53,03	57,69	51,59	52,14	-2,09	4,66	0,55
Jawa Barat	53,85	45,66	50,24	50,27	45,38	-3,61	4,58	-4,89
Jawa Tengah	48,78	44,54	47,56	45,86	43,29	-1,22	3,02	-2,57
DI Yogyakarta	55,90	48,27	55,00	53,75	50,28	-0,90	6,73	-3,47
Jawa Timur	58,07	48,37	52,63	52,71	48,24	-5,44	4,26	-4,47
Banten	53,57	51,62	54,11	52,68	49,05	0,54	2,49	-3,63
Bali	64,37	68,17	64,57	62,49	61,36	0,20	-3,60	-1,13
Nusa Tenggara Barat	43,89	45,67	43,51	41,01	40,22	-0,38	-2,16	-0,79
Nusa Tenggara Timur	46,92	49,26	50,11	43,15	41,75	3,19	0,85	-1,40
Kalimantan Barat	53,31	52,45	52,03	49,19	48,11	-1,28	-0,42	-1,08
Kalimantan Tengah	60,67	53,16	53,91	51,10	46,66	-6,76	0,75	-4,44
Kalimantan Selatan	60,36	56,27	60,72	55,03	51,42	0,36	4,45	-3,61
Kalimantan Timur	72,74	53,49	55,96	64,28	51,46	-16,78	2,47	-12,82
Kalimantan Utara	57,72	50,48	50,51	51,81	44,31	-7,21	0,03	-7,50
Sulawesi Utara	52,03	46,26	50,28	46,27	41,97	-1,75	4,02	-4,30
Sulawesi Tengah	60,50	49,32	51,78	54,13	47,28	-8,72	2,46	-6,85
Sulawesi Selatan	53,19	42,95	48,97	48,92	43,18	-4,22	6,02	-5,74
Sulawesi Tenggara	43,23	33,44	46,34	38,45	33,31	3,11	12,90	-5,14
Gorontalo	57,78	45,57	47,87	46,86	37,21	-9,91	2,30	-9,65
Sulawesi Barat	37,47	28,60	29,47	29,67	24,29	-8,00	0,87	-5,38
Maluku	41,85	35,85	44,16	35,12	31,49	2,31	8,31	-3,63
Maluku Utara	49,89	46,67	50,09	43,74	40,98	0,20	3,42	-2,76
Papua Barat	32,78	36,06	37,22	33,87	28,63	4,44	1,16	-5,24
Papua Barat Daya	53,90	44,66	46,92	49,50	41,80	-6,98	2,26	-7,70
Papua	45,99	41,79	44,24	42,68	39,24	-1,75	2,45	-3,44
Papua Selatan	67,41	52,01	66,49	53,51	52,36	-0,92	14,48	-1,15
Papua Tengah	47,37	37,25	39,83	39,29	36,55	-7,54	2,58	-2,74
Papua Pegunungan	33,33	33,51	30,43	30,93	25,99	-2,90	-3,08	-4,94
Indonesia	55,67	50,16	52,84	51,76	48,13	-2,83	2,68	-3,63

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

Tabel 7.8 TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, Oktober 2025

Provinsi	TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang (%)					Total Perubahan (poin)		
	Okt 2024	Sep 2025	Okt 2025	Jan–Okt 2024	Jan–Okt 2025	Okt 2025 thd Okt 2024	Okt 2025 thd Sep 2025	Jan–Okt 2025 thd Jan–Okt 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	20,52	18,48	18,15	20,72	18,29	-2,37	-0,33	-2,43
Sumatera Utara	24,21	23,14	23,17	27,50	24,73	-1,04	0,03	-2,77
Sumatera Barat	17,89	15,45	15,32	18,88	16,44	-2,57	-0,13	-2,44
Riau	28,94	25,62	26,09	26,42	26,54	-2,85	0,47	0,12
Jambi	23,31	20,10	20,21	22,24	19,61	-3,10	0,11	-2,63
Sumatera Selatan	20,23	22,96	24,34	19,86	21,72	4,11	1,38	1,86
Bengkulu	20,25	16,86	16,01	18,61	17,24	-4,24	-0,85	-1,37
Lampung	26,35	22,88	23,90	26,42	23,79	-2,45	1,02	-2,63
Kep. Bangka Belitung	15,12	15,08	16,05	15,21	14,57	0,93	0,97	-0,64
Kepulauan Riau	33,16	32,30	33,67	33,85	32,53	0,51	1,37	-1,32
DKI Jakarta	43,13	40,05	42,36	42,64	40,72	-0,77	2,31	-1,92
Jawa Barat	23,10	22,43	22,26	22,58	22,34	-0,84	-0,17	-0,24
Jawa Tengah	22,98	23,44	23,20	22,76	22,99	0,22	-0,24	0,23
DI Yogyakarta	22,63	22,23	21,95	24,02	23,19	-0,68	-0,28	-0,83
Jawa Timur	23,10	21,73	21,99	22,97	21,74	-1,11	0,26	-1,23
Banten	20,38	25,53	25,00	20,53	24,37	4,62	-0,53	3,84
Bali	43,94	46,51	43,95	45,47	44,09	0,01	-2,56	-1,38
Nusa Tenggara Barat	28,19	33,86	33,27	28,45	31,41	5,08	-0,59	2,96
Nusa Tenggara Timur	19,43	19,04	18,33	17,69	16,19	-1,10	-0,71	-1,50
Kalimantan Barat	28,29	28,76	28,90	26,89	28,31	0,61	0,14	1,42
Kalimantan Tengah	24,34	22,65	21,72	22,34	22,05	-2,62	-0,93	-0,29
Kalimantan Selatan	24,57	22,08	23,14	24,03	22,29	-1,43	1,06	-1,74
Kalimantan Timur	27,76	25,18	25,03	27,31	25,20	-2,73	-0,15	-2,11
Kalimantan Utara	34,55	27,41	28,54	32,80	25,86	-6,01	1,13	-6,94
Sulawesi Utara	26,94	25,72	24,98	25,74	24,11	-1,96	-0,74	-1,63
Sulawesi Tengah	20,38	16,30	17,31	18,95	16,84	-3,07	1,01	-2,11
Sulawesi Selatan	18,34	18,70	18,86	19,07	18,05	0,52	0,16	-1,02
Sulawesi Tenggara	23,22	17,79	19,79	19,88	16,96	-3,43	2,00	-2,92
Gorontalo	15,06	14,64	15,50	15,48	13,96	0,44	0,86	-1,52
Sulawesi Barat	17,79	19,57	20,23	18,31	19,26	2,44	0,66	0,95
Maluku	20,93	15,97	18,42	18,37	16,36	-2,51	2,45	-2,01
Maluku Utara	23,50	19,13	18,53	20,24	18,59	-4,97	-0,60	-1,65
Papua Barat	18,76	16,20	19,25	15,74	14,82	0,49	3,05	-0,92
Papua Barat Daya	27,34	14,02	10,65	20,32	13,71	-16,69	-3,37	-6,61
Papua	24,40	20,30	18,36	25,44	21,30	-6,04	-1,94	-4,14
Papua Selatan	29,72	22,13	21,02	27,29	19,88	-8,70	-1,11	-7,41
Papua Tengah	36,66	27,88	26,58	34,08	26,89	-10,08	-1,30	-7,19
Papua Pegunungan	18,89	15,57	13,91	20,62	13,07	-4,98	-1,66	-7,55
Indonesia	25,61	25,38	25,25	26,34	24,87	-0,36	-0,13	-1,47

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

Tabel 7.9 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Pintu Masuk, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Klasifikasi Bintang, dan Rata-Rata Lama Menginap Tamu, Oktober 2024–Oktober 2025

Bulan/ Tahun	Wisman		Wisman Bali (Ngurah Rai)		TPK		TPK Bali		Lama Menginap Tamu	
	Jumlah Kunjungan	Peru- bahan (%)	Jumlah Kunjungan	Peru- bahan (%)	Rata- Rata (%)	Peru- bahan (poin)	Rata- Rata (%)	Peru- bahan (poin)	Rata- Rata (malam)	Peru- bahan (poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2024	13.902.420	19,05	6.308.541	20,21	52,57	1,30	62,35	8,19	1,62	-0,03
(Jan–Okt)	11.565.981	20,45	5.287.142	20,93	51,76	5,89	62,49	18,52	1,63	-0,01
Oktober	1.193.867	-6,68	554.892	-6,24	55,67	0,99	64,37	-1,97	1,64	0,01
November	1.092.067	-8,53	472.714	-14,81	54,96	-0,71	59,61	-4,76	1,62	-0,02
Desember	1.228.630	12,51	548.685	16,07	58,06	3,10	63,71	4,10	1,57	-0,05
2025	12.759.172	10,32	5.872.288	11,07	48,13	-3,63	61,36	-1,13	1,61	-0,02
Januari	1.156.012	-5,91	526.831	-3,98	48,38	-9,68	60,28	-3,43	1,57	0,00
Februari	1.022.894	-11,52	444.411	-15,64	47,21	-1,17	51,62	-8,66	1,58	0,01
Maret	984.769	-3,73	464.697	4,56	33,56	-13,65	46,61	-5,01	1,67	0,09
April	1.164.539	18,26	587.315	26,39	46,98	13,42	57,23	10,62	1,57	-0,10
Mei	1.306.000	12,15	602.055	2,51	48,28	1,30	58,10	0,87	1,58	0,01
Juni	1.415.965	8,42	637.744	5,93	49,98	1,70	64,66	6,56	1,59	0,01
Juli	1.481.346	4,62	697.068	9,30	52,79	2,81	67,75	3,09	1,62	0,03
Agustus	1.505.220	1,61	682.839	-2,04	50,51	-2,28	69,54	1,79	1,67	0,05
September	1.394.910	-7,33	634.482	-7,08	50,16	-0,35	68,17	-1,37	1,65	-0,02
Oktober	1.327.517	-4,83	594.846	-6,25	52,84	2,68	64,57	-3,6	1,65	0,00

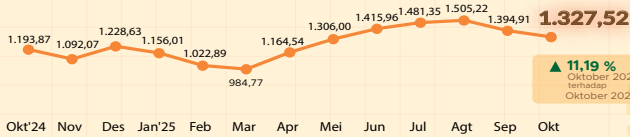
Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi); Kementerian Pariwisata, *Mobile Positioning Data* (MPD); dan Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

PERKEMBANGAN PARIWISATA OKTOBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 108/12/Th. XXVIII, 1 Desember 2025

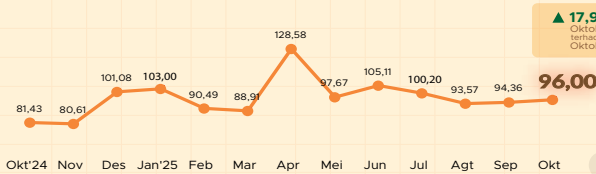
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)



Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, Oktober 2025 (persen)



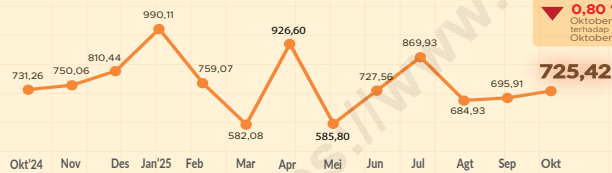
Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)



Provinsi Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nusantara, Oktober 2025 (persen)



Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu perjalanan)



Negara Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nasional, Oktober 2025 (persen)



HOTEL

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Klasifikasi (%)



Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang (malam)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 7.9 Infografis Perkembangan Pariwisata, Oktober 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data terkait wisatawan mancanegara dan wisatawan nasional yang disajikan dalam materi bab ini bersumber dari Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan dan *Mobile Positioning Data* (MPD). Data wisatawan nusantara bersumber dari MPD. Sementara itu, data terkait Tingkat Penghunian Kamar berasal dari kegiatan Survei Hotel Bulanan (VHT-S).

Data kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) diperoleh dari Ditjen Imigrasi berupa laporan kedatangan harian dari luar negeri, yang meliputi seluruh Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) di Indonesia. Jumlah kunjungan wisman dihitung berdasar jenis paspor untuk WNI yang sudah dua tahun tinggal di luar negeri (pendul) dan jenis visa untuk WNA. Sejak Agustus 2016, mulai digunakan *Mobile Positioning Data* (MPD) untuk memperluas cakupan pendataan wisman di pintu-pintu perbatasan diluar TPI.

Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup dua kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. **Wisatawan (tourist)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser, pertunjukan, dan lain-lain.
- b. **Pelancong (Excursionist)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal **kurang** dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger* yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

PENJELASAN TEKNIS

Data perjalanan wisatawan nasional (wisnas) diperoleh dari Ditjen Imigrasi berupa laporan bulanan perlintasan WNI di pintu masuk internasional bandara/pelabuhan/pos lintas batas di Indonesia. Selain itu, data perjalanan wisnas juga diperoleh dari MPD untuk melengkapi jumlah wisatawan nasional di wilayah perbatasan yang tidak ada pemeriksaan imigrasi.

Wisatawan nasional (wisnas) adalah penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan ke luar negeri di luar lingkungan tempat tinggal mereka yang biasa dengan lama perjalanan tidak lebih dari satu tahun, perjalanan tersebut bertujuan untuk liburan, bisnis, atau tujuan lain dan bukan untuk dipekerjakan oleh entitas penduduk (orang/perusahaan) di negara yang dikunjungi.

Data perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) diperoleh dari MPD yang memanfaatkan teknologi telepon selular (*handphone*) untuk menangkap pergerakan penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan di dalam wilayah teritorial Indonesia.

Wisatawan nusantara (wisnus) adalah penduduk yang melakukan perjalanan di wilayah teritori suatu negara, dalam hal ini Indonesia, dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan dalam rangka bekerja atau sekolah secara rutin.

Perjalanan Wisata Nusantara adalah perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia dari tempat tinggal biasanya ke tempat di luar lingkungan sehari-hari di wilayah geografis Indonesia selama kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk bekerja (memperoleh upah/gaji dari penduduk di tempat yang dituju) atau sekolah secara rutin. Tempat di luar lingkungan sehari-hari yang dimaksud merupakan mengunjungi kabupaten/kota lain dan tinggal minimal 6 jam.

Data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel diperoleh dari hasil Survei Hotel yang dilakukan setiap bulan terhadap seluruh hotel berklasifikasi bintang dan sebagian (sampel) hotel non bintang di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah kamar tersedia, jumlah kamar terpakai, jumlah tamu yang datang (menginap) serta jumlah tamu yang keluar dari hotel setiap harinya.

PENJELASAN TEKNIS

TPK Hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni/terpakai terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

Rata-rata lama tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

<https://www.bps.go.id>



Transportasi Oktober 2025



Transportasi

Jumlah penumpang angkutan kereta api pada Oktober 2025 sebanyak 49,3 juta orang atau naik 9,56 persen dibanding September 2025.

Pada Oktober 2025, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebesar 5,3 juta orang, naik 8,80 persen dibandingkan September 2025, demikian juga dengan penumpang angkutan udara internasional naik 0,53 persen. Penumpang angkutan laut dalam negeri turun 3,01 persen, sedangkan penumpang kereta api naik 9,56 persen, demikian juga penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan naik 1,95 persen. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2024, jumlah penumpang angkutan udara domestik turun 1,02 persen, penumpang angkutan udara internasional naik 6,97 persen, penumpang angkutan laut dalam negeri naik 9,97 persen, penumpang kereta api naik 8,33 persen, demikian juga penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan naik 1,11 persen.

Jumlah barang angkutan udara domestik pada Oktober 2025 sebesar 54,3 ribu ton atau naik 9,92 persen dibandingkan September 2025. Jumlah barang yang dimuat angkutan laut dalam negeri naik 2,99 persen, demikian jumlah barang yang diangkut kereta api naik 7,23 persen. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2024, jumlah barang angkutan udara domestik turun 6,70 persen, sedangkan jumlah barang yang dimuat angkutan laut dalam negeri naik 8,75 persen, demikian juga dengan jumlah barang yang diangkut kereta api naik 1,95 persen.

TRANSPORTASI NASIONAL OKTOBER 2025

Angkutan Udara

Penumpang (Penerbangan Domestik)	Penumpang (Penerbangan Internasional)	Barang (Penerbangan Domestik)
5,3 juta orang (Okt'25) ▲ 8,80% dibanding Sep'25 ▼ 1,02% dibanding Okt'24 49,5 juta orang (Jan–Okt'25) ▼ 6,39% dibanding Jan–Okt'24	1,8 juta orang (Okt'25) ▲ 0,53% dibanding Sep'25 ▲ 6,97% dibanding Okt'24 17,1 juta orang (Jan–Okt'25) ▲ 8,67% dibanding Jan–Okt'24	54,3 ribu ton (Okt'25) ▲ 9,92% dibanding Sep'25 ▼ 6,70% dibanding Okt'24 559,8 ribu ton (Jan–Okt'25) ▲ 1,89% dibanding Jan–Okt'24

Angkutan Laut Dalam Negeri

Penumpang	Barang
2,3 juta orang (Okt'25) ▼ 3,01% dibanding Sep'25 ▲ 9,97% dibanding Okt'24 25,6 juta orang (Jan–Okt'25) ▲ 17,30% dibanding Jan–Okt'24	44,6 juta ton (Okt'25) ▲ 2,99% dibanding Sep'25 ▲ 8,75% dibanding Okt'24 415,7 juta ton (Jan–Okt'25) ▲ 16,53% dibanding Jan–Okt'24

Angkutan Kereta Api

Penumpang	Barang
49,3 juta orang (Okt'25) ▲ 9,56% dibanding Sep'25 ▲ 8,33% dibanding Okt'24 451,9 juta orang (Jan–Okt'25) ▲ 8,47% dibanding Jan–Okt'24	6,7 juta ton (Okt'25) ▲ 7,23% dibanding Sep'25 ▲ 1,95% dibanding Okt'24 61,0 juta ton (Jan–Okt'25) ▼ 0,02% dibanding Jan–Okt'24

Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Penumpang
4,0 juta orang (Okt'25) ▲ 1,95% dibanding Sep'25 ▲ 1,11% dibanding Okt'24 43,2 juta orang (Jan–Okt'25) ▲ 13,66% dibanding Jan–Okt'24



Tabel 8.1 Perkembangan Jumlah Penumpang dan Barang Menurut Moda Transportasi, Oktober 2024–Oktober 2025

Tahun/ Bulan	Angkutan Udara					
	Penumpang				Barang	
	Domestik		Internasional		Domestik	
	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2024	63.468,4	1,40	18.998,6	21,46	671,0	9,82
Oktober	5.320,3	-2,44	1.677,8	-2,19	58,2	7,98
November	4.924,4	-7,44	1.571,2	-6,35	58,0	-0,34
Desember	5.694,2	15,63	1.724,5	9,76	63,6	9,66
2025	49.473,2	–	17.064,2	–	559,8	–
Januari	5.110,7	-10,25	1.735,6	0,64	60,8	-4,40
Februari	4.418,3	-13,55	1.581,5	-8,88	52,2	-14,14
Maret	4.280,1	-3,13	1.425,4	-9,87	63,0	20,69
April	5.446,7	27,26	1.584,0	11,13	54,2	-13,97
Mei	4.539,5	-16,66	1.759,1	11,05	57,9	6,83
Juni	5.004,7	10,25	1.655,8	-5,87	57,8	-0,17
Juli	5.465,7	9,21	1.824,1	10,16	55,9	-3,29
Agustus	5.101,7	-6,66	1.918,8	5,19	54,3	-2,86
September	4.840,0	-5,13	1.785,2	-6,96	49,4	-9,02
Oktober	5.265,8	8,80	1.794,7	0,53	54,3	9,92

Lanjutan Tabel 8.1

Tahun/ Bulan	Angkutan Laut			
	Penumpang		Barang	
	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2024	26.198,0	21,83	436.200,0	13,12
Oktober	2.091,4	0,29	40.971,6	0,62
November	1.990,3	-4,83	40.507,4	-1,13
Desember	2.367,9	18,97	38.990,3	-3,75
2025	25.617,6	-	415.655,8	-
Januari	2.538,7	7,21	38.266,7	-1,86
Februari	1.981,9	-21,93	39.890,6	4,24
Maret	2.460,7	24,16	41.678,9	4,48
April	3.269,5	32,87	38.593,7	-7,40
Mei	2.508,5	-23,28	42.871,1	11,08
Juni	2.743,9	9,38	40.778,3	-4,88
Juli	2.955,9	7,73	42.553,0	4,35
Agustus	2.487,4	-15,85	42.208,0	1,54
September	2.371,2 ^r	-4,67 ^r	43.260,7 ^r	0,12 ^r
Oktober	2.299,9	-3,01	44.554,8	2,99

Lanjutan Tabel 8.1

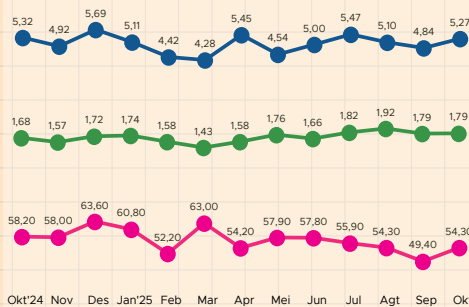
Tahun/ Bulan	Angkutan Kereta Api				Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	
	Penumpang		Barang		Penumpang	
	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu ton)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2024	505.049,3	17,90	73.495,8	9,42	46.259,4	-
Oktober	45.535,2	7,11	6.578,5	5,92	3.969,0	8,77
November	42.624,7	-6,39	6.102,5	-7,24	3.552,2	-10,50
Desember	45.866,3	7,60	6.398,8	4,86	4.684,5	31,88
2025	451.855,1	-	60.980,0	-	43.217,3	-
Januari	43.356,8	-5,47	5.791,9	-9,48	4.453,3	-4,94
Februari	42.033,9	-3,05	5.470,6	-5,55	3.458,9	-22,33
Maret	40.878,7	-2,75	5.777,9	5,62	4.085,0	18,10
April	44.848,1	9,71	5.885,6	1,86	6.251,5	53,04
Mei	45.083,9	0,53	6.499,3	10,43	3.863,8	-38,19
Juni	45.613,6	1,17	5.959,9	-8,30	4.843,3	25,35
Juli	50.105,3	9,85	6.235,6	4,63	4.431,8	-8,50
Agustus	45.583,4	-9,02	6.398,6	2,61	3.879,9	-12,45
September	45.023,0	-1,23	6.254,1	-2,26	3.936,6	1,46
Oktober	49.328,4	9,56	6.706,5	7,23	4.013,2	1,95

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI INDONESIA OKTOBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 109/12/Th. XXVIII, 1 Desember 2025

Transportasi Udara, Oktober 2024–Oktober 2025



Penumpang Udara Domestik

5,3 juta orang
8,80%
Oktober 2025 (m-to-m)

Penumpang Udara Internasional

1,8 juta orang
0,53%
Oktober 2025 (m-to-m)

Barang Udara Domestik

54,3 ribu ton
9,92%
Oktober 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Domestik

Juanda-Surabaya
13,99%
Oktober 2025 (m-to-m)

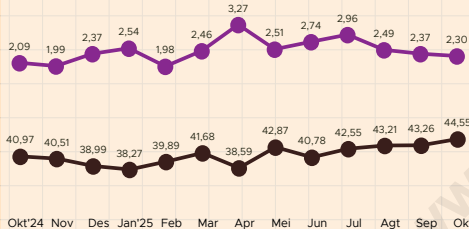
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Internasional

Hasanuddin-Makassar
27,39%
Oktober 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Udara Domestik

Sentani-Jayapura
21,43%
Oktober 2025 (m-to-m)

Transportasi Laut, Oktober 2024–Oktober 2025



Penumpang Angkutan Laut

2,3 juta orang
3,01%
Oktober 2025 (m-to-m)

Barang Angkutan Laut

44,6 juta ton
2,99%
Oktober 2025 (m-to-m)

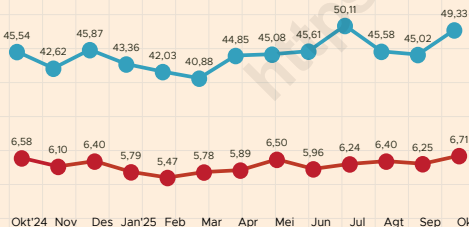
Pertumbuhan Terendah Penumpang Angkutan Laut

Pelabuhan Tanjung Priok
11,00%
Oktober 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Angkutan Laut

Pelabuhan Panjang
19,68%
Oktober 2025 (m-to-m)

Transportasi Kereta Api, Oktober 2024–Oktober 2025



Penumpang Kereta Api

49,3 juta orang
9,56%
Oktober 2025 (m-to-m)

Barang Kereta Api

6,7 juta ton
7,23%
Oktober 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Kereta Api

MRT
12,37%
Oktober 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Kereta Api

Sumatera
8,44%
Oktober 2025 (m-to-m)

Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Oktober 2024–Oktober 2025



Penumpang ASDP

4,0 juta orang
1,95%
Oktober 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Penumpang ASDP

Pelabuhan Merak
3,30%
Oktober 2025 (m-to-m)



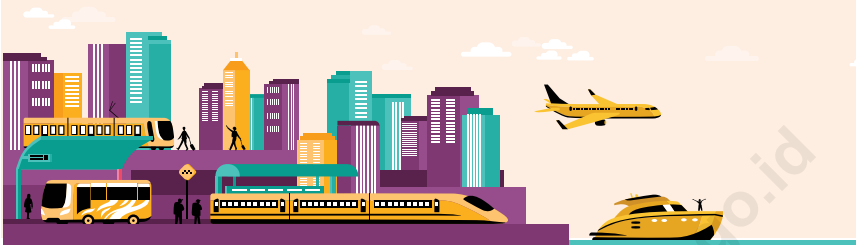
BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 8.1 Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, Oktober 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Kompilasi Data Statistik Transportasi tahun 2025.

Data transportasi diperoleh setiap bulan dari PT Angkasa Pura Indonesia, Kantor Bandara yang dikelola Ditjen Perhubungan Udara, PT KAI (Persero), PT KCIC, PT Railink, Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dan Kantor Pelabuhan yang dikelola Ditjen Perhubungan Laut. Data yang disajikan mencakup jumlah penumpang berangkat dan jumlah barang dimuat dalam negeri. Khusus untuk transportasi udara disajikan jumlah penumpang berangkat baik domestik maupun internasional.





9

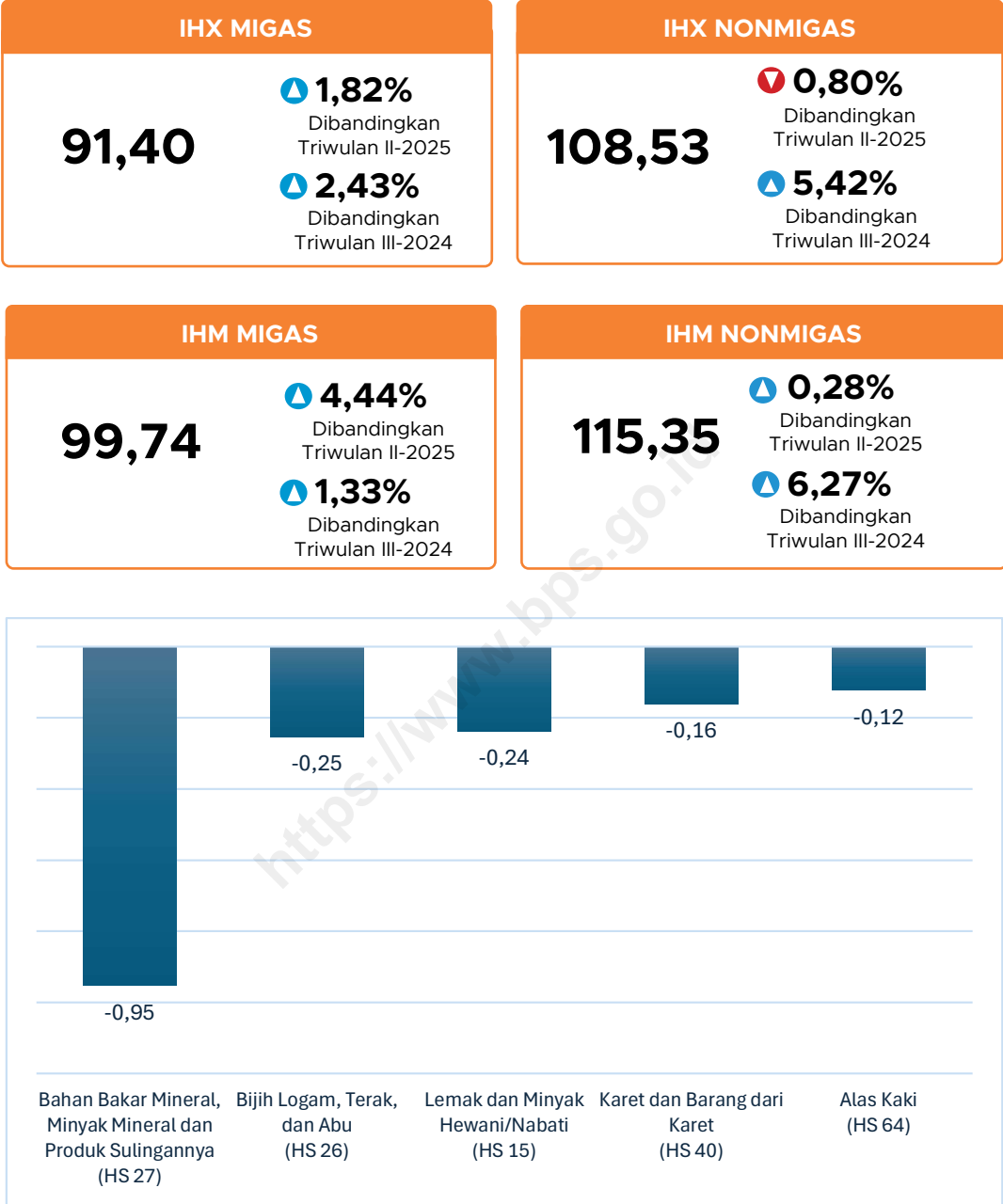
Indeks Harga Perdagangan Internasional Triwulan III-2025

Indeks Harga Perdagangan Internasional
Pada Triwulan III-2025, Indeks Harga Ekspor (IHX) mengalami penurunan sedangkan Indeks Harga Impor (IHM) mengalami peningkatan dibandingkan Triwulan II-2025.

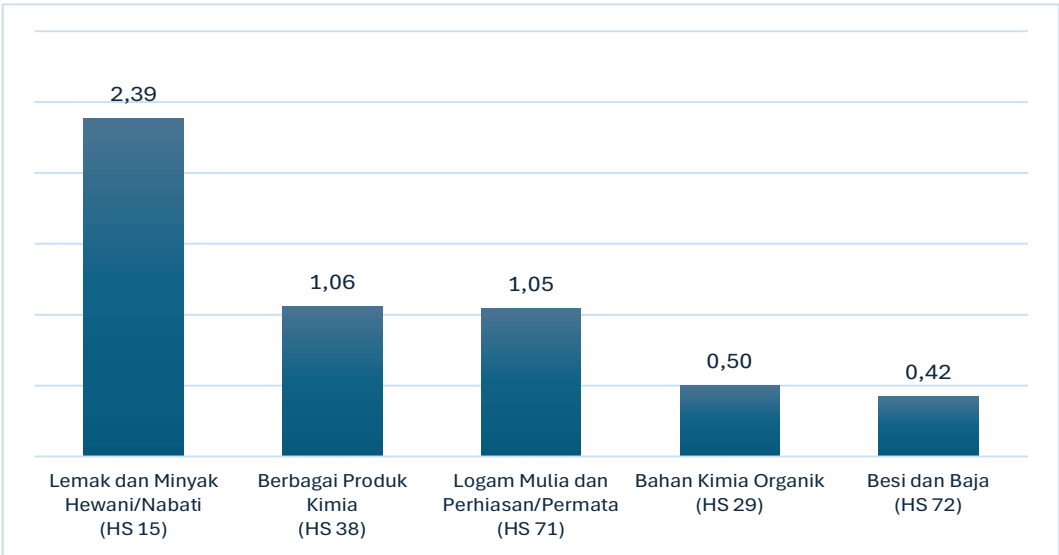
IHX umum pada Triwulan III-2025 turun 0,67 persen terhadap Triwulan II-2025 (*q-to-q*) dan naik 5,25 persen terhadap Triwulan III-2024 (*y-on-y*). Dibandingkan Triwulan II-2025, penurunan terdalam IHX Triwulan III-2025 terjadi pada Golongan Barang Kakao dan Olahannya (HS 18) yaitu sebesar 12,80 persen. Sedangkan, dibandingkan Triwulan III-2024, kenaikan tertinggi IHX Triwulan III-2025 terjadi pada Golongan Barang Bahan Kimia Organik (HS 29) yaitu sebesar 39,42 persen.

IHM umum pada Triwulan III-2025 naik 0,94 persen terhadap Triwulan II-2025 (*q-to-q*) dan naik 5,43 persen terhadap Triwulan III-2024 (*y-on-y*). Dibandingkan Triwulan II-2025, kenaikan tertinggi IHM Triwulan III-2025 terjadi pada Golongan Barang Produk Farmasi (HS 30) yaitu sebesar 15,11 persen. Sedangkan, dibandingkan Triwulan III-2024, kenaikan tertinggi IHM Triwulan III-2025 terjadi pada Golongan Barang Garam, Belerang, Batu, dan Semen (HS 25) yaitu sebesar 52,28 persen.

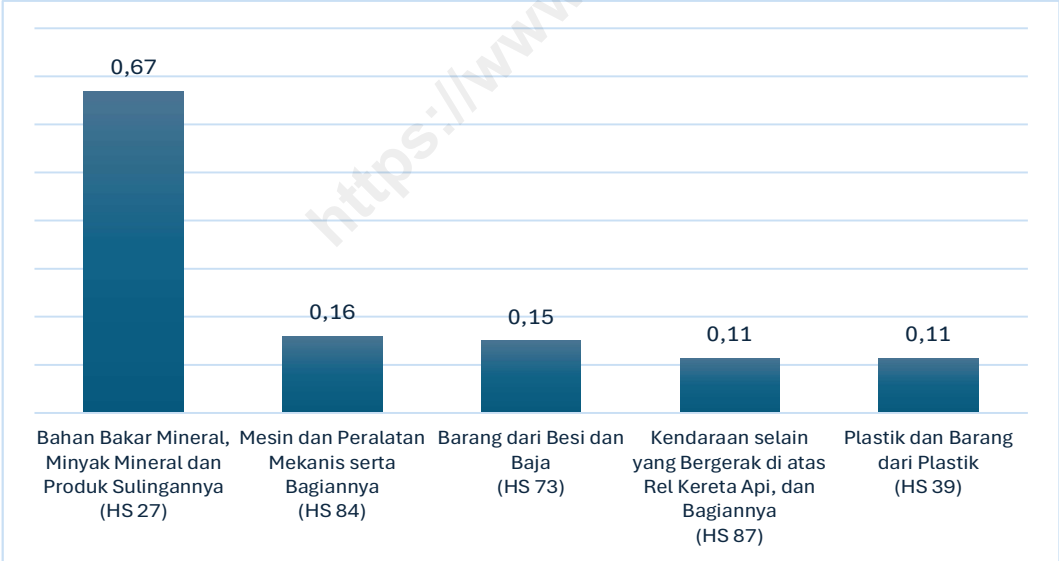
INDEKS HARGA EKSPOR DAN IMPOR TRIWULAN III-2025



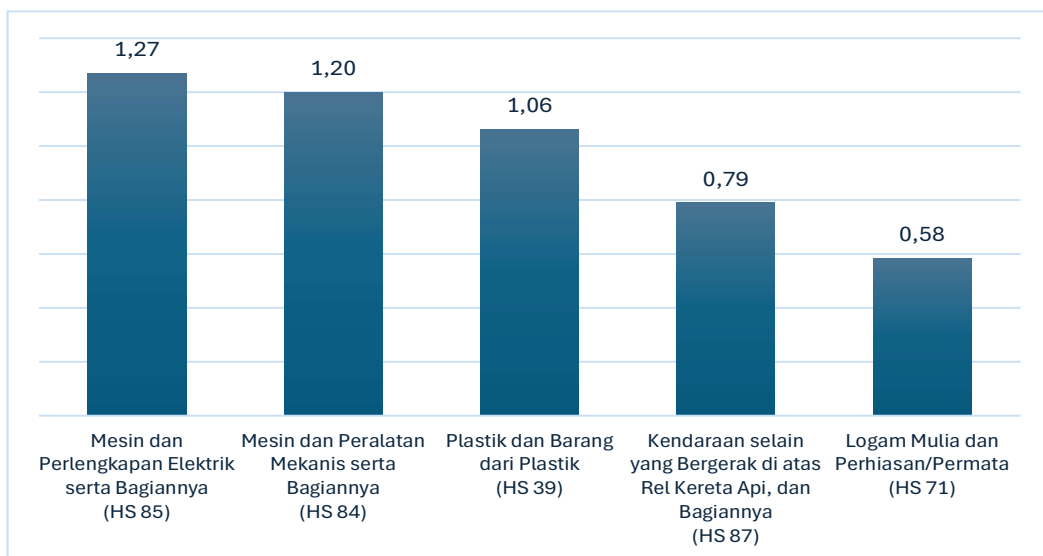
Gambar 9.1 Lima Golongan Barang Penyumbang Utama Andil Inflasi Harga Ekspor (Q-to-Q), Triwulan III-2025



Gambar 9.2 Lima Golongan Barang Penyumbang Utama Andil Inflasi Harga Ekspor (Y-on-Y), Triwulan III-2025



Gambar 9.3 Lima Golongan Barang Penyumbang Utama Andil Inflasi Harga Impor (Q-to-Q), Triwulan III-2025



Gambar 9.4 Lima Golongan Barang Penyumbang Utama Andil Inflasi Harga Impor (Y-on-Y), Triwulan III-2025

PENJELASAN TEKNIS



Indeks Harga Perdagangan Internasional (IHPI) merupakan indeks yang mengukur perubahan harga ekspor barang (Indeks Harga Ekspor-IHX) yang dikirim dari Indonesia dan harga impor barang (Indeks Harga Impor-IHM) yang masuk ke Indonesia. Mulai Maret 2025, IHPI dirilis dengan tahun dasar yang diperbaharui menjadi 2023=100, dimana sebelumnya 2010=100.

IHPI 2023=100 menggunakan metodologi yang disempurnakan berdasarkan Exports Imports Price Index (XMPI) Manual 2009 by IMF. Sedangkan penghitungan indeksnya menggunakan formula Laspeyres yang dimodifikasi.

Selain penghitungan menurut Kelompok Migas dan Kelompok Non Migas, IHPI 2023=100 dihitung menurut golongan barang (Kode HS-2 Digit). Indeks Harga Ekspor (IHX) mencakup 36 kode HS-2 Digit, sementara Indeks Harga Impor (IHM) mencakup 37 kode HS-2 Digit

Pengklasifikasian barang dalam penghitungan IHPI 2023=100 menggunakan BTKI 2022 yang sebelumnya menggunakan BTKI 2017, berdasarkan HS (Harmonized System), serta menggunakan satuan standar rekomendasi dari Customs Co-operation Council.

BTKI merupakan dokumen yang berisi sistem klasifikasi/golongan barang, ketentuan interpretasi HS, catatan, dan struktur klasifikasi barang. BTKI juga memuat besaran tarif bea masuk, bea keluar, PPN (Pajak Pertambahan Nilai), dan PPnBM (Pajak Penjualan Atas Barang Mewah).

IHPI 2023=100 dirilis setiap triwulan pada level nasional.

IHPI 2023=100 menggunakan data transaksi ekspor impor yang berasal dari data primer (survei) dan data sekunder (bea cukai). Komoditas-komoditas yang terpilih atau disebut sebagai Paket Komoditas IHPI 2023=100 diperoleh berdasarkan nilai transaksi ekspor dan impor tahun 2023 dari data bea dan cukai yang telah diolah dan divalidasi.

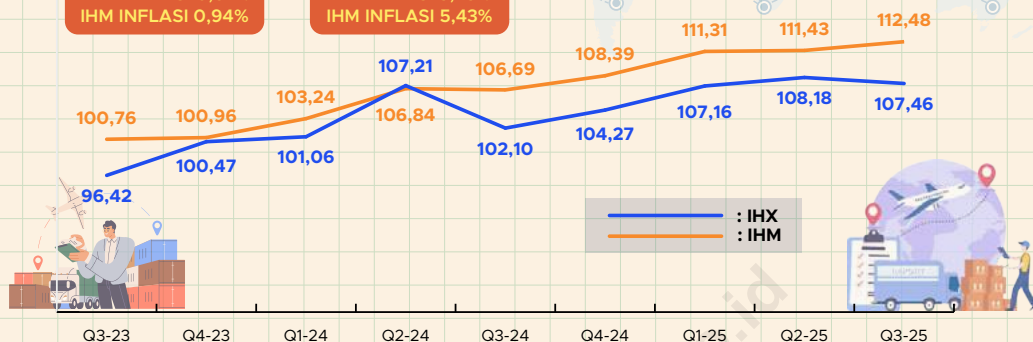
PERKEMBANGAN INDEKS HARGA PERDAGANGAN INTERNASIONAL TRIWULAN III-2025

Berita Resmi Statistik No. 111/12/Th. XXVIII, 1 Desember 2025



Triwulanan (Q-to-Q)
IHX DEFLASI 0,67%
IHM INFLASI 0,94%

Tahunan (Y-on-Y)
IHX INFLASI 5,25%
IHM INFLASI 5,43%



Inflasi Harga Ekspor (Q-to-Q)

IHX Umum -0,67%

Migas

Non-Migas -0,80%

Inflasi Harga Impor (Q-to-Q)

IHM Umum 0,94%

Migas

Non-Migas 0,28%

Inflasi Harga Ekspor (Y-on-Y)

IHX Umum 5,25%

Migas

Non-Migas 5,42%

Inflasi Harga Impor (Y-on-Y)

IHM Umum 5,43%

Migas

Non-Migas 6,27%

Golongan Barang dengan Andil Deflasi Harga Ekspor Terbesar (Q-to-Q)

-0,95%

Bahan Bakar Mineral,
Minyak Mineral dan
Produk Sulingannya
(HS 27)

-0,25%

Bijih Logam, Terak, dan Abu
(HS 26)

Golongan Barang dengan Andil Inflasi Harga Impor Terbesar (Q-to-Q)

0,67%

Bahan Bakar Mineral,
Minyak Mineral dan
Produk Sulingannya
(HS 27)

0,16%

Mesin dan Peralatan
Mekanis Serta Bagian-bagiannya
(HS 84)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 9.5 Infografis Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Internasional, Triwulan-III 2025



10

**Luas Panen dan
Produksi Padi di
Indonesia (Hasil KSA
Amatan Oktober 2025)**

Luas Panen dan Produksi Padi

Pada Oktober 2025, luas panen padi sebesar 0,86 juta hektare dengan produksi padi diperkirakan sebanyak 4,72 juta ton Gabah Kering Giling (GKG).

Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras pada Oktober 2025 diperkirakan sebanyak 2,72 juta ton beras.

Luas panen padi pada Oktober 2025 sebesar 0,86 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,04 juta hektare atau 4,44 persen dibandingkan luas panen padi di Oktober 2024 yang sebesar 0,83 juta hektare.

Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) pada Oktober 2025 diperkirakan sebanyak 5,63 juta ton GKP, mengalami kenaikan sebanyak 0,19 juta ton GKP atau 3,53 persen dibandingkan produksi padi GKP di Oktober 2024 yang sebanyak 5,44 juta ton GKP.

Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG) pada Oktober 2025 diperkirakan sebanyak 4,72 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 0,16 juta ton GKG atau 3,53 persen dibandingkan produksi padi GKG di Oktober 2024 yang sebanyak 4,56 juta ton GKG.

Produksi beras pada Oktober 2025 untuk konsumsi pangan penduduk diperkirakan sebanyak 2,72 juta ton beras, mengalami kenaikan sebanyak 0,10 juta ton beras atau 3,63 persen dibandingkan produksi beras di Oktober 2024 yang sebanyak 2,63 juta ton beras.

Potensi luas panen pada bulan November–Desember 2025 diperkirakan mencapai 1,05 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,13 juta hektare dibandingkan luas panen padi bulan November–Desember 2024.

Potensi luas panen Januari 2026 diperkirakan mencapai 0,57 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,15 juta hektare dibandingkan luas panen padi bulan Januari 2025.

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA (HASIL KSA AMATAN Oktober 2025)



Catatan: ¹Angka potensi



Catatan: ¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 10.1 Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (juta hektare), 2023–2026



Gambar 10.2 Peta Sebaran Luas Panen Padi di Indonesia, Januari–Oktober 2025

Produksi Padi Oktober 2025*

4,72 juta ton GKG

(Gabah Kering Giling)

▲ 3,53%

Dibandingkan
Oktober 2024



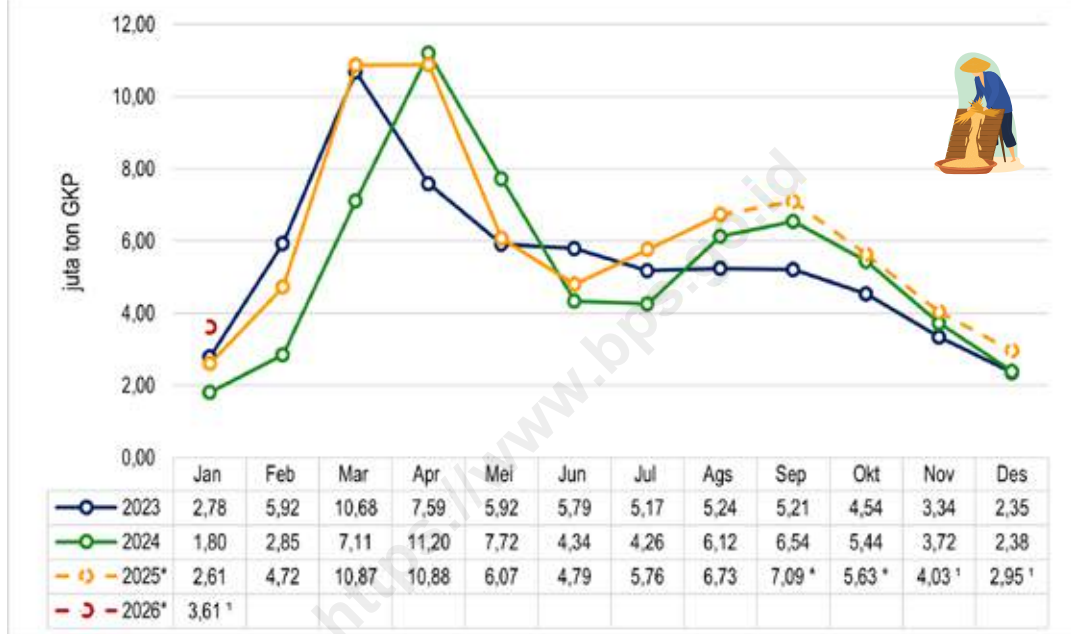
Produksi Padi November–Desember 2025¹

5,84 juta ton GKG

Produksi Padi Januari–Desember 2025*

60,37 juta ton GKG

Catatan: ¹Angka potensi



Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 10.3 Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Indonesia (juta ton-GKG), 2023–2026

Produksi Beras Oktober 2025*

2,72 juta ton

▲ 3,63%
Dibandingkan
Oktober 2024



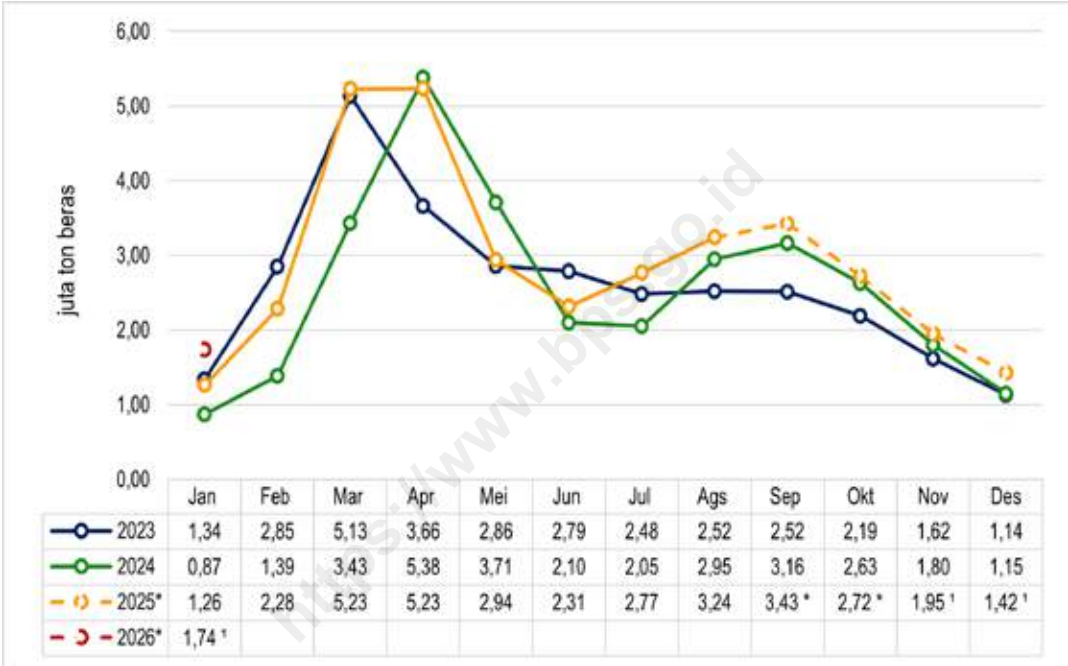
Produksi Beras November–Desember 2025¹

3,37 juta ton

Produksi Beras Januari–Desember 2025*

34,79 juta ton

Catatan: ¹Angka potensi



Catatan: ¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 10.4 Perkembangan Produksi Beras di Indonesia (juta ton), 2023–2026

Tabel 10.1 Luas Panen Padi di Indonesia (hektare), 2023–2026

Periode		Luas Panen (hektare)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		4.211.217	-202.798	-4,59
Mei–Agustus 2023 (SR II)		3.612.320	173.453	5,04
September–Desember 2023 (SR III)		2.390.168	-209.622	-8,06
Januari–Desember 2023		10.213.705	-238.967	-2,29
2024	Januari	293.507	-154.207	-34,44
	Februari	462.809	-477.326	-50,77
	Maret	1.106.864	-541.976	-32,87
	April	1.707.515	532.986	45,38
	Mei	1.260.333	287.595	29,57
	Juni	723.213	-226.801	-23,87
	Juli	704.778	-123.097	-14,87
	Agustus	1.019.071	157.378	18,26
	September	1.029.962	192.540	22,99
	Oktober	825.535	122.479	17,42
	November	551.719	54.216	10,90
	Desember	360.829	8.641	2,45
Januari–April 2024 (SR I)		3.570.694	-640.523	-15,21
Mei–Agustus 2024 (SR II)		3.707.396	95.076	2,63
September–Desember 2024 (SR III)		2.768.045	377.877	15,81
Januari–Desember 2024		10.046.135	-167.570	-1,64
2025*	Januari	416.298	122.791	41,84
	Februari	756.823	294.014	63,53
	Maret	1.666.939	560.075	50,60
	April	1.652.560	-54.954	-3,22
	Mei	981.416	-278.917	-22,13
	Juni	786.341	63.128	8,73
	Juli	938.758	233.980	33,20
	Agustus	1.112.647	93.576	9,18
	September	1.134.431	104.469	10,14
	Oktober	862.190	36.655	4,44
	November	603.481 ¹	51.763	9,38
	Desember	443.619 ¹	82.789	22,94
Januari–April 2025 (SR I)		4.492.620	921.926	25,82
Mei–Agustus 2025 (SR II)		3.819.163	111.767	3,01
Januari–Desember 2025*		11.355.504	1.309.368	13,03
2026*	Januari	567.593 ¹	151.295	36,34

Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 10.2 Produksi Padi di Indonesia (ton GKG), 2023–2026

Periode		Produksi (ton GKG)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		22.546.386	-1.269.922	-5,33
Mei–Agustus 2023 (SR II)		18.491.074	1.214.692	7,03
September–Desember 2023 (SR III)		12.943.532	-712.753	-5,22
Januari–Desember 2023		53.980.993	-767.984	-1,40
2024	Januari	1.516.040	-812.569	-34,90
	Februari	2.409.080	-2.540.671	-51,33
	Maret	5.955.667	-2.960.600	-33,20
	April	9.340.068	2.988.308	47,05
	Mei	6.443.243	1.480.714	29,84
	Juni	3.636.612	-1.201.500	-24,83
	Juli	3.560.388	-749.789	-17,40
	Agustus	5.118.895	738.640	16,86
	September	5.488.911	1.123.490	25,74
	Oktober	4.558.485	754.371	19,83
	November	3.116.578	314.201	11,21
	Desember	1.998.759	27.140	1,38
Januari–April 2024 (SR I)		19.220.854	-3.325.532	-14,75
Mei–Agustus 2024 (SR II)		18.759.139	268.064	1,45
September–Desember 2024 (SR III)		15.162.734	2.219.201	17,15
Januari–Desember 2024		53.142.727	-838.266	-1,55
2025*	Januari	2.195.026	678.986	44,79
	Februari	3.961.133	1.552.054	64,43
	Maret	9.082.728	3.127.061	52,51
	April	9.089.488	-250.580	-2,68
	Mei	5.091.187	-1.352.056	-20,98
	Juni	4.013.065	376.453	10,35
	Juli	4.802.216	1.241.828	34,88
	Agustus	5.625.860	506.965	9,90
	September	5.949.620*	460.708	8,39
	Oktober	4.719.623*	161.138	3,53
	November	3.374.596 ¹	258.017	8,28
	Desember	2.469.757 ¹	470.998	23,56
Januari–April 2025 (SR I)		24.328.376	5.107.522	26,57
Mei–Agustus 2025 (SR II)		19.532.328	773.189	4,12
Januari–Desember 2025*		60.374.299	7.231.572	13,61
2026*	Januari	3.023.761 ¹	828.734	37,76

Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 10.3 Produksi Beras di Indonesia (ton beras), 2023–2026

Periode		Produksi (ton GKG)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		22.546.386	-1.269.922	-5,33
Mei–Agustus 2023 (SR II)		18.491.074	1.214.692	7,03
September–Desember 2023 (SR III)		12.943.532	-712.753	-5,22
Januari–Desember 2023		53.980.993	-767.984	-1,40
2024	Januari	1.516.040	-812.569	-34,90
	Februari	2.409.080	-2.540.671	-51,33
	Maret	5.955.667	-2.960.600	-33,20
	April	9.340.068	2.988.308	47,05
	Mei	6.443.243	1.480.714	29,84
	Juni	3.636.612	-1.201.500	-24,83
	Juli	3.560.388	-749.789	-17,40
	Agustus	5.118.895	738.640	16,86
	September	5.488.911	1.123.490	25,74
	Oktober	4.558.485	754.371	19,83
	November	3.116.578	314.201	11,21
	Desember	1.998.759	27.140	1,38
Januari–April 2024 (SR I)		19.220.854	-3.325.532	-14,75
Mei–Agustus 2024 (SR II)		18.759.139	268.064	1,45
September–Desember 2024 (SR III)		15.162.734	2.219.201	17,15
Januari–Desember 2024		53.142.727	-838.266	-1,55
2025*	Januari	2.195.026	678.986	44,79
	Februari	3.961.133	1.552.054	64,43
	Maret	9.082.728	3.127.061	52,51
	April	9.089.488	-250.580	-2,68
	Mei	5.091.187	-1.352.056	-20,98
	Juni	4.013.065	376.453	10,35
	Juli	4.802.216	1.241.828	34,88
	Agustus	5.625.860	506.965	9,90
	September	5.949.620*	460.708	8,39
	Oktober	4.719.623*	161.138	3,53
	November	3.374.596 ¹	258.017	8,28
	Desember	2.469.757 ¹	470.998	23,56
Januari–April 2025 (SR I)		24.328.376	5.107.522	26,57
Mei–Agustus 2025 (SR II)		19.532.328	773.189	4,12
Januari–Desember 2025*		60.374.299	7.231.572	13,61
2026*	Januari	3.023.761 ¹	828.734	37,76

Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 10.4 Luas Panen Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (hektare), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025

Provinsi	Luas Panen		Perkembangan	
	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025*	Absolut Kol [3] - Kol [2]	Relatif (%) Kol [4] x 100 / Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	301.196	307.257	6.061	2,01
Sumatera Utara	419.463	540.515	121.051	28,86
Sumatera Barat	295.279	283.995	-11.284	-3,82
Riau	56.422	59.789	3.367	5,97
Jambi	61.626	80.905	19.279	31,28
Sumatera Selatan	521.092	634.150	113.058	21,70
Bengkulu	55.775	52.511	-3.264	-5,85
Lampung	531.715	597.267	65.552	12,33
Kepulauan Bangka Belitung	18.203	16.267	-1.936	-10,63
Kepulauan Riau	113	199	86	75,81
DKI Jakarta	498	275	-223	-44,75
Jawa Barat	1.475.362	1.760.150	284.788	19,30
Jawa Tengah	1.554.777	1.673.012	118.235	7,60
DI Yogyakarta	96.976	107.977	11.001	11,34
Jawa Timur	1.616.985	1.838.422	221.437	13,69
Banten	299.091	348.251	49.160	16,44
Bali	103.804	99.091	-4.713	-4,54
Nusa Tenggara Barat	281.718	322.199	40.481	14,37
Nusa Tenggara Timur	168.727	212.142	43.415	25,73
Kalimantan Barat	247.208	263.498	16.291	6,59
Kalimantan Tengah	111.016	97.083	-13.933	-12,55
Kalimantan Selatan	246.112	289.234	43.122	17,52
Kalimantan Timur	63.042	66.602	3.560	5,65
Kalimantan Utara	8.282	10.052	1.770	21,37
Sulawesi Utara	59.122	60.000	878	1,48
Sulawesi Tengah	172.606	198.754	26.148	15,15
Sulawesi Selatan	951.309	1.038.035	86.726	9,12
Sulawesi Tenggara	130.000	153.460	23.461	18,05
Gorontalo	46.952	53.995	7.042	15,00
Sulawesi Barat	63.182	74.576	11.394	18,03
Maluku	23.947	24.525	577	2,41
Maluku Utara	9.367	6.664	-2.702	-28,85
Papua Barat	5.121	2.605	-2.517	-49,14
Papua Barat Daya	364	309	-54	-14,95
Papua	1.069	469	-599	-56,09
Papua Selatan	47.169	80.124	32.956	69,87
Papua Tengah	1.436	1.040	-396	-27,59
Papua Pegunungan	10	104	94	976,29
INDONESIA	10.046.135	11.355.504	1.309.368	13,03

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 10.5 Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (ton GKG), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025

Provinsi	Produksi Padi (GKG)		Perkembangan	
	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025*	Absolut Kol [3] - Kol [2]	Relatif (%) Kol [4] x 100 / Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1.659.966	1.751.146	91.180	5,49
Sumatera Utara	2.204.876	2.741.598	536.722	24,34
Sumatera Barat	1.356.468	1.367.262	10.794	0,80
Riau	222.056	221.418	-638	-0,29
Jambi	281.022	367.153	86.131	30,65
Sumatera Selatan	2.909.412	3.586.332	676.921	23,27
Bengkulu	272.849	267.769	-5.079	-1,86
Lampung	2.791.348	3.199.637	408.289	14,63
Kepulauan Bangka Belitung	77.490	62.843	-14.647	-18,90
Kepulauan Riau	305	578	273	89,48
DKI Jakarta	2.307	1.463	-843	-36,55
Jawa Barat	8.626.880	10.247.114	1.620.234	18,78
Jawa Tengah	8.891.297	9.397.904	506.607	5,70
DI Yogyakarta	452.832	552.563	99.731	22,02
Jawa Timur	9.270.435	10.531.186	1.260.751	13,60
Banten	1.550.623	1.806.394	255.771	16,49
Bali	635.473	612.085	-23.389	-3,68
Nusa Tenggara Barat	1.453.408	1.694.308	240.899	16,57
Nusa Tenggara Timur	707.793	956.832	249.039	35,19
Kalimantan Barat	764.784	773.361	8.577	1,12
Kalimantan Tengah	366.147	330.052	-36.095	-9,86
Kalimantan Selatan	1.029.568	1.177.860	148.292	14,40
Kalimantan Timur	249.643	272.393	22.749	9,11
Kalimantan Utara	30.080	37.005	6.926	23,02
Sulawesi Utara	273.135	265.690	-7.445	-2,73
Sulawesi Tengah	761.936	904.461	142.524	18,71
Sulawesi Selatan	4.818.429	5.398.023	579.593	12,03
Sulawesi Tenggara	555.836	675.748	119.911	21,57
Gorontalo	234.863	280.503	45.640	19,43
Sulawesi Barat	318.877	383.396	64.520	20,23
Maluku	91.125	103.021	11.896	13,05
Maluku Utara	31.233	22.197	-9.036	-28,93
Papua Barat	20.729	13.255	-7.474	-36,06
Papua Barat Daya	989	923	-66	-6,65
Papua	4.610	2.014	-2.596	-56,31
Papua Selatan	217.790	364.458	146.668	67,34
Papua Tengah	6.072	3.916	-2.156	-35,51
Papua Pegunungan	42	440	398	938,86
INDONESIA	53.142.727	60.374.299	7.231.572	13,61

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 10.6 Produksi Beras di Indonesia menurut Provinsi dan Periode Panen (ton), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025

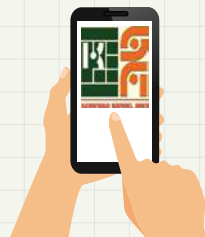
Provinsi	Produksi Beras		Perkembangan	
	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025*	Absolut Kol [3] - Kol [2]	Relatif (%) Kol [4] x 100 / Kol [2]
	(1)	(3)	(4)	(5)
Aceh	956.278	1.008.805	52.527	5,49
Sumatera Utara	1.264.752	1.572.625	307.873	24,34
Sumatera Barat	785.426	791.676	6.250	0,80
Riau	127.439	127.073	-366	-0,29
Jambi	162.564	212.388	49.824	30,65
Sumatera Selatan	1.670.745	2.059.470	388.725	23,27
Bengkulu	157.151	154.226	-2.926	-1,86
Lampung	1.604.614	1.839.320	234.706	14,63
Kepulauan Bangka Belitung	45.931	37.249	-8.682	-18,90
Kepulauan Riau	175	331	156	89,47
DKI Jakarta	1.360	863	-497	-36,55
Jawa Barat	4.981.869	5.917.525	935.656	18,78
Jawa Tengah	5.113.022	5.404.350	291.329	5,70
DI Yogyakarta	257.220	313.870	56.650	22,02
Jawa Timur	5.352.936	6.080.919	727.983	13,60
Banten	883.128	1.028.797	145.669	16,49
Bali	358.379	345.189	-13.190	-3,68
Nusa Tenggara Barat	827.788	964.993	137.204	16,57
Nusa Tenggara Timur	414.576	560.446	145.870	35,19
Kalimantan Barat	452.440	457.514	5.074	1,12
Kalimantan Tengah	217.496	196.055	-21.441	-9,86
Kalimantan Selatan	609.172	696.914	87.741	14,40
Kalimantan Timur	145.210	158.442	13.233	9,11
Kalimantan Utara	17.832	21.938	4.106	23,02
Sulawesi Utara	153.484	149.300	-4.183	-2,73
Sulawesi Tengah	449.755	533.884	84.129	18,71
Sulawesi Selatan	2.764.990	3.097.582	332.592	12,03
Sulawesi Tenggara	319.205	388.068	68.863	21,57
Gorontalo	131.139	156.622	25.484	19,43
Sulawesi Barat	183.139	220.194	37.055	20,23
Maluku	51.031	57.693	6.662	13,05
Maluku Utara	17.478	12.422	-5.056	-28,93
Papua Barat	12.455	7.964	-4.491	-36,06
Papua Barat Daya	594	554	-40	-6,66
Papua	2.632	1.150	-1.482	-56,31
Papua Selatan	124.355	208.101	83.746	67,34
Papua Tengah	3.467	2.236	-1.231	-35,51
Papua Pegunungan	24	251	227	938,84
INDONESIA	30.621.249	34.786.997	4.165.748	13,60

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

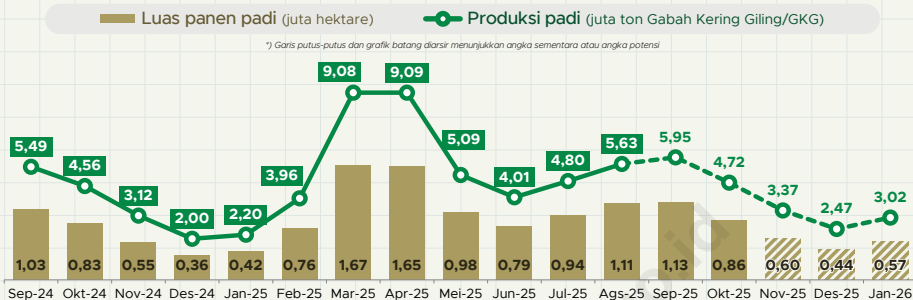
LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA

(Hasil KSA Amatan Oktober 2025)

Berita Resmi Statistik No. 112/12/Th. XXVIII, 1 Desember 2025



Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi Bulanan di Indonesia, 2024-2026*



Luas Panen Padi Oktober 2025



0,86 juta hektare

↑ 4,44% (0,04 juta ha) dibanding Oktober 2024

Produksi Padi Oktober 2025



4,72 juta ton GKG

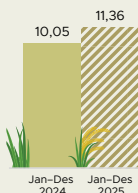
↑ 3,53% (0,16 juta ton) dibanding Oktober 2024

Perbandingan Kumulatif Luas Panen dan Produksi Padi Indonesia, 2024-2026*

Kumulatif Berjalan*

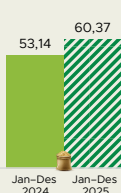
Luas panen padi (juta ha)

(1,31 juta ha)
↑ 13,03%



Produksi padi (juta ton GKG)

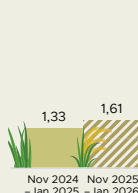
(7,23 juta ton)
↑ 13,61%



Angka Potensi 3 Bulan*

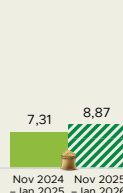
Luas panen padi (juta ha)

(0,29 juta ha)
↑ 21,51%



Produksi padi (juta ton GKG)

(1,56 juta ton)
↑ 21,31%



Keterangan:

- 1) Luas panen padi November 2025–Januari 2026 merupakan angka potensi.
- 2) Produksi padi September–Oktober 2025 merupakan angka sementara.
- 3) Produksi padi November 2025–Januari 2026 merupakan angka potensi.
- 4) Angka sementara dan angka potensi akan berubah menjadi angka tetap pada rilis-rilis berikutnya.

Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan, BPS



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>



Gambar 10.5 Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan Oktober 2025)

PENJELASAN TEKNIS

Produksi padi diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen dihasilkan dari pendataan Kerangka Sampel Area (KSA) Padi. Luas panen tanaman padi di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman padi di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Produksi beras diperoleh dari hasil konversi produksi padi menjadi beras dengan menggunakan angka konversi gabah ke beras dan mempertimbangkan proporsi gabah/beras yang susut/tercecer dan untuk penggunaan nonpangan.

Kerangka Sampel Area

Penggunaan kerangka sampel area (*area sampling frame*) untuk estimasi luas panen tanaman pangan (dalam hal ini padi) dilakukan dengan pendekatan pengamatan area tanaman padi berbasis titik pengamatan. Prinsip dasar pendekatan ini adalah observasi langsung di lapangan terhadap tutupan lahan pada titik-titik pengamatan yang sudah ditentukan di dalam gugus sampel terpilih. Proporsi tutupan lahan pada sampel segmen tersebut digunakan untuk memperoleh estimasi luas populasi setiap jenis tutupan lahan.

Produksi Padi/Beras

Angka produksi padi merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektar). Produksi padi dan beras periode Januari–Desember 2025 merupakan angka sementara karena menggunakan angka luas panen Januari–Oktober 2025 dan potensi luas panen Oktober–Desember 2025 serta menggunakan produktivitas *subround 1* (Januari–April) 2025, produktivitas *subround 2* (Mei–Agustus) 2025, dan rata-rata produktivitas *subround 3* (September–Desember) 2023–2024.

Data luas panen diperoleh dari hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Data produktivitas diperoleh dari hasil Survei Ubinan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m saat petani panen yang dilakukan pada *subround 1* sampai dengan *subround 3* oleh BPS Kabupaten/Kota. Penghitungan angka produksi beras menggunakan konversi GKP ke GKG dan GKG ke beras terkini hasil Survei Konversi Gabah ke Beras 2018. Selain itu, estimasi produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut/tercecer, serta penggunaan non pangan. Proporsi gabah susut/tercecer yang digunakan pada penghitungan produksi beras saat ini yaitu angka konversi gabah susut/tercecer berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2018–2020.



11

Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Oktober 2025)

Luas Panen dan Produksi Jagung

- a. Pada Oktober 2025, luas panen jagung pipilan sebesar 0,20 juta hektare.
- b. Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Oktober 2025 diperkirakan sebanyak 1,24 juta ton.

▶ Berdasarkan hasil survei KSA, luas panen jagung pipilan pada Oktober 2025 sebesar 0,20 juta hektare atau mengalami penurunan sebesar 0,01 juta hektare (5,06 persen) dibandingkan luas panen pada Oktober 2024 yang sebesar 0,21 juta hektare.

Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Oktober 2025 diperkirakan sebanyak 1,24 juta ton atau mengalami penurunan sebanyak 0,10 juta ton (7,47 persen) dibandingkan pada Oktober 2024 yang sebanyak 1,34 juta ton.

Potensi luas panen jagung pipilan periode November–Desember 2025 diperkirakan sebesar 0,38 juta hektare dan Januari 2026 diperkirakan sebesar 0,24 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen periode November–Desember 2025 diperkirakan sebanyak 2,50 juta ton dan Januari 2026 diperkirakan sebanyak 1,43 juta ton.

LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA
 (HASIL KSA AMATAN OKTOBER 2025)

Luas Panen Jagung Pipilan Oktober 2025

0,20 juta hektare

▼ 5,06%

Dibandingkan Oktober 2024

Luas Panen Jagung Pipilan
November 2025–Januari 2026¹

0,62 juta hektare

Luas Panen Jagung Pipilan
Januari–Desember 2025*

2,78 juta hektare

Catatan: ¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
—●— 2023	0,25	0,25	0,22	0,15	0,22	0,21	0,23	0,21	0,25	0,20	0,17	0,12
—●— 2024	0,09	0,16	0,36	0,29	0,20	0,18	0,23	0,26	0,28	0,21	0,14	0,15
—●— 2025*	0,22	0,33	0,29	0,23	0,17	0,26	0,25	0,23	0,22	0,20	0,18 ¹	0,20 ¹
—●— 2026*	0,24 ¹											

Catatan: ¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
 Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 11.1 Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2023–2026

Luas Panen (ribu hektare)
 0 - 12
 12 - 53
 53 - 124
 124 - 405
 405 - 647

Gambar 11.2 Peta Sebaran Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia, Januari–Oktober 2025

Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Oktober 2025)

115

Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 persen (JPK-KA14%) Oktober 2025*

1,24 juta ton

(JPK-KA14%)

7,47%

Dibandingkan Oktober 2024



Produksi Jagung Pipilan Kering
November 2025–Januari 2026¹

3,93 juta ton

Produksi Jagung Pipilan Kering
Januari–Desember 2025*

16,50 juta ton

Catatan: ¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan



Catatan: ¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 11.3 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2023–2026

Tabel 11.1 Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2023–2026

Periode		Luas Panen Pipilan (hektare)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		866.277	-73.076	-7,78
Mei–Agustus 2023 (SR II)		862.131	-112.975	-11,59
September–Desember 2023 (SR III)		747.682	-102.225	-12,03
Januari–Desember 2023		2.476.091	-288.275	-10,43
2024	Januari	87.416	-161.114	-64,83
	Februari	155.089	-96.648	-38,39
	Maret	364.495	149.145	69,26
	April	286.055	135.394	89,87
	Mei	197.808	-21.233	-9,69
	Juni	182.560	-23.341	-11,34
	Juli	233.960	2.306	1,00
	Agustus	257.267	51.732	25,17
	September	275.902	29.115	11,80
	Oktober	211.043	7.369	3,62
	November	142.118	-30.832	-17,83
	Desember	154.939	30.668	24,68
Januari–April 2024 (SR I)		893.055	26.778	3,09
Mei–Agustus 2024 (SR II)		871.595	9.464	1,10
September–Desember 2024 (SR III)		784.003	36.321	4,86
Januari–Desember 2024		2.548.654	72.563	2,93
2025*	Januari	215.171	127.755	146,15
	Februari	332.148	177.059	114,17
	Maret	291.312	-73.183	-20,08
	April	230.902	-55.153	-19,28
	Mei	171.572	-26.236	-13,26
	Juni	258.449	75.888	41,57
	Juli	247.547	13.587	5,81
	Agustus	231.429	-25.839	-10,04
	September	217.576	-58.326	-21,14
	Oktober	200.359	-10.684	-5,06
	November	184.097 ¹	41.978	29,54
	Desember	196.236 ¹	41.297	26,65
Januari–April 2025 (SR I)		1.069.533	176.478	19,76
Mei–Agustus 2025 (SR II)		908.996	37.401	4,29
Januari–Desember 2025*		2.776.798	228.144	8,95
2026*	Januari	239.013 ¹	23.842	11,08

Catatan: ¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 11.2 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (ton), 2023–2026

Periode		Produksi JPK-KA14% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		4.838.056	-531.996	-9,91
Mei–Agustus 2023 (SR II)		5.077.396	-657.005	-11,46
September–Desember 2023 (SR III)		4.858.980	-563.839	-10,40
Januari–Desember 2023		14.774.433	-1.752.840	-10,61
2024	Januari	512.957	-880.739	-63,19
	Februari	838.314	-587.280	-41,20
	Maret	2.051.817	853.350	71,20
	April	1.619.124	798.825	97,38
	Mei	1.077.228	-193.359	-15,22
	Juni	1.048.234	-175.682	-14,35
	Juli	1.357.547	-5.847	-0,43
	Agustus	1.519.989	300.490	24,64
	September	1.718.240	210.210	13,94
	Oktober	1.337.794	22.221	1,69
	November	978.083	-220.111	-18,37
	Desember	1.079.583	242.401	28,95
Januari–April 2024 (SR I)		5.022.212	184.156	3,81
Mei–Agustus 2024 (SR II)		5.002.999	-74.397	-1,47
September–Desember 2024 (SR III)		5.113.701	254.721	5,24
Januari–Desember 2024		15.138.912	364.479	2,47
2025*	Januari	1.245.211	732.255	142,75
	Februari	1.861.567	1.023.253	122,06
	Maret	1.635.993	-415.824	-20,27
	April	1.272.189	-346.934	-21,43
	Mei	989.190	-88.038	-8,17
	Juni	1.553.659	505.425	48,22
	Juli	1.475.558	118.010	8,69
	Agustus	1.390.151	-129.838	-8,54
	September	1.341.172 ¹	-377.069	-21,95
	Oktober	1.237.870 ¹	-99.924	-7,47
	November	1.216.320 ¹	238.237	24,36
	Desember	1.282.674 ¹	203.091	18,81
Januari–April 2025 (SR I)		6.014.961	992.749	19,77
Mei–Agustus 2025 (SR II)		5.408.559	405.559	8,11
Januari–Desember 2025*		16.501.556	1.362.644	9,00
2026*	Januari	1.430.105 ¹	184.894	14,85

Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 11.3 Luas Panen Jagung Pipilan Menurut Provinsi dan Periode Panen di Indonesia (hektare), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025

Provinsi	Luas Panen Pipilan		Selisih Kol [3] - Kol [2]
	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	10.090	8.577	-1.514
Sumatera Utara	210.586	210.676	90
Sumatera Barat	83.918	87.088	3.169
Riau	327	909	582
Jambi	1.514	4.344	2.830
Sumatera Selatan	53.171	62.156	8.985
Bengkulu	9.861	10.547	686
Lampung	170.017	192.470	22.454
Kepulauan Bangka Belitung	–	1.020	1.020
Kepulauan Riau	2	6	4
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	77.993	112.082	34.090
Jawa Tengah	412.338	472.066	59.728
DI Yogyakarta	37.547	43.027	5.480
Jawa Timur	739.157	787.904	48.747
Banten	2.112	2.715	603
Bali	7.670	7.373	-296
Nusa Tenggara Barat	173.760	175.327	1.568
Nusa Tenggara Timur	108.816	115.775	6.959
Kalimantan Barat	19.450	34.308	14.858
Kalimantan Tengah	8.556	9.837	1.281
Kalimantan Selatan	18.766	25.879	7.113
Kalimantan Timur	919	2.219	1.300
Kalimantan Utara	210	1.076	866
Sulawesi Utara	30.190	27.052	-3.139
Sulawesi Tengah	19.061	18.060	-1.001
Sulawesi Selatan	191.012	207.117	16.105
Sulawesi Tenggara	20.135	14.694	-5.441
Gorontalo	128.231	130.897	2.666
Sulawesi Barat	6.019	4.778	-1.241
Maluku	2.239	2.675	435
Maluku Utara	1.317	1.361	44
Papua Barat	749	299	-450
Papua Barat Daya	228	443	215
Papua	990	502	-488
Papua Selatan	409	551	142
Papua Tengah	1.244	943	-301
Papua Pegunungan	48	44	-5
INDONESIA	2.548.654	2.776.798	228.144

Catatan: Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 11.4 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025

Provinsi	Produksi JPK-KA14%		Selisih Kol [3] - Kol [2]
	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	52.249	46.123	-6.126
Sumatera Utara	1.373.900	1.323.012	-50.888
Sumatera Barat	518.316	545.060	26.745
Riau	1.139	3.790	2.650
Jambi	10.531	26.521	15.990
Sumatera Selatan	338.999	382.288	43.289
Bengkulu	62.877	66.140	3.263
Lampung	1.107.739	1.251.994	144.255
Kepulauan Bangka Belitung	–	3.730	3.730
Kepulauan Riau	12	27	15
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	564.291	816.384	252.093
Jawa Tengah	2.426.509	2.837.070	410.561
DI Yogyakarta	189.378	220.989	31.611
Jawa Timur	4.595.792	4.816.768	220.976
Banten	12.677	18.009	5.332
Bali	39.055	38.219	-836
Nusa Tenggara Barat	1.209.784	1.196.952	-12.832
Nusa Tenggara Timur	293.052	309.608	16.556
Kalimantan Barat	90.419	176.794	86.375
Kalimantan Tengah	44.638	42.591	-2.048
Kalimantan Selatan	109.438	155.313	45.874
Kalimantan Timur	3.955	11.368	7.412
Kalimantan Utara	1.058	5.334	4.276
Sulawesi Utara	112.772	107.049	-5.723
Sulawesi Tengah	84.798	80.239	-4.559
Sulawesi Selatan	1.131.504	1.275.535	144.031
Sulawesi Tenggara	79.444	55.704	-23.740
Gorontalo	625.972	639.241	13.269
Sulawesi Barat	30.296	24.255	-6.041
Maluku	7.583	7.249	-333
Maluku Utara	4.530	4.536	6
Papua Barat	3.720	1.298	-2.422
Papua Barat Daya	1.189	2.699	1.511
Papua	3.913	2.333	-1.580
Papua Selatan	2.098	2.919	821
Papua Tengah	5.036	4.189	-847
Papua Pegunungan	247	226	-21
INDONESIA	15.138.912	16.501.556	1.362.644

Catatan: Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA

(Hasil KSA Amatan Oktober 2025)

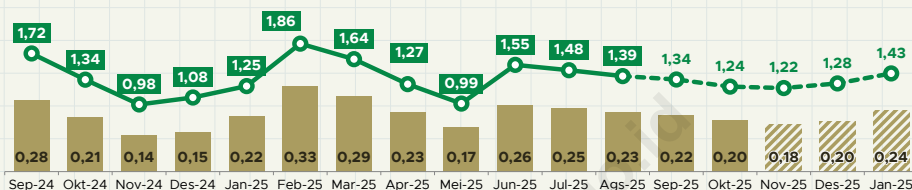
Berita Resmi Statistik No. 113/12/Th. XXVIII, 1 Desember 2025



Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung Bulanan di Indonesia, 2024-2026*

■ Luas panen jagung (juta hektare) ● Produksi jagung (juta ton Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14%/JPK-KA 14%)

*) Garis putus-putus dan grafik batang diarsir menunjukkan angka sementara atau angka potensi



Luas Panen Jagung Oktober 2025



0,20 juta hektare

↓ **5,06%** (0,01 juta ha) dibanding Oktober 2024

Produksi Jagung Oktober 2025



1,24 juta ton JPK-KA 14%

↓ **7,47%** (0,10 juta ton) dibanding Oktober 2024

Perbandingan Kumulatif Luas Panen dan Produksi Jagung Indonesia, 2024-2026*

Kumulatif Berjalan*

Luas panen jagung (juta ha)

(0,23 juta ha)
↑ 8,95%



Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

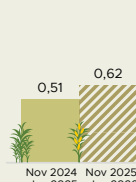
(1,36 juta ton)
↑ 9,00%



Angka Potensi 3 Bulan*

Luas panen jagung (juta ha)

(0,11 juta ha)
↑ 20,91%



Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(0,63 juta ton)
↑ 18,96%



*Keterangan:

- 1) Luas panen jagung November 2025-Januari 2026 merupakan angka potensi.
- 2) Produksi jagung September-Oktober 2025 merupakan angka sementara.
- 3) Produksi jagung November 2025-Januari 2026 merupakan angka potensi.
- 4) Angka sementara dan angka potensi akan berubah menjadi angka tetap pada rilis-rilis berikutnya.

Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan, BPS



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 11.4 Infografis Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Oktober 2025)

PENJELASAN TEKNIS

Produksi jagung diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen dihasilkan dari pendataan Kerangka Sampel Area (KSA) Jagung yaitu meliputi luas panen hijauan, luas panen muda, dan luas panen pipilan. Luas panen tanaman jagung di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman jagung di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Estimasi angka produktivitas jagung diperoleh dari Survei Ubinan. Pengumpulan data produktivitas melalui Survei Ubinan dilakukan setiap *subround* (4 bulanan), sehingga penghitungan produksi jagung setiap bulannya menggunakan angka produktivitas pada *subround* yang bersesuaian.

Kerangka Sampel Area

Penggunaan kerangka sampel area (*area sampling frame*) untuk estimasi produksi tanaman pangan (dalam hal ini jagung) dilakukan dengan pendekatan pengamatan area tanaman jagung berbasis titik pengamatan. Prinsip dasar pendekatan ini adalah observasi langsung di lapangan terhadap tutupan lahan pada titik-titik pengamatan yang sudah ditentukan di dalam gugus sampel terpilih. Proporsi tutupan lahan pada sampel segmen tersebut digunakan untuk memperoleh estimasi luas populasi setiap jenis tutupan lahan.

Produksi Jagung

Angka produksi jagung merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektare). Produksi jagung periode Januari–Desember 2025 dan Januari 2026 merupakan angka sementara karena masih mengandung angka potensi luas panen (November–Desember 2025) dan Januari 2026 serta menggunakan rata-rata produktivitas *subround* III (September–Desember) 2023–2024 dan rata-rata produktivitas *subround* I (Januari–April) 2024–2025. Data luas panen diperoleh dari hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, kecuali DKI Jakarta. Data produktivitas diperoleh dari hasil Survei Ubinan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi jagung tongkol kering panen (JTKP) saat petani panen yang dilakukan pada *subround* I sampai dengan *subround* III oleh BPS Kabupaten/Kota. Penghitungan angka produksi jagung pipilan kering kadar air 14 persen (JPK-KA14%) menggunakan konversi JTKP ke JPK-KA14% hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada 2020 (SKJG2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan Oktober 2025)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Oktober 2025)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Ekspor Impor Indonesia Oktober 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen November 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar November 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Internasional Triwulan III-2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Beras di Penggilingan November 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Pariwisata Oktober 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Transportasi Indonesia Oktober 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- International United Nations Statistics Division (UNSD). *Merchandise Trade Statistics (IMTS) Concepts and Definitions 2010*. [https://unstats.un.org/unsd/trade/eg-imts/IMTS%202010%20\(English\).pdf](https://unstats.un.org/unsd/trade/eg-imts/IMTS%202010%20(English).pdf).
- Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. 2022. *Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI)*. <https://www.beacukai.go.id/arsip/lan/BTKI-2022.html>.



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6–8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

